

**PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DAN
KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI SISWA GEMILANG
SMP AN-NUR AL ANWAR BULULAWANG MALANG**

TESIS

Oleh:

Sumrotul Ilmiyah

NIM. 210106220023



PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

**PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DAN
KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI SISWA GEMILANG
SMP AN-NUR AL-ANWAR BULULAWANG MALANG**

Tesis

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Magister Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Sumrotul Ilmiyah

NIM. 210106220023



PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

TESIS

**PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DAN
KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI SISWA GEMILANG
SMP AN-NUR AL ANWAR BULULAWANG MALANG**

Oleh:

Sumrotul Ilmiyah
NIM. 210106220023

Pembimbing 1:

Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, M.Pd
NIP. 1951011021980031002

Pembimbing 2:

Prof. Dr. Hj. Sri Harini, M.Si
NIP. 198010012008011016



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMAN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI SISWA GEMILANG SMP AN-NUR AL ANWAR BULULAWANG MALANG

TESIS

Disusun Oleh:

SUMROTUL ILMIYAH – 210106220023

Serta diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 20 Desember 2023
dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata dua Magister :
Manajemen Pendidikan Islam (M.Pd)

Dewan Penguji,

Tanda Tangan

Penguji utama

Dr. Muhammad Amin Nur, M.A

NIP: 19750123200 3121003

:



Ketua Penguji

Dr. Indah Aminatuz Zuhriyah, M.Pd

NIP: 197902022006042003

:

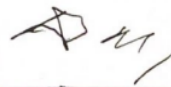


Pembimbing I

Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, M.Pd

NIP: 1951011021980031002

:



Pembimbing II

Prof. Dr. Hj. Sri Harini, M.Si

NIP: 198010012008011016

:



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.

NIP. 196903032000031002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Syukur yang paling mendalam kehadiran-Mu Ya Allah atas begitu banyak nikmat dan karunia yang tak terhitung berapa nilainya. Sholawat dan Salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, Seiring dengan ridho-Mu, ku persembahkan TESIS kepada :

- ✓ Abah (Imam Syahidin Masyhuri) dan umi (Sunariyah) serta Adik-adik saya(M. Choirul Hafidul ilmi & Agitsna Aisyaturridho), terima kasih untuk seluruh telaga kasihmu yang tak pernah berlabuh.
- ✓ Suamiku Mohamad Ali Maksum terimakasih sudah menjadi hadiah terbaik dari tuhan diakhir tahun 2023, sudah menjadi support system terbaik, dan gelar magisterku adalah tanda kesipanku untuk menjadi madrasatul ula untuk anak-anakmu.
- ✓ Kepada Tanah Air Indonesia sebagai wujud perjuangan penerus generasi bangsa.
- ✓ Almamter tercinta Program Magister MPI - Pascasarjana (*State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang*)
- ✓ Segenap guru, ustadz ustadzah, serta bapak ibu dosen, terima kasih telah mendidik dan memberi limpahan ilmu kepada penulis Semoga ilmu yang diberikan bisa manfaat dan barokah
- ✓ Semua teman-teman kelas MPI-B dan seperjuangan angkatan 2021 yang telah memberikan warna serta *support* untuk membentuk suatu irama kesuksesan dalam kebersamaan
- ✓ Seluruh elemen yang terlibat dalam penulisan tesis dan yang memberikan bantuan dalam bentuk apapun, terimakasih. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

"Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. (Q.S: Al-Mujadalah 11)

"Ijtihad seorang pendidik adalah dengan mencari cara paling efektif dan kreatif dalam mendidik"

-Prof.Dr. Imam Suprayogo, M.Pd

"Keberhasilan bukan milik mereka yang pinta, keberhasilan milik mereka yang terus berusaha"

-B.J Habibie

LEMBAR PERNYATAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sumrotul Ilmiyah

NIM : 210106220023

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Menuju Prestasi Siswa Gemilang Smp An-Nur Al-Anwar Bululawang Malang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis ini hasil saya sendiri dan dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 5 September 2023

Hormat Saya,



Sumrotul Ilmiyah
NIM. 210106220023

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis haturkan kepada kehadiran Allah SWT karena dengan Rahmat dan Hidayah-Nya semata, penulisan tesis yang berjudul **“Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa Gemilang SMP An-Nur Al-Anwar Bululawang Malang”** dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa tetap tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammd SAW yang telah menghantarkan ummat manusia dari lautan kemusyrikan menuju pantai keimanan yakni *Addinul Islam wa Nuuriliman*.

Sudah menjadi suatu kewajiban kalau dalam penulisan tesis ini masih dijumpai beberapa kekurangan dan kesalahan, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu diharapkan nasehat, kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan hasil pemikiran dan demi pengembangan ilmu selanjutnya, sehingga gagasan pemikiran ini tidak berhenti sampai di sini, namun ada pengembangan yang lebih dinamis dan lebih obyektif serta dapat dipertanggung jawabkan.

Kemudian penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung pembuatan karya ilmiah berupa skripsi ini sehingga dapat terselesaikan, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A.
dan para Wakil Rektor
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak. dan Wakil

Direktur, Drs. Basri Zain, M.A., Ph.D. atas semua layanan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi dengan baik.

3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd. dan Dr. H. Muhammad Amin Nur, M.A. atas motivasi dan kemudahan layanan selama studi.
4. Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, M.Pd. atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis. Dosen Pembimbing II, Prof. Dr. Hj. Sri Harini, M.Si. atas bimbingan, saran, kritik, dan koreksinya dalam penulisan tesis.
5. Semua dosen Pascasarjana yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan inspirasi bagi penulis untuk meningkatkan kualitas akademik.
6. Semua staf dan tenaga kependidikan Pascasarjana yang telah banyak memberikan kemudahan layanan akademik dan administratif selama penulis menyelesaikan studi.
7. Semua Civitas akademika di SMP An-Nur Al-Anwar dan semua guru-guru yang terlibat didalam pengisian quisioner penelitian dan wawancara mengenai gambaran umum sekolah dan yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian.
8. Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 sudah menjadi teman seperjuangan dalam menimba ilmu di kampus tercinta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Khususnya Kelas MPI-B yang selalu kompak. Semoga amal shalih yang telah mereka semua lakukan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT, Amien.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

Penulisan transliterasi Arab-Latin Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
خلاصة البحث.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Hipotesis Penelitian	11
F. Asumsi Penelitian	12
G. Ruang lingkup penelitian	13
H. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian	13
I. Definisi Operasional	19
BAB II KAJIAN TEORI.....	22
A. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah.....	222
1. Tugas Kepala Sekolah dalam Bidang Administrasi	228
2. Tugas Kepala Sekolah dalam Bidang Supervisi	31
3. Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pendidikan	31
B. Kinerja Guru.....	34
1. Merencanakan Pembelajaran	40
2. Tugas Kepala Sekolah dalam Bidang Supervisi	41
3. Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pendidikan	41

C. Prestasi Siswa Gemilang.....	45
D. Pengembangan Model Pengaruh Antar Variabel.....	54
1. Pengaruh Kepemimpinan Visioner Terhadap Prestasi Gemilang.....	54
2. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa Gemilang	56
E. Kerangka Berpikir.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
B. Variabel Penelitian.....	60
C. Populasi dan Sampel.....	662
D. Pengumpulan Data.....	64
E. Instrumen Penelitian	65
F. Analisis Data.....	74
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	77
A. Deskripsi Obyek Penelitian.....	77
1. Sejarah Berdirinya SMP An-Nur Al-Anwar.....	77
2. Perkembangan SMP An-Nur Al-Anwar	78
3. Profil SMP An-Nur Al-Anwar.....	80
4. Visi Misi SMP An-Nur Al-Anwar.....	82
5. Kepemimpinan Visioner Kepala SMP An-Nur Al-Anwar	82
B. Paparan Data dan Hasil Uji Data.....	90
1. Uji Validitas	90
2. Uji Reliabelitas Instrumen	92
3. Uji Overall Model Fit	93
4. Pseudo R	94
5. Uji Goodness of Fit.....	95
6. Uji Wald.....	95
7. Interpretasi Data.....	97
BAB V PEMBAHASAN	99
A. Analisis Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Prestasi siswa.....	99
B. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa Gemilang	105
C. Analisis Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Siswa Gemilang.....	110
BAB VI PENUTUP	113

A. Kesimpulan	113
B. Implikasi	113
C. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA.....	116
LAMPIRAN	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Ruang lingkup penelitian	13
Tabel 1. 2 Originalitas Penelitian	17
Tabel 3. 1 Data Populasi Siswa	63
Tabel 3. 2 Instrumen Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah	66
Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban	70
Tabel 3. 4 Instrumen Kepemimpinan Visioner	70
Tabel 3. 5 Instrumen Kinerja Guru	72
Tabel 3. 6 Instrumen Prestasi Siswa	73
Tabel 4. 1 Data Siswa	81
Tabel 4. 2 Rombongan Belajar Saat ini	81
Tabel 4. 3 Data Guru, Staff dan Karyawan	81
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Indikator Variabel Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah	91
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Indikator Variabel	91
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Indikator Variabel Prestasi Siswa	91
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas	93
Tabel 4. 8 Hasil Uji Overall Model Fit	93
Tabel 4. 9 Hasil Uji Nigelkerke R Square	94
Tabel 4. 10 Hasil Uji Goodness of Fit	95
Tabel 4. 11 Hasil Uji Wald	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	59
Gambar 3. 1 Indikator Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah	61
Gambar 3. 2 Indikator Kinerja Guru	61
Gambar 3. 3 Indikator Prestasi Siswa	62

ABSTRAK

Ilmiyah, Sumrotul. 2023. *“Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Menuju Prestasi Siswa Gemilang SMP An-Nur Al-Anwar Bululawang Malang”*. Tesis. Pembimbing I Prof. Dr. Imam Suprayogo, M.Pd. dan Pembimbing II Prof. Dr. Sri Harini, M.Si.

Kata Kunci: *kepemimpinan visioner, kinerja guru, prestasi siswa*

Masalah pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan keluarga, bangsa dan negara. Masalah pendidikan merupakan masalah penting dalam kehidupan keluarga, bangsa dan negara. Salah satu masalah yang dihadapi adalah rendahnya mutu pendidikan yang terjadi, khususnya pada pendidikan dasar. Hal ini yang menyebabkan diperlukannya perhatian yang besar dalam penyelesaian permasalahan dalam dunia pendidikan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap prestasi siswa gemilang SMP An-Nur Al-Anwar; (2) bagaimana pengaruh kinerja guru terhadap prestasi siswa gemilang SMP An-Nur Al-Anwar; (3) bagaimana pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi siswa gemilang SMP An-Nur Al-Anwar. Dengan berdasarkan kajian teori dan perumusan masalah dibuat hipotesis yaitu (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap prestasi siswa gemilang SMP An-Nur Al-Anwar. (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara kinerja guru terhadap hasil prestasi siswa gemilang SMP An-Nur Al-Anwar. (3) ada pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap hasil prestasi siswa gemilang SMP An-Nur Al-Anwar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menganalisis pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap hasil prestasi siswa gemilang SMP An-Nur Al-Anwar; (2) menganalisis pengaruh kinerja guru terhadap hasil prestasi siswa gemilang SMP An-Nur Al-Anwar; (3) menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap hasil prestasi siswa gemilang SMP An-Nur Al-Anwar. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk memperluas dan memperdalam teori kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi siswa.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi siswa gemilang SMP An-Nur Al-Anwar dengan 0,001. Semakin meningkat kepemimpinan visioner kepala sekolah, maka hasil prestasi siswa akan mengalami peningkatan. Kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi siswa gemilang SMP An-Nur Al-Anwar dengan 0,000. Semakin baik kinerja guru maka akan diikuti peningkatan hasil prestasi belajar siswa. Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh secara simultan terhadap hasil prestasi belajar siswa gemilang SMP An-Nur Al-Anwar dengan 0,000. Semakin meningkat atau baik kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, maka hasil prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Dengan melihat hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk lingkup permasalahan yang relevan dalam dunia pendidikan.

ABSTRACT

Ilmiyah, Sumrotul. 2023. "The Influence of Principal's Visionary Leadership and Teacher Performance Towards Brilliant Student Achievement of SMP An-Nur Al-Anwar Bululawang Malang". Thesis. Supervisor I Prof. Dr. Imam Suprayogo, M.Pd. and Supervisor II Prof. Dr. Sri Harini, M.Si.

Keywords: *visionary leadership, teacher performance, student achievement.*

The issue of education is an important thing in the life of the family, nation and state. The issue of education is an important issue in the life of the family, nation and state. One of the problems faced is the low quality of education that occurs, especially in basic education. This causes great attention to solving problems in the world of education.

The problems in this study are: (1) how the influence of the principal's visionary leadership on the achievement of brilliant students of SMP An-Nur Al-Anwar; (2) how the influence of teacher performance on the achievement of brilliant students of SMP An-Nur Al-Anwar; (3) how the influence of the principal's visionary leadership and teacher performance together on the achievement of the brilliant students of SMP An-Nur Al-Anwar. Based on theoretical studies and problem formulation, hypotheses were made, namely (1) there was a positive and significant influence between the principal's visionary leadership on the achievement of brilliant students of An-Nur Al-Anwar Junior High School. (2) there is a positive and significant influence between teacher performance and the results of brilliant student achievement of SMP An-Nur Al-Anwar. (3) there is a positive and significant influence between the leadership of the principal's visioner and the performance of teachers together on the results of brilliant student achievement of SMP An-Nur Al-Anwar.

The objectives of this study are to: (1) analyze the influence of the principal's visionary leadership on the achievement results of brilliant students of SMP An-Nur Al-Anwar; (2) analyze the effect of teacher performance on the achievement results of brilliant students of SMP An-Nur Al-Anwar; (3) analyze the influence of the principal's leadership and teacher performance together on the achievement of brilliant students of SMP An-Nur Al-Anwar. This research can be used as material to expand and deepen the theory of visionary leadership of principals and teacher performance on student achievement outcomes.

The results of the study can be seen that the visionary leadership of the principal has a positive and significant effect on the achievement results of brilliant students of SMP An-Nur Al-Anwar with 0.001. The more visionary leadership of the principal, the more student achievement will increase. Teacher performance has a positive and significant effect on the results of brilliant student achievement at SMP An-Nur Al-Anwar with 0.000. The better the teacher's performance, the increase in student achievement will follow. The principal's leadership and teacher performance simultaneously affect the results of student achievement at An-Nur Al-Anwar Junior High School with 0.000. The more or both the principal's leadership and teacher performance, the results of student achievement will also increase. By looking at the results of this research, it is hoped that it can be used as study material for the scope of relevant problems in the world of education.

مخلص البحث

ثمرة العلمية، ٢٣ ٢٠. تأثير القيادة الحكيمة للمدير وأداء المعلم نحو الإنجاز الطلابي الرائع ل
مدرسة تساناويا النور الأنوار بولولا وانج مالانج. اطروحه. المشرف الأول الأستاذ الدكتور
إمام سوبريوغو ، دكتوراه في الطب والمشرف الثاني الأستاذ الدكتور سري هاريني ،
ماجستير العلوم.

الكلمات المفتاحية: القيادة الحكيمة ، أداء المعلم ، تحصيل الطلاب

قضية التعليم شيء مهم في حياة الأسرة والأمة والدولة. قضية التعليم هي قضية مهمة في حياة الأسرة والأمة والدولة. وتتمثل إحدى المشاكل المواجهة في تدني نوعية التعليم، ولا سيما في التعليم الأساسي. هذا يسبب اهتماما كبيرا لحل المشاكل في عالم التعليم.

المشاكل في هذه الدراسة هي: (١) كيف تأثير القيادة الحكيمة لمدير المدرسة على تحصيل الطلاب المتفوقين في النور الأنوار. (٢) مدى تأثير أداء المعلم على تحصيل الطلاب المتفوقين من النور الأنوار. (٣) كيف أثر رؤية المدير القيادية وأداء المعلم معا على تحصيل الطلاب المتفوقين في النور الأنوار. بناء على الدراسات النظرية وصياغة المشكلات ، تم وضع فرضيات ، وهي (١) كان هناك تأثير إيجابي وكبير بين القيادة الحكيمة للمدير على تحصيل الطلاب المتفوقين في مدرسة النور الأنوار الإعدادية. (٢) هناك تأثير إيجابي ومعنوي بين أداء المعلم ونتائج التحصيل الطلابي الرائع ل النور الأنوار. (٣) هناك تأثير إيجابي وكبير بين قيادة مدير المدرسة وأداء المعلمين معا على نتائج التحصيل الطلابي الرائع ل مدرسة تساناويا النور الأنوار بولولا وانج مالانج

أهداف هذه الدراسة هي: (١) تحليل تأثير القيادة الحكيمة للمدير على نتائج التحصيل للطلاب المتفوقين في مدرسة تساناويا النور الأنوار بولولا وانج مالانج (٢) تحليل تأثير أداء المعلم على نتائج التحصيل للطلاب المتفوقين في النور الأنوار. (٣) تحليل تأثير قيادة المدير وأداء المعلم معا على تحصيل الطلاب المتفوقين في مدرسة تساناويا النور الأنوار بولولا وانج مالانج. يمكن استخدام هذا البحث كمادة لتوسيع وتعميق نظرية القيادة الحكيمة لمديري المدارس وأداء المعلم على نتائج تحصيل الطلاب.

يمكن ملاحظة نتائج الدراسة أن القيادة الحكيمة للمدير لها تأثير إيجابي وكبير على نتائج التحصيل للطلاب المتفوقين في النور الأنوار مع (٠,٠٠١). كلما زادت القيادة الحكيمة للمدير ، زاد تحصيل الطلاب. أداء المعلم له تأثير إيجابي وكبير على نتائج التحصيل الطلابي الرائع في النور

الأنوار مع (٠,٠٠٠). كلما كان أداء المعلم أفضل ، سيتبع ذلك زيادة في تحصيل الطلاب. تؤثر قيادة المدير وأداء المعلم في وقت واحد على نتائج تحصيل الطلاب في مدرسة النور الأنوار الإعدادية مع = (٠,٠٠٠). كلما زادت أو كلا من قيادة المدير وأداء المعلم ، ستزداد نتائج تحصيل الطلاب أيضا. من خلال النظر في نتائج هذا البحث ، من المأمول أن يتم استخدامه كمواد دراسية لنطاق المشكلات ذات الصلة في عالم التعليم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan merupakan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat dan bangsa¹.

Satu sisi di kalangan Islam juga muncul berbagai isu tentang krisis pendidikan serta problem lainnya yang dengan sangat mendesak menuntut suatu pemecahan berupa terwujudnya suatu sistem pendidikan yang didasarkan atas konsep Islam². Salah satu solusi pemecahannya adalah pembenahan manajemen dan kepemimpinan dalam pendidikan. Selain dari dunia bisnis, negara maupun organisasi manajemen mempunyai peran penting untuk mengantarkan kemajuan pendidikan. Jika manajemen negara mengejar kesuksesan pembangunan sedangkan manajemen pendidikan (sekolah) mengejar kesuksesan perkembangan anak manusia melalui pelayanan-pelayanan pendidikan yang memadai³.

¹“UU Tahun 2003 Nomor 20,” n.d., https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf.

² Ainul Yakin, “Spiritualitas Dalam Pendidikan Islam Perspektif Muhammad Naquib Al-Attas,” *Maharot: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (November 21, 2019): 1–24, <https://doi.org/10.28944/maharot.v2i2.169>.

³ muhammad Feri Fernadi, “Fungsi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Uptd Smpn 1 Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara,” *UNISAN JURNAL* 2, no. 1 (2023): 795–809.

Kepemimpinan dipahami sebagai segala daya upaya bersama untuk mengerakan semua sumber dan alat (*resources*) yang tersedia dalam suatu organisasi⁴. Resaouces tersebut dapat tergolongakan menjadi dua bagian besar, yaitu: *human resource* (suatu alat yang dibuat untuk mengatur sumber daya kinerja yang ada didalam satuan Pendidikan) dan *non human resaouces* (Sumber daya non manusia). Dalam lembaga pendidikan, khususnya pada lembaga pendidikan Islam yang termasuk salah satu unit organisasi juga terdiri dari berbagai *unsure* atau sumber, dan manusialah merupakan *unsure* terpenting. Untuk itu dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sangat tergantung atas kemampuan pemimpinnya untuk menumbuhkan iklim kerja sama dengan mudah dan dapat menggerakan sumber-sumber daya yang ada sehingga dapat mendayagunakannya dan dapat berjalan secara efektif dan efisien⁵.

Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam satuan pendidikan sangat penting bagi peningkatan kinerja guru yang nantinya bisa menghasilkan output yang baik. Kepala sekolah adalah kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah. Kepala sekolah tidak hanya meningkatkan tanggung jawab dan otoritasnya dalam program-program, kurikulum, kepuasan dan akuntabilitas keberhasilan siswa.⁶ Kepala sekolah berkewajiban mengelola berbagai komponen dan semua

⁴ Fanisa Syifa Nabila, Inul Husna, and Nuzul Habdi Makrifatullah, "Hubungan Kepemimpinan Dengan Lembaga Pendidikan," *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020).

⁵ Ahmad Fauzi, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam," *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 53–64.

⁶ Marno and triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Refika Aditama, 2008).

jenis sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran. Karena itu, kepala sekolah harus mempunyai kompetensi memimpin.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi tantangan global dan kemajuan teknologi yang pesat, dunia Pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Disinilah peran kepemimpinan kepala sekolah visioner sangat penting⁷. Kepemimpinan visioner adalah gaya kepemimpinan yang melibatkan visi jangka panjang, inovasi, dan kemampuan untuk mengarahkan orang-orang menuju tujuan bersama yang inspiratif. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan visioner akan menciptakan iklim organisasi yang inspiratif dan memberdayakan guru-guru untuk mencapai potensi penuh juga membantu memotivasi guru untuk terus belajar, dan berkolaborasi dengan sesama guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran⁸.

Berawal dari realitas diatas, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu peran yang sangat penting dalam satuan pendidikan karena sukses tidaknya lembaga pendidikan tergantung bagaimana pemimpinnya. Dengan demikian, maka hasil temuan penelitian ini sejalan dengan teorinya Supriadi bahwa “Erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik, serta prestasi belajar peserta didik”⁹. Dengan demikian kepala

⁷ Sevi Lestari et al., “Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 199–205.

⁸ Atisa As’a, Taufiqurrahman Taufiqurrahman, and Abdullah Hamidi, “Upaya Sekolah Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi,” *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 2 (April 1, 2023): 170–76, <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2636>.

⁹ E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (PT Remaja Rosdakarya, 2013), <https://books.google.co.id/books?id=UB0EnwEACAAJ>.

sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah.

Selanjutnya dalam penelitiannya La Siteni, juga menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, yaitu sebesar 46% terhadap prestasi belajar siswa. Kinerja mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan yaitu 53% terhadap prestasi belajar siswa. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan kinerja guru sama-sama memiliki pengaruh yang kuat yaitu 67% terhadap prestasi belajar siswa¹⁰. Artinya bahwa kinerja kepala sekolah beserta guru berpengaruh terhadap mutu Pendidikan yang akan dicapai, dan dapat dimaknai bahwa semakin baik kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya, maka prestasi siswa akan meningkat.

Selain itu, faktor kinerja guru juga memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebab, para guru yang memiliki kinerja baik akan mampu menyampaikan materi pembelajaran yang menarik dan inovatif, dengan memanfaatkan metode yang sesuai dan media pembelajaran yang memadai. Kemudian juga memperhatikan kebutuhan belajar maupun gaya belajar siswa yang sesuai dengan karakter siswa, serta mampu mengelola pembelajaran secara efektif.

Menurut Davies dan Ellison yang dikutip dalam jurnal yang ditulis oleh deni. Guru merupakan pemegang kunci didalam kelas (*the key person in the classroom*)¹¹. Sebutan figur kunci tidak dapat digantikan oleh apapun, pada tataran

¹⁰ La Siteni, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerjamengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)* 6, no. 2 (2016).

¹¹ prastia Deni, "Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pendidik Di Mis Sunan Drajat Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang," 2023.

ini guru berpengetahuan, berwawasan, berkompetensi dan bersertifikat, amat diperlukan kehadirannya. Hal ini pula merupakan indikator guru yang profesional. Guru sebagai makhluk sosial juga memerlukan kebutuhan yang lain untuk dapat bekerja dengan baik. Suatu pembelajaran dapat terjadi melalui interaksi antara guru dan peserta didik yang didukung dengan perangkat lain berupa kebijakan-kebijakan kepemimpinan dan proses manajemen. Peranan kinerja guru merupakan salah satu faktor yang dapat menggabungkan aktivitas proses belajar mengajar yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran yaitu prestasi siswa¹².

Standar Nasional Pendidikan bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka pemerintah menetapkan peraturan yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah nomer 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang didalamnya menetapkan delapan standar yang wajib dipenuhi oleh setiap institusi pendidikan. Dalam hal ini standar yang perlu ditingkatkan untuk memenuhi tercapainya mutu lulusan adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan, adapun yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan prestasi belajar siswa adalah guru. Dari beberapa teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di sebuah lembaga pendidikan khususnya sekolah dapat menjadi kunci keberhasilan tercapainya tujuan organisasi yaitu hasil prestasi siswa.

Guru sebagai komponen yang penting dalam proses pembelajaran harus memiliki empat kompetensi yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan

¹² Baedowi. 2006. *Tantangan Peningkatan Profesional Tenaga Pendidik Pada Era Undang-Undang Guru Dan Dosen*.

Nasional Nomor 16 Tahun 2007 yang telah menyebutkan tentang kualifikasi dan kompetensi. Empat kompetensi yang harus dimiliki guru tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru tersebut dapat menjadi gambaran mengenai kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya¹³.

Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan kinerja guru yang baik maka diperlukan proses evaluasi sebagai bentuk penilaian. Menurut Hasibuan dalam Barnawi dan Arifin penilaian kinerja merupakan suatu kegiatan untuk menilai perilaku pegawai dalam pekerjaan baik secara kualitatif ataupun kuantitatif¹⁴. Menurut *Mitchell* dalam Barnawi dan Arifin menggambarkan bahwa kinerja seseorang dapat terbentuk oleh dua unsur yang salah satunya adalah motivasi. Motivasi yang dimiliki seseorang dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan kegiatan guna mencapai tujuan¹⁵. Dari penelitian yang dilakukan oleh Winda Fransiska dkk pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan disiplin guru terhadap kinerja guru sekolah dasar” memperoleh hasil bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah dan disiplin guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru¹⁶.

¹³ “Permendikbud No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru [JDIH BPK RI],” accessed September 3, 2023, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/216104/permendikbud-no-16-tahun-2007>.

¹⁴ “Kinerja Guru Profesional : Instrumen Pembinaan, Peningkatan & Penilaian / Barnawi & Mohammad Arifin ; Editor, Rose Kusumaning Ratri | OPAC Perpustakaan Nasional RI,” accessed September 3, 2023, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=852962>.

¹⁵ Rabukit Damanik, Rakhmat Wahyudin Sagala, and Tri Indah Rezeki, *Keterampilan Dasar Mengajar Guru* (umsu press, n.d.).

¹⁶ Winda Fransiska, Edi Harapan, and Tahrin Tahrin, “Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar,” *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 308–16.

Sejenis penelitian yang dilakukan oleh Faizah Nur Amalia dkk, pada tahun 2021 dengan judul “Hubungan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru dengan Keefektifan Sekolah Dasar Negeri”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepemimpinan visioner dan kinerja guru menuju sekolah yang efektif¹⁷. Ketika kepemimpinan visioner dan kinerja guru saling berpadu, potensi untuk mencapai prestasi gemilang dalam dunia Pendidikan akan semakin meningkat. Guru-guru yang mendapatkan dukungan penuh dari kepemimpinan visioner akan merasa dihargai dan termotivasi untuk berkontribusi maksimal dalam mencapai visi dan misi sekolah.

Sebagai langkah awal penelitian ini, penulis melakukan observasi awal pada tanggal 15 Mei 2023 melalui wawancara dengan salah satu tenaga Pendidik sekolah yaitu Muhammad Qudus dan salah satu tenaga kependidikan yang berada di sekolah tersebut yang bernama Syahrul Mubarak. Wawancara ini dilakukan untuk memberikan gambaran awal bagaimana budaya yang terbentuk dalam kinerja guru. Sekolah Menengah Pertama ini dibawah naungan Pondok Pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu”. SMP An-Nur Al-Anwar berdiri pada tahun 2019. sekolah ini bisa dikatakan berkembang sangat pesat dalam jangka waktu kurang dari 5 tahun. Sekolah ini mempunyai segudang prestasi diberbagai tempat baik dalam tingkat daerah maupun provinsi. Sekolah ini mengikuti berbagai kompetisi perlombaan diberbagai bidang akademik dan kategori non akademik. Diantaranya olimpiade

¹⁷ Faizah Amalia, Maisyaroh Maisyaroh, and Raden Sumarsono, “Hubungan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Dengan Keefektifan Sekolah Dasar Negeri,” *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 1 (September 30, 2021): 765–77, <https://doi.org/10.17977/um065v1i92021p765-777>.

sains, olimpiade matematika, kreatifitas siswa, pagarnusa, paskibra, LBB, pramuka dan masih banyak lagi yang lain.

Hal ini juga dikuatkan oleh pernyataan kepala sekolah SMP An-Nur Al-Anwar mengatakan hampir setiap perlombaan selalu membawa piala atau penghargaan. Sepanjang sekolah ini berdiri hingga hari ini berhasil meraih berbagai prestasi di beragam bidang. Total puluhan prestasi yang dicetak oleh murid. Perolehan prestasi itu tidak lepas dari pola pendidikan pembiasaan yang diterapkan pada peserta didiknya. Mulai dari kinerja guru, program sekolah, hingga dukungan fasilitas belajar bagi mereka. Seperti pembiasaan religi serta kegiatan yang menampung bakat dan minat siswa. Sekolah mengupayakan terus melayani siswa sesuai bakat dan minat mereka. Karena sudah difasilitasi, maka mereka yakin siswa akan semangat dalam mencetak prestasi.

Dari data prestasi dan kuantitas siswa yang cukup singkat (5 tahun) tersebut. Penulis perlu ingin tahu dan menggali hal tersebut yang menjadikan sekolah tersebut cukup diminati dan melesat maju meskipun disekitarnya terdapat 2 sekolah yang setara (SMP An-Nur dan MTs An-Nur).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru di SMP An-Nur Al-Anwar dengan menggunakan metode kuantitatif sebagai cara yang digunakan dalam memperoleh pengetahuan yang kemudian akan dianalisis lebih mendalam dengan menggunakan regresi logistic ordinal sebagai alat untuk mendeskripsikan hasil dari proses penelitian. Hal ini menjadi pembeda dari penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu cenderung

menggunakan regresi linier sebagai alat untuk menganalisis data yang diperoleh selama penelitian.

Melihat dari latar belakang fenomena diatas berdasarkan keunggulan prestasi siswa yang diraih dalam setiap tahunnya peneliti tertarik untuk meneliti apakah prestasi siswa dipengaruhi oleh kinerja guru dan faktor kepemimpinan visioner kepala sekolah. Oleh karenanya peneliti mengambil judul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DAN KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI SISWA GEMILANG SMP AN-NUR AL-ANWAR BULULAWANG MALANG”**. Memiliki relevansi yang tinggi dalam membuka wawasan tentang pentingnya kepemimpinan visioner dan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dan mencapai prestasi gemilang di dunia Pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan panduan bagi pemangaku kepentingan Pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas system Pendidikan secara berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap prestasi siswa di SMP An-Nur Al-Anwar?
2. Bagaimana pengaruh kinerja guru terhadap prestasi siswa di SMP An-Nur Al-Anwar?
3. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan visisoner kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa di SMP An-Nur Al-Anwar?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap prestasi siswa di SMP An-Nur Al-Anwar.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh kinerja guru terhadap prestasi siswa di SMP An-Nur Al-Anwar.
3. Menganalisis pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa di SMP An-Nur Al-Anwar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber wacana yang baru bagi dunia Pendidikan dan menjadi bahan masukan untuk pengembangan kailmuan manajemen Pendidikan Islam terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah, khususnya menjadi salah satu hasil dari pengamatan langsung dan dapat memahami penerapan disiplin ilmu dari apa yang telah diperoleh.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi atau masukan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga untuk meningkatkan prestasi siswa pada lembaga pendidikan tersebut.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan motivasi terhadap seluruh guru-guru dalam upaya meningkatkan prestasi gemilang siswa dengan cara yang telah di *manage* dengan baik.

c. Bagi Murid

Penelitian dapat menjadi Latihan dan contoh awal bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dengan cara membuat karya tulis ilmiah yang bisa bermanfaat bagi banyak pihak kedepan.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan motivasi terhadap mahasiswa untuk melakukan kajian dan penelitian serupa yang berhubungan dengan pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi gemilang siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis ini dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian,

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara kepemimpinan visioner terhadap prestasi siswa SMP An-Nur Al-Anwar.

Ha: Terdapat pengaruh antara kepemimpinan visioner terhadap prestasi siswa SMP An-Nur Al-Anwar.

2. H_0 : tidak terdapat pengaruh antara kinerja guru terhadap prestasi siswa SMP An-Nur Al-Anwar.

Ha: Terdapat pengaruh antara kepemimpinan visioner terhadap prestasi siswa SMP An-Nur Al-Anwar.

3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa di SMP An-Nur Al-Anwar

Ha: Terdapat pengaruh antara kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa SMP An-Nur Al-Anwar.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi atau anggapan dasar ini merupakan suatu gambaran sangkaan, perkiraan, satu pendapat atau kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan.

Menurut pendapat Winarko Surakhman sebagaimana dikutip oleh suharsimi arikunto dalam buku prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, bahwa asumsi atau anggapan dasar adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik¹⁸.

¹⁸ Suharshimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* / Suharsimi Arikunto (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

Berdasarkan dari pengertian asumsi diatas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah : Prestasi siswa di SMP An-Nur Al-Anwar dipengaruhi oleh kinerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah yang visioner.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada pengaruh kepemimpinan Visioner (X_1) dan budaya organisasi (X_2) terhadap prestasi siswa (Y) di SMP An-Nur Al-Anwar Bululawang Malang.

Tabel 1. 1 Ruang lingkup penelitian

Teori	Variabel	Indikator
(Burth Nanus, 2001:15-18)	Kepemimpinan Visioner	Penentu Arah
		Agen perubahan
		Juru bicara
		Pelatih
Permen Dikbud No 15 Th (2018)	Kinerja Guru	Perencanaan
		Pelaksanaan
		Evaluasi
Muhibbin syah	Prestasi Gemilang	Ranah Cipta (Kognitif)
		Ranah Rasa (Afektif)
		Ranah Karsa (Psikomotorik)

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa peneliti sengaja membatasi variable yang dipilih untuk dikaji secara mendalam. Selain itu, indikator-indikator variable penelitian ditentukan berdasarkan telaah teoritis maupun hasil kajian empiris yang disesuaikan dengan fenomena yang akan diteliti.

H. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

Bagian ini menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dan penelitian-penelitian sebelumnya. Untuk menghindari

adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Uraian perbedaan dan persamaan kajian penelitian ini dapat dirinci dalam tabel dibawah ini. Tabel penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, Disertasi ini ditulis oleh Nanang Noerpatria, tujuan dari penelitian ini adalah 1.) Menguji dan menganalisis pengaruh positif kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru. 2.)Menguji dan menganalisis pengaruh positif budaya organisasi terhadap kinerja guru. 3.) Menguji dan menganalisis pengaruh positif etos kerja Islami terhadap kinerja guru, 4.)Menguji dan menganalisis pengaruh positif kepemimpinan visioner terhadap kinerja guru dimoderasi komitmen organisasional. 5.) Menguji dan menganalisis pengaruh positif budaya organisasi terhadap kinerja guru dimoderasi komitmen organisasional. 6.) Menguji dan menganalisis pengaruh positif etos kerja Islami terhadap kinerja guru dimoderasi komitmen organisasional. Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga Pendidikan Islam Hidayatullah Di Jawa Timur dengan sampel yang diambil dari 588 populasi yaitu 170 responden. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket wawancara dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data selanjutnya dianalisis menggunakan Teknik analisis data path analisis dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.3.7 meliputi pengujian outer model, inner model dan pengujian Bootstrapping. Berdasarkan penelitian dan pengolahan data diperoleh bahwa: (1) Kepemimpinan visioner secara langsung tidak berpengaruh terhadap kinerja. (2) Budaya organisasi berpengaruh langsung terhadap kinerja. (3) Etos kerja Islami berpengaruh terhadap kinerja. (4) Komitmen organisasional tidak berpengaruh terhadap kinerja. (5) Komitmen organisasional tidak memoderasi kepemimpinan visioner, budaya

organisasi, dan etos kerja Islami dalam meningkatkan kinerja guru. (6) Kepemimpinan visioner, budaya organisasi, dan etos kerja Islami mampu meningkatkan kinerja guru dengan nilai persentase sebesar 59,8% dan selebihnya dipengaruhi variabel variabel lain.

Kedua, Disertasi ini ditulis oleh Lilik Hidayat, tujuan dari penelitian ini adalah (1) Berapa besar kontribusi peran kepemimpinan visioner yang meliputi :Penentu arah, juru bicara, agen perubahan dan pelatih secara langsung terhadap mutu perguruan tinggi Swasta dikota Medan ? (2) Faktor-faktor apa sajakah yang memiliki pengaruh dominan diantara peran kepemimpinan visioner terhadap mutu Perguruan Tinggi Swasta di kota Medan. Penelitian ini dilaksanakan di perguruan tinggi swasta di kota medan dengan sampel yang diambil 258 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket wawancara dan dokumentasi. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif, dengan metodologi penelitian yang digunakan adalah explanatory survey. Hasil pengumpulan data selanjutnya dianalisis menggunakan Struktural Equation Modelling dengan tahap analisis adalah : (1). Analisis Deskriptif, (2). Uji prasyarat analisis data, (3). Uji Hipotesis Penelitian, (4). Regression Weight dan (5). Uji Kesesuaian Mode. Berdasarkan penelitian dan pengolahan data diperoleh bahwa: kontribusi peran kepemimpinan visioner yang meliputi penentu arah, juru bicara, agen perubahan dan pelatih secara langsung terhadap mutu perguruan tinggi Swasta dikota Medan. sedangkan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi Mutu PTS dikota Medan adalah kinerja dosen.

Ketiga, Jurnal yang diteliti oleh Ayub Tikupadang dkk tujuan dari penelitian ini adalah 1.)pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap prestasi

belajar siswa, 2.) pengaruh besar pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dan 3.) kompetensi guru bersama-sama terhadap Prestasi Siswa SDN 3 Tikala. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Tikala dengan sampel sebanyak 15 responden. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket wawancara dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data selanjutnya dianalisis menggunakan Teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan penelitian dan pengolahan data diperoleh bahwa: 1.) Koefisien korelasi variabel Gaya Kepemimpinan dengan Prestasi Belajar sebesar 0,598 sehingga berada pada kategori kuat, koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,358 atau 35,8% artinya variabel Gaya Kepemimpinan mampu menjelaskan variasi variabel Prestasi Belajar siswa sebesar 35,8%. 2.) Koefisien korelasi variabel Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar sebesar 0,589 sehingga berada pada kategori kuat, koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,589 atau 58,9%. artinya variabel Kompetensi Guru mampu menjelaskan variasi variabel Prestasi Belajarsiswa sebesar 58,9%. 3.) Terdapat korelasi positif antara variabel Gaya Kepemimpinan dan Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar siswa pada SDN 3 Tikala. dengan koefisien determinan atau R Square sebesar 0,747. artinya kemampuan variabel Gaya Kepemimpinan dan Kompetensi Guru menjelaskan variabel Prestasi Belajarsiswa pada SDN 3 Tikala sebesar 0,559 atau 55,9%. berdasarkan hasil regresi linear ganda nampak bahwa jika variabel kemampuan variabel Gaya Kepemimpinan dan Kompetensi Guru mengalami peningkatan maka Prestasi Belajarsiswa pada SDN 3 Tikala juga meningkat.

Keempat, Disertasi yang diteliti oleh Djuariati, tujuan dari penelitian ini adalah 1.) Pengaruh langsung kepemimpinan visioner terhadap kinerja, 2.) pengaruh langsung organisasi pembelajaran terhadap kinerja, 3.) pengaruh langsung perilaku inovatif terhadap kinerja, 4.) pengaruh langsung kepemimpinan visioner terhadap perilaku inovatif, 5.) pengaruh langsung organisasi pembelajar terhadap perilaku inovatif, 6.) pengaruh langsung kepemimpinan visioner terhadap organisasi pembelajar. Penelitian ini dilaksanakan di PPPPTK Bisnis dan pariwisata. Dengan sampel 152 responden. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil pengumpulan data selanjutnya dianalisis menggunakan Teknik analisis jalur. Berdasarkan penelitian dan pengolahan data diperoleh bahwa : 1.) kepemimpinan visioner berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja, 2.) organisasi pembelajar berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja, 3) perilaku inovatif berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap kinerja, dengan demikian untuk meningkatkan kinerja pada karyawan pusat pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bisnis dan pariwisata kementerian Pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia, maka kepemimpinan visioner, organisasi pembelajar, perilaku inovatif, perlu ditingkatkan.

Tabel 1. 2 Originalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian	Data Penelitian
----	---------------------------	-----------	-----------	-------------------------	-----------------

1	Nanang Noepatria, 2022	1) Sama - sama meneliti tentang variabel kepemimpinan visioner dan kinerja guru 2) Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif.	1) Perbedaan variabel dependen yaitu prestasi siswa.	- Menggunakan 2 variabel yaitu 2 variabel independen (X) dan 1 variabel dependen (Y) - Lokasi Penelitian di SMP An-Nur Al-Anwar Bululawang Malang. - Jumlah Responden 64. - Teknik Analisis menggunakan regresi logistik ordinal	- Jumlah Responden 170. - Teknik analisis data dengan <i>path analisis</i> dengan bantuan aplikasi SmartPLS 3.3.7 meliputi pengujian <i>outer model</i>, <i>inner model</i> dan pengujian <i>Bootstrapping</i>.
2	Lilik Hidayat Pulungan, 2018	1) Sama-sama membahas satu variabel independen yaitu kepemimpinan visioner	1) Terdapat 2 variabel yang tidak dibahas dalam penelitian in, variabel kinerja guru dan prestasi siswa		- Jumlah Responden 258 - Teknik Analisis Struktural Equation Modelling
3	Ayub, Hotner, Hotmaulina, 2021	1) Sama-sama meneliti tentang variabel prestasi siswa 2) Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif	1) Perbedaan variabel independen terdapat dua variabel independen yaitu gaya kepemimpinan dan kompetensi guru		- Teknik Analisis <i>regresi</i>
4	Djuariati, 2018	1) Sama-sama membahas variabel kepemimpinan visioner	1) Terdapat Lokasi Penelitian di Program Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.		- Jumlah Responden 152 - Teknik Analisis jalur struktural (<i>structural equation modeling</i> atau <i>SEM</i>)

5	Maria, Ani, Luda, Basrowi, 2023	1) Sama sama Mebahas 2 variabel independent, kepemimpinan visioner dan kinerja guru,	1) Perbedaan pada variabel dependen yaitu mutu Pendidikan		- Menggunakan Teknik analisis regresi
6	Ade Irwana, 2015	1) Sama – sama membahas 2 variabel independent yaitu kepemimpinan visioner dan kinerja guru 2) Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif	1) Perbedaanya terdapat pada variabel dependen yaitu efektivitas sekolah 2) Terdapat lokasi penelitian di sekolah dasar se-kecamatan Astana Anyar Kota Bandug		- Obyek penelitiannya adalah sekolah dasar, sejumlah 34 sekolah dasar - Menggunakan Teknik analisis korelasi dan regresi

I. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penegasan arti variable yang dinyatakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya. Definisi operasional ini untuk menghindari kesesatan dalam menentukan alat pengumpulan data. Agar konsep dalam suatu penelitian mempunyai Batasan yang jelas dalam pengoperasiaanya, maka diperlukan suatu definisi operasional dari masing-masing variabel.

Adapun definisi operasional dari masing-masing variable adalah:

1. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah

Pemimpin visioner adalah pemimpin yang mempunyai suatu pandangan visi misi yang jelas dalam organisasi, pemimpin visioner sangatlah cerdas dalam mengamati suatu kejadian di masa depan dan dapat

menggambarkan visi misinya dengan jelas. Dia dapat membangkitkan semangat para anggotanya dengan menggunakan motivasinya serta imajinasinya, untuk membuat suatu organisasi lebih hidup, menggerakkan semua komponen yang ada dalam organisasi, agar organisasi dapat berkembang. Kepemimpinan visioner diukur dengan indicator: (a) penentu arah, (b) agen perubahan, (c) juru bicara, dan (d) pelatih.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru itu dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di madrasah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran. Adapun standart kinerja guru dapat dijadikan indicator: kualitas kerja, ketetapan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja, komunikasi.

3. Prestasi Siswa Gemilang

"Prestasi gemilang" merujuk pada pencapaian luar biasa atau keberhasilan yang sangat mengesankan dalam berbagai bidang, seperti akademis, olahraga, seni, bisnis, ilmu pengetahuan, atau bidang lainnya. Prestasi gemilang mencerminkan dedikasi, usaha keras, bakat, dan komitmen yang luar biasa dari individu atau kelompok yang mencapainya.

Prestasi itu tidak mungkin dicapai atau dihasilkan oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh atau dengan perjuangan yang gigih. Dalam kenyataanya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi harus penuh perjuangan dan berbagai rintangan dan hambatan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Hanya dengan keuletan, kegigihan dan optimisme prestasi itu dapat dicapai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kepemimpinan Visioner Kepala sekolah

Kepemimpinan berasal dari bahasa Inggris, yaitu *leader* yang berarti pemimpin. Dari kata *leader* ini, kemudian dikenal istilah *leadership* atau kepemimpinan. Dengan demikian, arti dari kata pemimpin adalah orang yang menempati posisi sebagai pimpinan, sementara arti kepemimpinan lebih berkaitan dengan tugas atau kegiatan yang harus dilakukan oleh pemimpin¹⁹. Dari pengertian ini, dapat dipahami bahwa kepemimpinan berhubungan dengan apa yang seharusnya dilakukan oleh pemimpin berkenaan dengan tugas-tugasnya sebagai seorang pimpinan.

Kepemimpinan akan menentukan bagaimana dan kemana organisasi akan diarahkan dalam mencapai tujuannya melalui penggerakan seluruh komponen dalam organisasi. Kepemimpinan merupakan faktor kunci penentu keberhasilan organisasi dalam mengelola sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan²⁰.

Berbagai model atau gaya kepemimpinan dalam lembaga pendidikan Islam bisa cukup bervariasi baik kepemimpinan karismatik, kepemimpinan demokrasi, kepemimpinan partisipatif, kepemimpinan profesional, kepemimpinan transformasional, dan kepemimpinan visioner. Model kepemimpinan visioner sebagai salah satu model kepemimpinan yang sangat diharapkan mewarnai lembaga

¹⁹ Muh Hambali and Mu'alimin, *Manajemen Pendidikan Islam Konteporer*, 1st ed. (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020).

²⁰ Hambali and Mu'alimin.

pendidikan Islam agar mengalami akselerasi dalam merealisasikan kemajuan sehingga mampu bersaing secara ketat²¹. Bahkan, jika mungkin mampu mengungguli kemajuan-kemajuan yang diraih lembaga pendidikan lainnya, baik lembaga pendidikan negeri maupun lembaga pendidikan di kalangan Katholik yang selama ini sering bertengger di papan atas.

Menurut burt Nanus dalam kepemimpinan visioner, dikatakan bahwa para pemimpin yang efektif selalu mempunyai rencana, berorientasi pada hasil, senantiasa mengadopsi visi-misi baru yang menantang tetapi bias dijangkau, mengomunikasikannya visi-visi tersebut kepada seluruh anggotanya.

Menurut Goleman, kepemimpinan visioner merupakan pola kepemimpinan yang berusaha untuk menggerakkan orang-orang ke arah impian bersama dengan dampak iklim emosi paling positif dan paling tepat digunakan saat perubahan membutuhkan visi baru atau ketika dibutuhkan arah yang jelas. Kepemimpinan visioner adalah pola kepemimpinan yang ditujukan untuk member arti pada kerja dan usaha yang perlu dilakukan bersama-sama oleh para anggota organisasi dengan cara member arahan dan makna pada kerja dan usaha yang dilakukan berdasarkan visi yang jelas²².

Pentazona mengartikan pemimpin visioner adalah pemimpin yang mempunyai suatu pandangan visi misi yang jelas dalam organisasi, pemimpin visioner cerdas dalam mengamati suatu kejadian di masa depan dan dapat menggambarkan visi

²¹ Mustiningsih, *Kepemimpinan Visioner Di Lembaga Pendidikan* (Malang: UM Press, 2017).

²² Dankha Abdulmasih, "Intelligent Leadership Based on Catholic Perspective," *Open Journal of Leadership* 10, no. 1 (2021): 39–45.

misinya dengan jelas, dapat membangkitkan semangat para anggotanya dengan menggunakan motivasinya serta imajinasinya, membuat organisasi lebih hidup, dan dapat menggerakkan semua komponen yang ada dalam organisasi agar organisasi dapat berkembang²³.

Dari beberapa definisi diatas penulis menarik kesimpulan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk mau bekerja sama di bawah perintahnya untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Adapun Istilah kepemimpinan dalam perspektif Islam dapat kita lihat dari Al-Qur'an.

Diantara surat yang ada didalam Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kepemimpinan adalah surat Al-Baqarah (2) ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّیْ جَاعِلٌ فِی الْاَرْضِ خَلِیْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَجْعَلْ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّیْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: *“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, Sesungguhnya Aku hendak menjadikan khalifah di bumi. Mereka berkata “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih, memuji-Mu, dan menyucikan nama-Mu? Dia berfirman, Sungguh Aku lebih mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”²⁴*

Istilah yang dipakai di dalam ayat diatas yaitu Khalifah, merupakan pemimpin yang memikul amanah dan tanggung jawab untuk mengakkan yang ma-ruf dan mencegah yang munkar. Kemudian istilah lain yang dipakai yaitu Imam, pemimpin yang menjalankan tanggung jawab berdasarkan petunjuk Allah. Istilah ini dapat dilihat dalam Al-Qur'an surah Al-Anbiya"; 73. Jikalau kita melihat dari persepektif

²³ Taufiqurokhman Taufiqurokhman, *Teori Perkembangan Kepemimpinan Visoner Dan Progresif*, 2022.

²⁴ “Qur'an Kemenag,” accessed September 25, 2023, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=30&to=286>.

Islam kepemimpinan dapat diartikan kegiatan menuntun, membimbing, memandu, dan menunjukkan jalan yang diridhoi oleh Allah SWT. yang menjadi pembeda dengan kepemimpinan lainnya yaitu kepemimpinan Islam mengutamakan nilai-nilai yang diajarkan Islam dan juga semua itu dilakukan karena mengharap ridho Allah.

Burt nanus mengungkapkan seorang pemimpin visioner harus mengetahui tanggung jawab yang harus dilakukan kedepan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, terutama dalam suatu instansi Pendidikan²⁵. Diantara beberapa indikator seorang pemimpin yang visioner harus mampu melakukan beberapa hal berikut diantaranya:

1. Penentu Arah (*direction setter*)

Pemimpin yang memiliki visi berperan sebagai penentu arah organisasi. Di saat organisasi sedang menemui kebingungan menghadapi berbagai perubahan dan struktur baru, visionary leadership tampil sebagai pelopor yang menentukan arah yang dituju melalui pikiran-pikiran rasional dan cerdas tentang sasaran-sasaran yang akan dituju dan mengarahkan perilaku-perilaku bergerak maju ke arah yang diinginkan. Secara bersama-sama, visionary leadership menganalisis kemungkinan-kemungkinan yang dapat ditempuh, jalan-jalan atau teknik maupun metode serta sumber daya terpilih apa yang dapat digunakan untuk meraih kemajuan di masa depan.²⁶

²⁵ Burt Nanus, *Kepemimpinan Visioner* (Jakarta: PT. Prenhallindo, 2001).

²⁶ Burt Nanus ... hlm 31

2. Agen Perubahan (*agent of change*)

visionary leadership berperan sebagai agen perubahan. Pemimpin bertanggung jawab untuk merangsang perubahan di lingkungan internal. Pemimpin akan merasa tidak nyaman dengan situasi organisasi statis dan status quo, ia memimpikan kesuksesan organisasi melalui gebrakan-gebrakan baru yang memicu kinerja dan menerima tantangan-tantangan dengan menerjemahkannya ke dalam agenda-agenda kerja yang jelas dan rasional. Visionary leadership tidak puas dengan yang telah ada, ia ingin memiliki keunggulan dari yang ada seperti berpikir bagaimana mengembangkan inovasi pembelajaran, manajemen persekolahan, hubungan kerja sama dengan dunia usaha dan sebagainya²⁷.

3. Juru Bicara (*spokesperson*)

Visionary Leadership berperan sebagai juru bicara. Seorang pemimpin tidak saja memiliki kemampuan meyakinkan orang dalam kelompok internal, tetapi lebih jauhnya adalah bagaimana pemimpin dapat akses pada dunia luar, memperkenalkan dan mensosialisasikan keunggulan-keunggulan dan visi organisasinya yang akan berimplikasi pada kemajuan organisasi. Dari hasil negosiasi-negosiasi diharapkan dapat berakhir dengan kerja sama mutualisme yang menyenangkan secara moril maupun materiil. Kemampuan berbicara yang disertai dengan keyakinan akan logika-logika rasional bahwa visi organisasi menarik, bermanfaat, dan menyenangkan menjadikan ia seorang negosiator yang ulung. Peran visionary leadership adalah menyampaikan

²⁷ Nanus.

pokok-pokok pikiran, gagasan dan tulisan sehingga mampu berkomunikasi secara empatik dalam membangun komitmen dan penyampaian berbagai kepentingan yang berhubungan dengan implementasi visi.

4. Pelatih (*coach*)

Pemimpin visioner yang efektif harus menjadi pelatih yang baik. Dengan ini berarti bahwa seorang pemimpin harus menggunakan kerjasama kelompok untuk mencapai visi yang dinyatakan. Seorang pemimpin mengoptimalkan kemampuan seluruh pemain untuk bekerja sama, mengkoordinir aktivitas atau usaha mereka, ke arah pencapaian kemenangan, atau menuju pencapaian suatu visi organisasi. Pemimpin, sebagai pelatih, menjaga pekerja untuk memusatkan pada realisasi visi dengan pengarahan, member harapan, dan membangun kepercayaan di antara kinerja yang satu dengan kinerja yang lain yang penting bagi organisasi dan visinya untuk masa depan. Dalam beberapa kasus, hal tersebut dapat dibantah bahwa pemimpin sebagai pelatih, lebih tepat untuk ditunjuk sebagai *player-coach*²⁸.

Tidak semua kepala sekolah mengerti maksud kepemimpinan, kualitas serta fungsi-fungsi yang harus dijalankan oleh pemimpin pendidikan. Setiap orang yang memberikan sumbangan bagi perumusan dan pencapaian tujuan bersama adalah pemimpin, namun individu yang mampu memberi sumbangan yang lebih besar terhadap perumusan tujuan serta terhimpunnya suatu kelompok di dalam

²⁸ Mustiningsih Mustiningsih, Maisyaroh Maisyaroh, and Nurul Ulfatin, "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Hubungannya Dengan Kesiapan Guru Menyongsong Revolusi Industri 4.0," *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 2 (2020): 101–12.

kerja sama mencapainya, dianggap sebagai pemimpin yang sebenarnya. Orang yang memegang jabatan kepala sekolah adalah pemimpin pendidikan.

Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dapat digolongkan kepada dua bidang, yaitu:²⁹

1. Tugas kepala sekolah dalam bidang administrasi dapat digolongkan menjadi enam bidang yaitu:

1) Pengelolaan Pengajaran

Pengelolaan pengajaran ini merupakan dasar kegiatan dalam melaksanakan tugas pokok. Kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan ini antara lain:

- a) Pemimpin pendidikan hendaknya menguasai garis-garis besar program pengajaran untuk tiap bidang studi dan tiap kelas,
- b) Menyusun program sekolah untuk satu tahun,
- c) Menyusun jadwal pelajaran,
- d) Mengkoordinir kegiatan-kegiatan penyusunan model satuan pengajaran,
- e) Mengatur kegiatan penilaian,
- f) Melaksanakan norma-norma kenaikan kelas,
- g) Mencatat dan melaporkan hasil kemampuan belajar murid,
- h) Mengkoordinir kegiatan bimbingan sekolah,
- i) Mengkoordinir program non kurikuler,

²⁹ Mustiningsih Mustiningsih, Maisyaroh Maisyaroh, and Nurul Ulfatin, "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Hubungannya Dengan Kesiapan Guru Menyongsong Revolusi Industri 4.0," *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 2 (2020): 101–12.

- j) Merencanakan pengadaan,
- k) Memelihara dan mengembangkan buku perpustakaan sekolah dan alat-alat pelajaran.

2) Pengelolaan Kepegawaian

Termasuk dalam bidang ini yaitu menyelenggarakan urusan-urusan yang berhubungan dengan penyeleksian, pengangkatan kenaikan pangkat, cuti, perpindahan dan pemberhentian anggota staf sekolah, pembagian tugas-tugas di kalangan anggota staf sekolah, masalah jaminan kesehatan dan ekonomi, penciptaan hubungan kerja yang tepat dan menyenangkan, masalah penerapan kode etik jabatan.³⁰

3) Pengelolaan Kemuridan

Dalam bidang ini kegiatan yang nampak adalah perencanaan dan penyelenggaraan murid baru, pembagian murid atas tingkat-tingkat, kelas-kelas atau kelompok-kelompok (grouping), perpindahan dan keluar masuknya murid-murid (mutasi), penyelenggaraan pelayanan khusus (special services) bagi murid, mengatur penyelenggaraan dan aktivitas pengajaran, penyelenggaraan testing dan kegiatan evaluasi, mempersiapkan laporan tentang kemajuan masalah disiplin murid, pengaturan organisasi siswa, masalah absensi, dan sebagainya.

³⁰ Mustiningsih Mustiningsih, Maisyaroh Maisyaroh, and Nurul Ulfatin, "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Hubungannya Dengan Kesiapan Guru Menyongsong Revolusi Industri 4.0," *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 2 (2020): 101–12.

4) Pengelolaan Gedung Dan Halaman

Pengelolaan ini menyangkut usaha-usaha perencanaan dan pengadaan, inventarisasi, pengaturan pemakaian, pemeliharaan, rehabilitasi perlengkapan dan alat-alat material sekolah, keindahan serta kebersihan umum, usaha melengkapi yang berupa antara lain gedung (ruangan sekolah), lapangan tempat bermain, kebun dan halaman sekolah, meubel sekolah, alat-alat pelajaran klasikal dan alat peraga, perpustakaan sekolah, alat-alat permainan dan rekreasi, fasilitas pemeliharaan sekolah, perlengkapan bagi penyelenggaraan khusus, transportasi sekolah, dan alat-alat komunikasi.³¹

5) Pengelolaan Keuangan

Dalam bidang ini menyangkut masalah-masalah urus gaji guru-guru dan staf sekolah, urusan penyelenggaraan otorisasi sekolah, urusan uang sekolah dan uang alat-alat murid-murid, usaha-usaha penyediaan biaya bagi penyelenggaraan pertemuan dan perayaan serta keramaian.

6) Pengelolaan Hubungan Sekolah Dan Masyarakat

Untuk memperoleh simpati dan bantuan dari masyarakat termasuk orang tua murid-murid, dan untuk dapat menciptakan kerjasama antara sekolah-rumah- dan lembaga-lembaga sosial.

³¹ Mustiningsih Mustiningsih, Maisyaroh Maisyaroh, and Nurul Ulfatin, "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Hubungannya Dengan Kesiapan Guru Menyongsong Revolusi Industri 4.0," JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan) 4, no. 2 (2020): 101–12.

2. Tugas Kepala Sekolah Dalam Bidang Supervisi

Kepala Sekolah bertugas memberikan bimbingan, bantuan, pengawasan dan penilaian pada masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran yang berupa perbaikan program dan kegiatan pendidikan pengajaran untuk dapat menciptakan situasi belajar mengajar. Tugas ini antara lain :

- a) Membimbing guru-guru agar mereka dapat memahami secara jelas tujuan-tujuan pendidikan pengajaran yang hendak dicapai dan hubungan antara aktivitas pengajaran dengan tujuan-tujuan.
- b) Membimbing guru-guru agar mereka dapat memahami lebih jelas tentang persoalan-persoalan dan kebutuhan murid.
- c) Menyeleksi dan memberikan tugas-tugas yang paling cocok bagi setiap guru sesuai dengan minat, kemampuan bakat masing-masing dan selanjutnya mendorong mereka untuk terus mengembangkan minat, bakat dan kemampuannya.
- d) Memberikan penilaian terhadap prestasi kerja sekolah berdasarkan standar-standar sejauh mana tujuan sekolah itu telah dicapai.³²

3. Peran Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pendidikan

Kepala sekolah dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik antara sekolah dengan masyarakat guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien. Hubungan

³² Mustiningsih Mustiningsih, Maisyaroh Maisyaroh, and Nurul Ulfatin, "Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Hubungannya Dengan Kesiapan Guru Menyongsong Revolusi Industri 4.0," JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan) 4, no. 2 (2020): 101–12.

yang harmonis ini akan membentuk saling pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan lembaga-lembaga, saling membantu antara sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat dan pentingnya peranan masing-masing, dan kerja sama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah juga tidak saja dituntut untuk melaksanakan berbagai tugasnya di sekolah, tetapi ia juga harus mampu menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat dalam rangka membina pribadi peserta didik secara optimal. Kepala sekolah dapat menerima tanggung jawab tersebut, namun ia belum tentu mengerti dengan jelas bagaimana ia dapat menyumbang ke arah perbaikan program pengajaran.

Kepala sekolah mempunyai sepuluh macam peranan, yaitu : “Sebagai pelaksana, perencana, seorang ahli, mengawasi hubungan antara anggota-anggota, mewakili kelompok, bertindak sebagai pemberi ganjaran, bertindak sebagai wasit, pemegang tanggung jawab, sebagai seorang pencipta, dan sebagai seorang ayah.” Untuk lebih jelasnya, maka penulis akan menguraikan peranan kepala sekolah sebagai pemimpin, sebagai berikut :³³

1) Sebagai pelaksana (*executive*)

Seorang pemimpin tidak boleh memaksakan kehendak sendiri terhadap kelompoknya. Ia harus berusaha memenuhi kehendak dan kebutuhan kelompoknya, juga program atau rencana yang telah ditetapkan bersama

³³ Mustiningsih Mustiningsih, Maisyaroh Maisyaroh, and Nurul Ulfatin, “Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Hubungannya Dengan Kesiapan Guru Menyongsong Revolusi Industri 4.0,” JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan) 4, no. 2 (2020): 101–12.

2) Sebagai perencana (*planner*)

Sebagai kepala sekolah yang baik harus pandai membuat dan menyusun perencanaan, sehingga segala sesuatu yang akan diperbuatnya bukan secara sembarangan saja, tetapi segala tindakan diperhitungkan dan bertujuan.

3) Sebagai seorang ahli (*expert*)

Ia haruslah mempunyai keahlian terutama yang berhubungan dengan tugas jabatan kepemimpinan yang dipegangnya.

4) Mengawasi hubungan antara anggota-anggota kelompok (*controller of internal relationship*)

Menjaga jangan sampai terjadi perselisihan dan berusaha membangun hubungan yang harmonis.

5) Mewakili kelompok (*group representative*)

Ia harus menyadari, bahwa baik buruk tindakannya di luar kelompoknya mencerminkan baik buruk kelompok yang dipimpinnya.

6) Bertindak sebagai pemberi ganjaran / pujian dan hukuman.

Ia harus membesarkan hati anggota-anggota yang bekerja dan banyak sumbangan terhadap kelompoknya.

7) Bertindak sebagai wasit dan penengah (*arbitrator and mediator*)

Dalam menyelesaikan perselisihan atau menerima pengaduan antara anggota-anggotanya ia harus dapat bertindak tegas, tidak pilih kasih atau mementingkan salah satu anggotanya.³⁴

8) Pemegang tanggung jawab para anggota kelompoknya

³⁴ Ketut Bali Sastrawan, "Menggagas Kepemimpinan Berlandaskan Ajaran Asta Brata Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru," *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya* 3, no. 2 (2020): 55–64.

Ia haruslah bertanggung jawab terhadap perbuatan-perbuatan anggota-anggotanya yang dilakukan atas nama kelompoknya.

9) Sebagai pencipta/memiliki cita-cita (*ideologist*)

Seorang pemimpin hendaknya mempunyai kosepsi yang baik dan realistis, sehingga dalam menjalankan kepemimpinannya mempunyai garis yang tegas menuju kearah yang dicita-citakan.

10) Bertindak sebagai ayah (*father figure*)

Tindakan pemimpin terhadap anak buah/kelompoknya hendaknya mencerminkan tindakan seorang ayah terhadap anak buahnya. Apabila diteliti lebih lanjut, maka dapat kiranya apa yang dikemukakan oleh Bapak Pendidikan kita “Ki Hadjar Dewantara”, mengatakan bahwa pemimpin yang baik haruslah menjalankan peranan seperti : *Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mangun Karso, dan Ing Tut Wuri Handayani.*

B. Kinerja Guru

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Dilihat dari kata kinerja berasal dari kata performance.

Kata "*performance*" memberikan tiga arti, yaitu: (1) "prestasi" seperti dalam konteks atau kalimat "*high performance car*", atau "mobil yang sangat cepat"; (2) "pertunjukan" seperti dalam konteks atau kalimat "*Folk dance performance*", atau

"*Pertunjukan tari-tarian rakyat*"; (3) "pelaksanaan tugas" seperti dalam konteks atau kalimat "*in performing his/her duties*"³⁵.

Dari pengertian di atas kinerja diartikan sebagai prestasi, menunjukkan suatu kegiatan atau perbuatan dan melaksanakan tugas yang telah dibebankan. Pengertian kinerja sering didentikkan dengan prestasi kerja. Karena ada persamaan antara kinerja dengan prestasi kerja. Prestasi kerja merupakan Hasil kerja seseorang dalam periode tertentu merupakan prestasi kerja, bila dibandingkan dengan target/sasaran, standar, kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama ataupun kemungkinan-kemungkinan lain dalam suatu rencana tertentu³⁶.

Dalam dunia pendidikan, maka kinerja guru dapat dilihat dari berbagai tugas yang telah diamanahkan dalam Undang-undang. Pada hakikatnya, kinerja guru bukan hanya sebatas melaksanakan kurikulum sebagai beban kerja, tetapi justru banyak tugas lain yang harus dilaksanakan dan itu terwujud dalam bentuk kinerja seorang guru. Inilah hakikatnya tuntutan profesionalitas yang telah di sematkan kepada beban dan tanggung jawab kepada mereka. Secara implisit, dalam UU no 20 tahun 2003 dan UU no 14 tahun 2005 telah memberikan gambaran bahwa kinerja guru berada dalam rumusan melaksanakan tugas utama dan menunaikan beban kerja, serta mewujudkan kompetensi dalam mengemban amanah pendidikan yang ada di pundaknya.

³⁵ Supardi, *Kinerja Guru*, 3 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016).

³⁶ Ketut Bali Sastrawan, "Menggagas Kepemimpinan Berlandaskan Ajaran Asta Brata Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru," *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya* 3, no. 2 (2020): 55–64.

Menurut pandangan Islam, pendidikan merupakan rangkaian proses yang berawal saat Allah SWT sebagai rabbal ‘alamin (tuhan semesta alam) yang menciptakan para Nabi dan rasul untuk mendidik manusia di muka bumi. Seorang guru seyogyanya memiliki kemampuan menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang diampunya, berdasarkan firman Allah swt dalam surat Al Ankabut: 43.

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ ۚ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Artinya: “Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu” (QS: Al-Ankabut).

Betapa besarnya kebaikan yang akan didapatkan oleh orang yang berilmu berupa pahala dan kebaikan-kebaikan yang banyak. Dan pahala akan terus mengalir kepadanya tanpa terputus selama ilmunya disampaikan oleh penerusnya dari generasi ke generasi berikutnya. Tafsir Al misbah pun menjelaskan mengenai kinerja guru berdasarkan surat al-ankabut ayat 43 tersebut, bahwa guru yang berilmu yang kemudian dalam tulisan ini disebut kinerja guru merupakan seorang guru yang memiliki kemampuan menjelaskan materi secara mendalam serta memberikan contoh yang aktual, sehingga siswa dapat memahami materi tersebut dengan baik. Seorang guru pun perlu memaparkan urgensi konsep dan contoh tersebut dalam kehidupan nyata peserta didik.

Contoh lain kinerja guru dijelaskan dalam Al-Qur’an yaitu firman Allah Swt dalam surat Al-Israa: 24.

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya: *Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil"*(QS: Al-Israa:24).

Berdasarkan fii dzilalil qur'an, Sayyid Qutb "Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan," bermaksud, rendah dirilah kepada mereka berdua dalam rangka menghinakan diri, ungkapan sayang dan berharap pahala (dari Allah), bukan lantaran takut atau mengharap sesuatu dari mereka atau kepentingan-kepentingan lain yang tidak mendatangkan pahala bagi seseorang. "Dan ucapkanlah, 'Wahai Rabbku, kasihilah mereka keduanya, maksudnya mintakanlah rahmat bagi keduanya, baik mereka masih hidup ataupun sudah meninggal, sebagai balasan atas pembinaan terhadapmu yang mereka lakukan di kala kamu masih kecil. Dari ayat ini, bisa dipahami, bahwasanya semakin besar pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak, semakin besar pula hak orang tua itu (atas anaknya). Begitu pula orang yang menangani pendidikan keagamaan dan keduniaan seorang anak dengan cara yang baik, selain kedua orang tuanya, maka dia memiliki hak yang menjadi kewajiban anak yang dia didik dengan sebaik-baiknya.

Maka dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam membentuk pribadi peserta didik agar sesuai dengan ajaran Islam, yang meliputi penanaman keimanan pada diri peserta didik, dan menjalankan syariat agama agar terbentuk pribadi yang berakhlakul karimah.

Kinerja lebih sering disebut dengan prestasi yang merupakan "hasil" atau "apa yang keluar" (*outcomes*) dari sebuah pekerjaan dan kontribusi sumber daya

manusia terhadap organisasi. Dalam sebuah perusahaan, menurut Mutis maka persoalan kinerja yang dapat diidentifikasi dari beberapa sudut di antaranya³⁷:

- a) Perusahaan harus dapat menghasilkan barang atau jasa dengan kualitas yang semakin meningkat.
- b) Pelayanan kepada konsumen makin cepat dan makin efisien.
- c) Penekanan biaya produksi sehingga harga pokok penjualan dapat stabil sehingga dapat dirasakan oleh seluruh konsumen.
- d) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan para pekerja agar dapat berinovasi dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang selalu berubah menyesuaikan dengan dinamika dan tuntutan zaman.

Bila diaplikasikan dalam aktivitas pada lembaga pendidikan berdasarkan pendapat di atas, maka pernyataan kinerja yang dimaksud adalah³⁸:

- a. Prestasi kerja pada penyelenggara lembaga pendidikan dalam melaksanakan program pendidikan mampu menghasilkan lulusan atau output yang semakin meningkat kualitasnya.
- b. Mampu memperlihatkan/mempertunjukkan kepada masyarakat (dalam hal ini peserta didik) berupa pelayanan yang baik.
- c. Biaya yang harus dikeluarkan masyarakat untuk "menitipkan" anaknya sebagai peserta didik dalam memenuhi kebutuhan belajarnya tidak memberatkan dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

³⁷ T. Mutis, *Pendekatan Ekonomi Pengetahuan Dalam Manajemen Kodeterminasi: Jurus Jitu Memenangkan Persaingan* (Gramedia Widiasarana Indonesia, 1995).

³⁸ Mutis.

- d. Dalam melaksanakan tugas-nya para pengelola lembaga pendidikan seperti kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikannya semakin baik dan berkembang serta mampu mengikuti dinamika kebutuhan masyarakat yang selalu berubah sesuai dengan kemajuan dan tuntutan zaman.

Guru merupakan suatu profesi, maksudnya adalah profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang yang bukan dari bidang pendidikan. Tenaga guru merupakan tenaga yang profesional dalam memberikan pelayanan pada siswa, dan salah satu tugas utama guru adalah mengajar, melaksanakan tugasnya dalam mengajar disebut kinerja mengajar.

Apabila kinerja guru meningkat, maka akan meningkat pula kualitas keluaran (alumni) sekolah. Oleh sebab itu perlu dukungan dari berbagai pihak dalam meningkatkan kinerja guru terlebih lagi dari pihak kepala sekolahnya. Meningkatkan kinerja guru tersebut dengan cara meningkatkan kualitas dari guru itu sendiri, rekrutmen yang transparan sesuai dengan kebutuhan sekolah agar sekolah mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan atau ditetapkan³⁹.

Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 Pasal 2 bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Dan dalam undang-undang

³⁹ *Human Resource Management 10E* (McGraw-Hill Education (India) Pvt Limited, 2008), <https://books.google.co.id/books?id=6TkUWQGiROoC>.

tersebut dijelaskan bahwa: Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kinerja guru juga dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogic, kepribadian, sosial, dan professional.

Menurut Natawidjaya dalam Ahmad Susanto kinerja mengajar adalah seperangkat perilaku nyata guru pada saat memberikan pelajaran kepada siswa. Dalam memberikan pelajaran, guru tidak boleh hanya sekedar mentransfer ilmu kepada siswa. Lebih dari itu, guru perlu melakukan tiga kegiatan pokok yaitu: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran.⁴⁰

1. Merencanakan Pembelajaran

Perencanaan perlu dilakukan oleh guru sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar pada saat pelaksanaan dapat berlangsung dengan baik dan mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan⁴¹. Untuk membuat perencanaan pembelajaran yang baik guru harus mempertimbangkan berbagai aspek yang ada pada siswa. Indikator untuk merencanakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran.
- 2) Memilih dan mengembangkan bahan pelajaran.

⁴⁰ M.P. Dr. Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Kencana, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=IeVNDwAAQBAJ>.

⁴¹ Dr. Ahmad Susanto.

- 3) Merencanakan kegiatan belajar, termasuk merencanakan pendekatan dan metode mengajar, langkah-langkah kegiatan belajar mengajar, serta alat dan sumber belajar.
- 4) Merencanakan penilaian.

2. Melaksanakan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran tugas pokok kedua guru adalah melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan inti dari keseluruhannya. Guru berperan aktif untuk menyampaikan materi, pesan, dan informasi yang harus diterima oleh siswa. Jika proses pelaksanaan pembelajaran tidak berhasil, maka secara langsung tujuan pembelajaran akan gagal. Pada pelaksanaan pembelajaran ada beberapa tahapan kegiatan yang perlu dilakukan guru, yaitu:

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Menyampaikan materi pelajaran.
- 3) Menutup pelajaran.

3. Mengevaluasi Pembelajaran

Tugas pokok guru yang ketiga adalah mengevaluasi pembelajaran. Kegiatan mengevaluasi ini bertujuan untuk mengetahui perolehan belajar siswa secara menyeluruh yang meliputi pengetahuan, konsep, nilai, maupun proses. Menurut Utomo, evaluasi pembelajaran berguna untuk mengetahui besarnya keefektifan pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan setiap akhir kegiatan pembelajaran akan bermanfaat untuk mendeteksi siswa yang masih belum memahami dan mengalami

kesulitan⁴². Kegiatan evaluasi dapat dilakukan setiap akhir pembelajaran, dapat dilakukan dengan ulangan harian, ulangan umum, dan ulangan akhir.

Selain kegiatan tersebut guru juga dapat melakukan evaluasi dalam bentuk lain yaitu dengan melakukan penilaian proses. M. Uzer Usman menyatakan bahwa penilaian proses adalah penilaian yang dilakukan saat proses belajar mengajar berlangsung oleh guru dengan cara memberikan umpan balik kepada seorang siswa atau kelompok siswa. Hal ini akan mengembangkan sikap-sikap yang dikehendaki seperti: kreativitas, kerja sama, tanggung jawab, dan sikap disiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan⁴³. Pemaparan di atas, akan dijadikan indikator dalam penyusunan angket kinerja guru pada penelitian.

Kinerja guru merupakan suatu kemampuan kerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Kemampuan tersebut sebagai salah satu faktor keberhasilan dan profesionalisme guru di lingkungan sekolah dan diluar lingkungan sekolah. Kemampuan guru meliputi:

a. Kemampuan Pedagogik

Kemampuan pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁴⁴

⁴² Dr. Ahmad Susanto.

⁴³ Dr. Ahmad Susanto.

⁴⁴ Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Departemen Agama RI, 2006), h. 131.

b. Kemampuan Personal (Kepribadian)

Kemampuan personal adalah suatu kemampuan pribadi yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Menurut Usman kemampuan kepribadian guru meliputi hal-hal berikut:

- 1) Mengembangkan kepribadian
- 2) Berinteraksi dan berkomunikasi
- 3) Melaksanakan bimbingan dan penyukuhan
- 4) Melaksanakan administrasi sekolah
- 5) Melaksanakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.⁴⁵

Kemampuan pribadi menjadikan guru dapat mengelola dan berinteraksi secara baik serta dapat mengelola proses belajar mengajar secara profesional. Selain itu juga guru harus mempunyai kepribadian yang utuh, karena bagaimanapun guru merupakan suri tauladan yang baik bagi anak didik.⁴⁶

c. Kemampuan Profesional

Pekerjaan seorang guru adalah merupakan suatu profesi yang tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang. Profesi adalah pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus dan biasanya dibuktikan dengan sertifikasi dalam bentuk ijazah. Profesi guru ini memiliki prinsip yang dijelaskan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 sebagai berikut:

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
- 2) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.

⁴⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), h.16.

⁴⁶ Moh. Uzer Usman

- 3) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- 4) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- 5) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- 7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan sepanjang hayat.
- 8) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
- 9) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.⁴⁷

d. Kemampuan Sosial

Kemampuan sosial adalah kemampuan yang berhubungan dengan bentuk partisipasi sosial seorang guru dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat tempat ia bekerja baik secara formal maupun informal. Kemampuan sosial yang harus dimiliki seorang guru adalah sebagai berikut:

- 1) Terampil berkomunikasi dengan siswa
- 2) Bersikap simpatik
- 3) Dapat bekerja sama dengan BP3
- 4) Pandai bergaul dengan kawan sejawat dan mitra pendidikan.⁴⁸

⁴⁷ Undang-undang RI No.14 tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, (Sinar Grafika, 2006) ,h.

⁴⁸ Moh. Uzer Usman, Op.Cit,h.18.

C. Prestasi Siswa Gemilang

Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah Hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Dengan demikian prestasi belajar berarti penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi merupakan keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang telah ditempuh siswa, bertujuan untuk memperoleh atau mengembangkan ilmu pengetahuan. Prestasi ini dituangkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru kepada siswa menurut Muhibbin Syah⁴⁹.

“Prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program atau proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.” Hal ini ditegaskan oleh Dimiyati Mahmud bahwa “prestasi belajar diukur dengan nilai-nilai tes hasil belajar dari lamanya bersekolah dan dalam kurun waktu tertentu didokumentasikan pada buku rapor siswa”⁵⁰.

Bercermin dari pendapat tokoh diatas, sebenarnya hal tersebut telah tersampaikan secara tersirat dalam beberapa ayat dan surat. Diantara beberapa salah satunya adalah potongan ayat berikut :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) قَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-Alaq : 1-5)

⁴⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, 3rd ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004).

⁵⁰ M Dimiyati Mahmud, "Psikologi Pendidikan," Yogyakarta: Penerbit Andi, 2017.

Beberapa ulama menyampaikan bahwa dalam surat Al-Alaq merupakan dasar perintah untuk belajar dan menuntut ilmu pengetahuan. Seperti pada ayat pertama kita diperintahkan untuk membaca, bukan perintah untuk shalat, puasa, zakat ataupun haji. Pada ayat ini kita juga kita diajarkan untuk sebelum beramal atau beribadah kita wajib berilmu dan menuntut ilmu itu hukumnya wajib bagi perempuan maupun laki-laki.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."* (QS. Al-Mujadalah: 11).

Keutamaan menuntut ilmu juga menjadi poin penting di dalam ayat tersebut, karena Allah Subhanahu wata'ala sendiri berjanji akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu dibandingkan orang yang tidak mau atau enggan mencari ilmu. Dalam kitab Tafsir Fi Zilalil Qur'an, Sayyid Qutb menjabarkan ayat ini sebagai keutamaan kepada kaum muslimin untuk berlapang dada dan mentaati perintah, atas dasar iman kepada Allah dan Rasul-Nya. Ilmu dan iman akan mendidik jiwa seorang muslim untuk bermurah hati dan taat, apalagi kepada orang yang dicintai oleh Rasulullah SAW. Sesungguhnya taat dan patuh itu akan menghantarkan seorang muslim kepada derajat yang lebih tinggi di sisi Allah SWT, dan balasannya adalah diberikan kelapangan dalam hidup.

Ngalim Purwanto dalam Alaydrus berpendapat bahwa prestasi belajar

merupakan kemampuan maksimal pada saat tertentu oleh seseorang⁵¹. Pendapat lain dituturkan oleh Alaydrus, bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran dan dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang disertai dengan perubahan yang dicapai peserta didik.

Dapat disimpulkan berdasarkan teori diatas bahwa prestasi belajar adalah suatu pencapaian yang didapatkan seseorang karena kegigihannya dalam mendapatkan ilmu pengetahuan atau keterampilan dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru dan dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, simbol maupun kalimat.

Menurut Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni prestasi merupakan hasil belajar yang berasal dari informasi yang telah diperoleh pada tahap proses belajar sebelumnya⁵². Prestasi dapat berupa keterampilan mengerjakan sesuatu, kemampuan menjawab soal, dan mampu mengerjakan tugas. Menurut Sardiman Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar.

Ada tiga ranah yang harus dilihat dalam tingkat keberhasilan yang dapat dicapai siswa yaitu⁵³:

⁵¹ Yaumul Mizan Alaydrus, "Pendidikan Akhlak Anak Dalam Keluarga Berdasarkan Qs Ibrahim: 37, Qs Asshofaat: 102 Dan Qs Al-Baqarah: 132," 2018.

⁵² Baharuddin Baharuddin and Esa Nur Wahyuni, "Teori Belajar Dan Pembelajaran," 2015.

⁵³ Syah, *Psikologi Belajar*.

1. Ranah kognitif

kognitif bertujuan mengukur pengembangan penalaran siswa, pengukuran ini dapat dilakukan setiap saat dengan cara test tertulis maupun test lisan atau perbuatan.

2. Ranah afektif

Pengukuran ranah afektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif, pengukuran ranah afektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku siswa dapat berubah sewaktu– waktu, sasaran pengukuran penilaian ranah afektif adalah perilaku siswa bukan pada pengetahuan siswa.

3. Ranah psikomotorik

Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa keterampilan. Cara yang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar psikomotorik adalah observasi, observasi dalam hal ini dapat diartikan jenis test mengenai peristiwa, tingkah laku atau fenomena lain sebagai penempatan langsung.

Dari diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang menggunakan pendapat ranah kognitif dapat diketahui setiap saat untuk mengukur penalaran siswa, sedangkan ranah afektif tidak bisa diketahui setiap saat, pengukuran ini berdasarkan perilaku siswa dan ranah psikomotorik yang dilakukan terhadap hasil belajar. Jadi, dengan menggunakan tiga ranah tersebut prestasi belajar dapat diketahui dengan baik, artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Padanan kata

evaluasi adalah assessment adapula kata yang searti dan relatif lebih dikenal dalam dunia pendidikan kita yakni tes, ujian, atau ulangan⁵⁴.

Dalam setiap kegiatan pasti dilaksanakan penilaian untuk mengukur tingkat keberhasilan dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Begitu pula dengan kegiatan pembelajaran di sekolah, perlu diketahui seberapa jauh prestasi belajar yang telah dicapai siswa.

Adapun dalam meningkatkan prestasi siswa Terdapat 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut⁵⁵ :

1. Faktor internal

Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi:

a) Kesehatan fisik.

Kesehatan fisik yang prima akan mendukung seseorang siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga ia akan dapat meraih prestasi belajar yang baik pula. Sebaliknya, siswa yang sakit, apalagi kondisi sakitnya sangat parah dan harus dirawat secara intensif di rumah sakit, maka ia tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik. Tentu saja ia pun tidak akan dapat meraih prestasi belajar dengan baik bahkan bisa berakibat pada kegagalan belajar (learning failure).

⁵⁴ Syah.

⁵⁵ Azza Salsabila and Puspitasari Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *PANDAWA* 2, no. 2 (May 30, 2020): 278–88.

b) Psikologis

- 1) Intelegensi (*intelligence*) Taraf intelegensi yang tinggi (*high average, superior, genius*) pada seorang siswa, akan memudahkan bagianya dalam memecahkan masalah-masalah akademis di sekolah. Dengan kemampuan intelegensi yang baik tersebut, maka mereka pun akan mampu meraih prestasi belajar terbaik. Sebaliknya siswa yang memiliki taraf intelegensi rendah, di tandai dengan ketidakmampuan dalam memahami masalah-masalah pelajaran akademis, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar yang rendah. Intelegensi seseorang diyakini sangat berpengaruh pada keberhasilan belajar yang dicapainya. Berdasarkan hasil penelitian prestasi belajar biasanya berkorelasi searah dengan tingkat intelegensi, artinya semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang, maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapainya. Bahkan menurut sebagian besar ahli, intelegensi merupakan modal utama dalam belajar dan mencapai hasil yang optimal. Perbedaan intelegensi yang dimiliki oleh siswa bukan berarti membuat guru harus memandang rendah pada siswa yang kurang, akan tetapi guru harus mengupayakan agar pembelajaran yang ia berikan dapat membantu semua siswa, tentu saja dengan perlakuan metode yang beragam.
- 2) *Bakat siswa*. Secara umum, bakat (*aptitude*) adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian, sebetulnya setiap

orang mempunyai bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Jadi secara global bakat itu mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (*superior*) atau cerdas luar biasa (*very superior*) disebut juga sebagai *talented child*, yakni anak berbakat.

- 3) *Minat* adalah ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu atau kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sifat minat bisa temporer, tetapi bisa menetap dalam jangka panjang. Minat temporer (*temporary interest*) hanya bertahan dalam jangka waktu pendek, dalam hal ini bisa dikatakan minat yang rendah (*low interest*). Minat yang kuat (*high interest*), pada umumnya bisa bertahan lama karena seseorang benar-benar memiliki semangat, gairah dan keseriusan yang tinggi dalam melakukan sesuatu hal dengan baik. Bila dikaitkan dengan suatu mata pelajaran, maka ia akan sungguh- sungguh dalam mempelajari materi pelajaran tersebut. Hal ini mengakibatkan seseorang bisa meraih prestasi belajar yang tinggi. Namun mereka yang tidak mempunyai minat (minatnya rendah) terhadap suatu pelajaran, maka ia tidak akan serius dalam belajar, akibatnya prestasi belajarnya pun rendah.
- 4) *Kreativitas* ialah kemampuan untuk berpikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga ia dapat menyelesaikan

masalah tersebut dengan cara yang barudan unik. Kreatifitas dalam belajar memberi pengaruh positif bagi individu untuk mencari cara-cara terbaru dalam menghadapi suatu masalah akademis. Ia tidak akan terpaku dengan cara-cara klasik namun berupaya mencari terobosan baru, sehingga ia tidak akan putus asa dalam belajar.

c) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh. Motivasi belajar (*learning motivation*) adalah dorongan yang menggerakkan seorang pelajar untuk sungguh-sungguh dalam belajar menghadapi pelajaran di sekolah. Motivasi berprestasi (*achievement motivation*) ialah otivasi yang akan mendorong individu untuk meraih prestasi belajar yang setinggi-tingginya. Mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, pada umumnya ditandai dengan karakteristik bekerja keras atau belajar secara serius, menguasai materi pelajaran, tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan, bila menghadapi suatu masalah maka ia berusaha mencari cara lain. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

d) Kondisi Psikoemosional yang stabil

Kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan suasana hati yang dialami oleh seseorang. Kondisi emosi seringkali dipengaruhi oleh pengalaman dalam hidupnya. Misalnya: putus hubungan dengan

kekasihnya, maka membuat seorang pelajar tidak bergairah dalam belajarnya karena merasa sedih, atau depresi, sehingga berakibat rendahnya prestasi belajarnya.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu, baik berupa lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

- a) Lingkungan fisik sekolah (*school physical environmental*) ialah lingkungan yang berupasarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yang bersangkutan. Sarana dan prasarana di sekolah yang memadai seperti ruang kelas dengan penerangan, ventilasi udara yang cukup baik, tersedianya AC (penyejuk ruangan), Overhead Projector (OHP) atau LCD, papan tulis (*whiteboard*), spidol, perpustakaan lengkap, laboratorium, dan sarana penunjang belajar lainnya. Kelengkapan sarana dan prasarana akan berpengaruh positif bagi siswa dalam meraih prestasi belajar.
- b) Lingkungan sosial kelas (*Class Climate environment*) ialah suasana psikologis dan social yang terjadi selama proses belajar mengajar antara guru dan murid di dalam kelas. Iklim kelas yang kondusif memacu siswa untuk bergairah dalam belajar dan mempelajari materi pelajaran yang baik.
- c) Lingkungan sosial keluarga (*Family sosial environment*) ialah suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak-anak dalam lingkungan keluarga. Orangtua yang tidak mampu dalam mengasuh anak-anak dengan baik, karena orangtua cenderung otoriter sehingga anak-anak bersikap patuh semu (*pseudo obedience*) dan memberontak bila di belakang orang tua. Pengasuhan permisif yang serba memperbolehkan seorang anak untuk berperilaku apa

saja, tanpa ada kendali orang tua, akibatnya anak tidak tahu akan tuntutan dan tanggung jawab dalam hidupnya sebagai pelajar. Kedua pengasuhan ini akan berdampak buruk pada pencapaian prestasi belajar anak di sekolah. Namun orang tua yang menerapkan pengasuhan demokratis yang ditandai dengan komunikasi aktif orang tua/anak, menetapkan aturan dan tanggung jawab yang jelas bagi anak, orang tua yang mendorong anak untuk berprestasi terbaik, maka pengasuhan yang kondusif ini akan berpengaruh positif dalam pencapaian prestasi belajar anak di sekolah.

D. Pengembangan Model Pengaruh Antar Variabel

1. Pengaruh Kepemimpinan Visioner Terhadap Prestasi Gemilang

Eksistensi pemimpin dalam suatu organisasi menjadi suatu keniscayaan yang tidak bisa diabaikan. Kehadiran pemimpin menjadi penentu utama kemajuan organisasi yang dipimpinnya di samping faktor-faktor lain yang mempengaruhinya. Banyak obsesi dan harapan-harapan besar yang bermunculan dan melalui kehadiran pemimpin berharap bisa dicapai dan terpenuhi harapan tersebut. Meskipun tidak sedikit juga, bahkan yang terjadi justru kebalikannya, kehadiran pemimpin menjadi kendala kemajuan organisasi karena adanya polemik atau ketidakmampuan pemimpin dalam memberikan arahan atas persoalan yang ada.

Dalam suatu lembaga pendidikan, kehadiran suatu pemimpin yang andal dan cakap serta memiliki potensi dalam memajukan lembaganya menjadi suatu keberkahan tersendiri yang akan banyak mengukir prestasi kemajuan. Lebih-

lebih jika kehadiran pemimpin yang andal dan cakap tersebut dilahirkan dari internal sebagai bentuk perkaderan dari dalam, wujud bukti keberhasilan pemimpin sebelumnya.

Model-model atau gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam berbagai lembaga pendidikan cukup bervariasi, terkadang model kepemimpinan yang diterapkan juga tidak membawa pada kondisi yang kondusif. Ada model kepemimpinan karismatik, kepemimpinan demokrasi, kepemimpinan partisipatif, kepemimpinan profesional, kepemimpinan transformasional, dan kepemimpinan visioner.⁵⁶ Model kepemimpinan visioner sebagai salah satu model kepemimpinan yang sangat diharapkan mewarnai lembaga pendidikan agar mengalami akselerasi dalam merealisasikan kemajuan sehingga mampu memiliki daya saing.

Kepemimpinan visioner kepala sekolah membantu menciptakan budaya sekolah yang positif, inklusif, dan berorientasi pada prestasi. Lingkungan yang mendukung, memberdayakan, dan memotivasi siswa akan memberikan kontribusi penting terhadap pencapaian yang lebih tinggi. Dalam rangka mencapai prestasi gemilang, kepemimpinan visioner menjadi kunci penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif, inovatif, dan mendukung. Visi yang jelas dan dukungan yang kuat dari kepala sekolah dapat membantu siswa mencapai potensi tertinggi mereka dalam berbagai aspek pembelajaran dan pengembangan.

⁵⁶ Sitti Hartinah DS MM S.Pd., M.M Assoc Prof Dr Ir Sarwani, M. T. , M M, Dr Moh Sutoro , S. E. , M. M. , M. H, Denok Sunarsi, *KEPEMIMPINAN PUBLIK & VISIONER* (Cv. Azka Pustaka, 2022).

2. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa Gemilang

Guru memiliki peran krusial dalam membentuk masa depan dan perkembangan generasi muda. Mereka bukan hanya penyampai materi pelajaran, tetapi juga berperan sebagai pengasuh, inspirator, dan model peran bagi siswa. Guru memiliki kemampuan untuk membentuk pola pikir, sikap, dan keterampilan siswa, yang semuanya berkontribusi pada pembentukan prestasi akademik dan non-akademik. Kualitas pengajaran yang disajikan oleh seorang guru secara langsung memengaruhi pemahaman dan penerimaan siswa terhadap materi pelajaran. Guru yang mampu menyampaikan informasi dengan jelas, merancang pembelajaran yang menarik, dan memberikan dukungan individual kepada siswa akan lebih efektif dalam memfasilitasi pembelajaran yang mendalam dan berkelanjutan⁵⁷. Kinerja guru yang baik juga tercermin dalam kemampuan mereka mengatasi tantangan kelas, mengelola waktu dengan efisien, dan mengevaluasi pemahaman siswa.

Kinerja guru yang berkualitas memiliki dampak positif pada motivasi siswa untuk belajar. Guru yang inspiratif dan berdedikasi dapat merangsang minat siswa terhadap pembelajaran, membantu mereka merasa terlibat dalam proses belajar-mengajar, dan mendorong partisipasi aktif dalam kelas⁵⁸. Motivasi siswa yang tinggi berkontribusi pada semangat belajar yang berkelanjutan dan pengembangan keterampilan serta pengetahuan yang lebih

⁵⁷ Umiyati Jabri, Wahyuddin Naro, and Yuspiani Yuspiani, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik," *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 5, no. 1 (June 1, 2023): 7–12, <https://doi.org/10.33487/edupsyscouns.v5i1.5805>.

⁵⁸ yuliana Puspita Ardila And Henry Aditia Rigianti, "Peran Penting Dan Tantangan Yang Dihadapi Oleh Guru Profesional Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Kelas," *Jurnal HANDAYANI PGSD FIP UNIMED* 14, no. 1 (June 30, 2023): 162–83, <https://doi.org/10.24114/jh.v14i1.48048>.

mendalam. Kinerja guru yang efektif secara langsung terkait dengan peningkatan prestasi akademik siswa. Pengajaran yang berkualitas tinggi membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik, mengembangkan keterampilan kritis, dan meningkatkan kemampuan berpikir analitis. Guru yang mampu memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar juga berperan dalam memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk meraih potensinya.

Prestasi gemilang yang dicapai oleh siswa tidak hanya memengaruhi hasil akademik mereka di sekolah, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang terhadap kesuksesan karir dan kehidupan mereka. Pencapaian prestasi yang kuat dapat membuka pintu untuk peluang pendidikan yang lebih tinggi, pekerjaan yang lebih baik, dan kontribusi positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, kinerja guru yang berkontribusi pada prestasi gemilang memiliki implikasi penting untuk masa depan siswa.

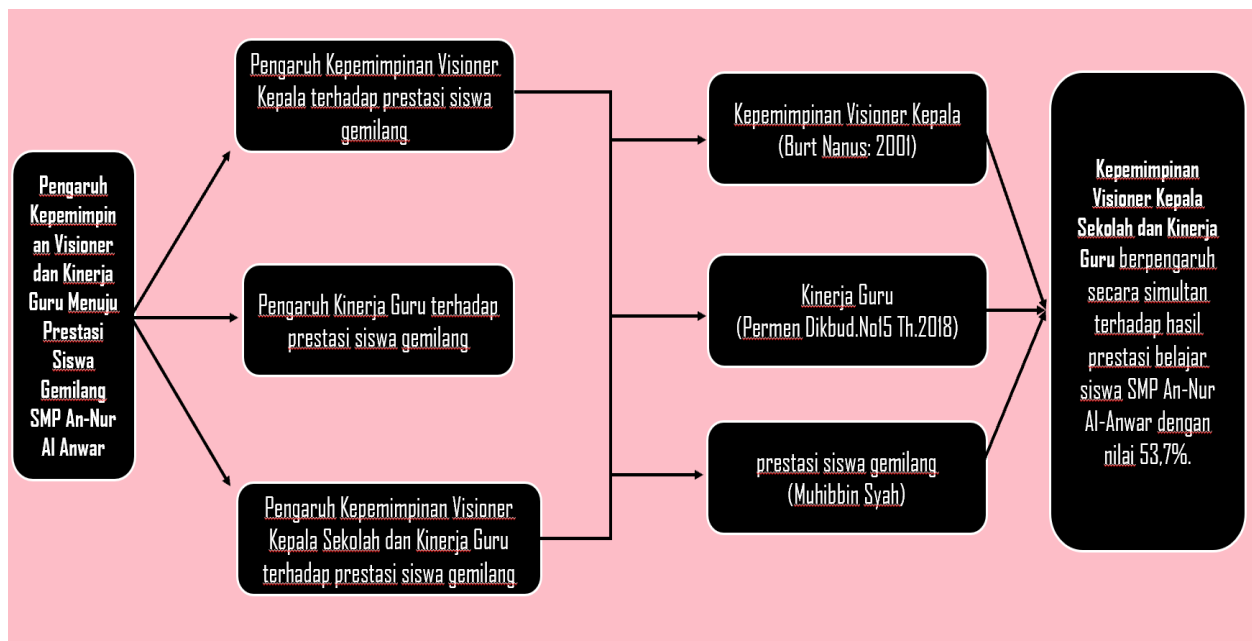
E. Kerangka Berpikir

Model konseptual penelitian ini merupakan suatu model hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti guna menjelaskan secara mendalam tentang suatu topik yang akan dibahas. Model ini disusun berdasarkan teori dan kajian empiris yang didapatkan pada tinjauan pustaka.

Esensi model pemikiran berisi: alur jalan pikiran dalam menjawab masalah yang didasarkan pada landasan teoritik atau hasil penelitian yang relevan. Kerangka logika untuk menunjukkan dan menjelaskan masalah yang telah dirumuskan dan

model penelitian yang dapat disajikan secara skematis dalam bentuk gambar yang menyatakan hubungan-hubungan variabel penelitian atau merupakan rangkuman dari kerangka pemikiran yang digambarkan dalam suatu model. Sehingga pada akhir model pemikiran ini membentuk hipotesis.

Dengan demikian, uraian atau paparan dalam model berpikir merupakan perpaduan antara asumsi-asumsi teoritis dan asumsi-asumsi logika dalam menjelaskan atau memunculkan variabel-variabel yang diteliti serta bagaimana kaitan diantara variabel-variabel tersebut, ketika dihadapkan pada kepentingan untuk mengungkapkan fenomena atau masalah yang diteliti. Adapun model konseptual ini adalah sebagai berikut:



Gambar : 2.1 Kerangka Berpikir

Beberapa Kerangka berpikir yang memberikan dasar tentang pengaruh Kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi siswa Gemilang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah terhadap prestasi siswa.
2. Pengaruh kinerja guru terhadap prestasi siswa.
3. Pengaruh kepemimpinan visioner dan kinerja guru terhadap prestasi siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan regresi logistik sebagai alat untuk menganalisis data untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan visioner kepala sekolah dan kinerja guru prestasi siswa di SMP An-Nur Al-Anwar. Proses penelitian dimulai dengan melakukan observasi, identifikasi masalah, tinjauan pustaka, penjabaran kerangka berpikir secara konseptual, identifikasi dan definisi variabel, hipotesis dan pernyataan penelitian.⁵⁹

B. Variabel Penelitian

Definisi Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdiri dari 2 jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel independent (kepemimpinan visioner kepala sekolah, kinerja guru) dan variabel dependent (prestasi siswa).

1. Variabel independent

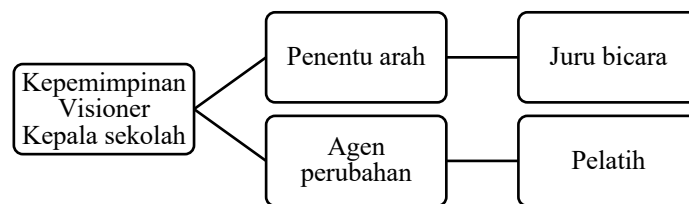
Dalam bahasa Indonesia Variabel Independent sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono variabel bebas adalah merupakan variabel

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, cv, 2020).

yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁰ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu :

- a. Kepemimpinan Visioner kepala sekolah

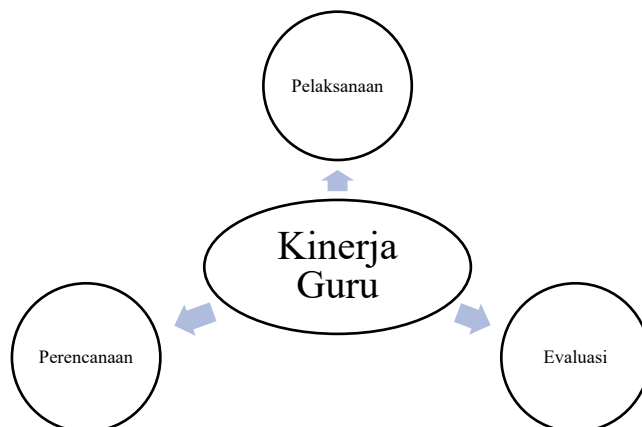
Variabel kepemimpinan visioner diukur melalui empat indikator: penentu arah, agen perubahan, juru bicara dan pelatih.



Gambar 3. 1 Indikator Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah

- b. Kinerja guru

Variabel Kinerja Guru menurut teori Supardi diukur melalui 5 indikator: Kualitas kerja, ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja dan komunikasi.

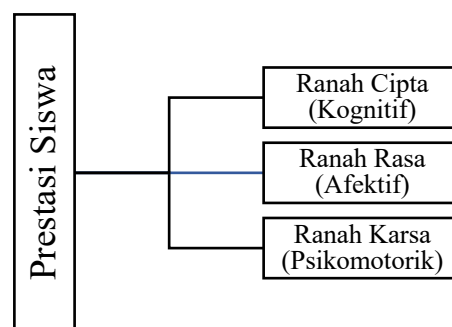


Gambar 3. 2 Indikator Kinerja Guru

⁶⁰ Sugiyono.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat. mengemukakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen⁶¹. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi siswa menurut teori Muhibbin Syah diukur dari 4 indikator: Ranah cipta (Kognitif), Ranah rasa (Afektif), Ranah karsa (Psikomotorik)



Gambar 3. 3 Indikator Prestasi Siswa

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian⁶². Sedangkan menurut Nazir yang dikutip oleh Subana, populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan. Adapun pengertian menurut Nawawi, populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian⁶³.

⁶¹ Sugiyono.

⁶² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 4th ed. (Jakarta: PT. Fajar Mandiri, 2017).

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Menurut sugiyono sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel Nasution mengatakan bahwa “mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya berdasarkan dengan teknik pengambilan sampel”.

Tabel 3. 1 Data Populasi Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah
	VII	VIII	IX	
2019-2020	56			56
2020-2021	120	56		176
2021-2022	137	117	51	305
2022-2023	138	130	110	378
2023-2024	156	138	130	424

Dalam penelitian ini populasi diambil dari jumlah santri putri sejumlah 424 santri yang selanjutnya dijadikan sampel dengan sistem rondown sampling sebanyak 15% dari populasi sejumlah 64 santri. Penentuan sampel sesuai dengan pendapat Arikunto bahwa “untuk menjadi patokan maka apabila subjek kurang dari seratus, lebih baik diambil semua, apabila subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih⁶⁴.

Rumus yang digunakan dalam menentukan sampel adalah Jumlah keseluruhan populasi dikalikan 15% untuk dijadikan sampel sebagai berikut:

⁶⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* / Suharsimi Arikunto.

$$n = N/Nd^2 + 1$$

$$n = 424 / 424(0,1)^2 + 1$$

$$n = 63,6 = 64 \text{ sampel.}$$

Jadi jumlah siswa yang akan dilibatkan dalam penelitian sebagai sampel sebanyak 64 orang.

D. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan cara sebagai berikut:

1. Angket (Kusioner)

Angket atau kusioner adalah alat untuk mengumpulkan data yang merupakan menggunakan pertanyaan tertulis dan harus dijawab secara tertulis pula. Teknik pengumpulan data dengan angket ini penulis gunakan dengan menggunakan teknik skala Likert, sebagai teknik pengumpulan data utama melalui beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, angket ini disebarkan kepada guru-guru dan Siswa SMP An-Nur Al-Anwar.

Metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kusioner dimana nantinya data yang diperoleh dapat diolah dan memberikan informasi tertentu kepada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memberikan daftar pertanyaan tertutup dan terbuka kepada responden dimana selanjutnya responden diminta untuk mengisi pertanyaan tertutup dan terbuka tersebut. Pertanyaan tertutup dalam kusioner tersebut menyajikan sebuah pertanyaan yang harus ditanggapi oleh responden secara terstruktur dibarengi dengan pertanyaan mengenai tanggapan

yang telah diberikan dengan bentuk pertanyaan terbuka yang diungkapkan dengan tulisan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Metode wawancara, digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan pihak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan suatu teknik untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, parasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Adapun dokumentasi yang penulis maksud yaitu legger.

4. Observasi

Dalam penelitian ini penulis terjun dan mengidentifikasi langsung ke lokasi penelitian akan masalah-masalah mengenai Pengaruh Kepemimpinan Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa di SMP An-Nur Bululawang Malang.

E. Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrument daftar pertanyaan tertulis atau kuesioner dan biasa disebut dengan angket⁶⁵. Teknik

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup. Tujuan pembuatan angket dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian dan untuk memperoleh informasi reliabilitas dan validitas sebaik mungkin.

Instrumen yang dipakai untuk mengukur seluruh variabel dalam penelitian ini terdiri atas 15-20 item pertanyaan. Instrumen yang dipakai untuk mengukur masing-masing variabel adalah:

1. Variabel kepemimpinan visioner kepala sekolah (X_1) diukur dengan indikator: penentu arah, agen perubahan, komunikator dan pelatih.
2. Variable kinerja guru diukur dengan indicator X_2 : Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.
3. Variable prestasi siswa (Y) diukur dengan indikator:

Lebih jelasnya mengenai indicator, item dan skla pengukuran ketiga variable tersebut diringkas dalam table berikut:

Tabel 3. 2 Instrumen Kepemimpinan Visisioner Kepala Sekolah

Variabel	Devinisi Opersional	Indikator	Sub Indikator
Kepemimpinan Visisioner Kepala Sekolah X^1 (Burth Nanus,2001:15-18)	pemimpin yang mempunyai suatu pandangan visi misi yang jelas dalam organisasi, pemimpin visioner sangat lah cerdas dalam mengamati suatu kejadian di masa depan dan dapat menggambarkan visi misinya dengan jelas	Penentu Arah	Sebagai pelopor penentu arah
			Berfikir Rasional
			Cerdas Dalam Sasaran
			Selalu bergerak maju
			Penganalisa tehnik dan metode
			Pembimbing terhadap arah dan tujuan organisasi
			Menjadi teladan terhadap perilaku yang diinginkan.
			Membangun hubungan personal yang kuat
			Berkolaborasi dengan orang lain dalam pekerjaan.

		Agen perubahan	Bertanggung jawab untuk merangsang perubahan
			Memimpin kesuksesan dengan inovasi baru
			Memiliki agenda kerja yang jelas dan rasional
			Merasa tidak puas dengan yang telah ada
			Berfikir Mengembangkan inovasi pembelajaran
			Pelopor inovasi dan menjadi trigger berbagai perubahan
		Juru bicara	Meyakinkan orang lain
			Dapat mengakses ke dunia luar
			Memperkenalkan dan mensosialisasikan keunggulan
			Bekerja sama secara moril maupun materil
			Menyampaikan pokok pikiran demi kemajuan organisasi
			Mampu berkomunikasi secara empatik
		Sebagai pelatih	Membangun komitmen bersama
			Memiliki kesabaran dan suritauladan
			Memberi Semangat
			Membantu siapapun untuk belajar dan tumbuh
			Membangun kepercayaan diri
			Menghargai Keberhasilan
			Menghormati dan meningkatkan kemampuan guru
			Mencapai visi secara konstan
Permen Dikbud No 15 Th X² (2018)	Kinerja guru adalah segala unjuk kerja atau segala aktivitas hasil kerja yang dilakukan guru setelah melakukan proses atau serangkaian aktivitas kerja terhadap organisasi sekolah dan melakukan proses		Mampu mendeskripsikan kompetensi/tujuan pembelajaran
			Mampu memilih/menentukan Materi
			Mampu mengorganisasikan materi
			Mampu menentukan strategi/metode pembelajaran
			Mampu menentukan sumber belajar dan media pembelajaran

pembelajaran terhadap siswa yang mencakup perencanaan, pembelajaran, melakukan proses pembelajaran dan menilai hasil belajar	Mampu menyusun perangkat penilaian	Mampu menyusun perangkat penilaian
		Mampu menentukan tehnik penilaian
		Mampu mengalokasikan waktu
	Mampu membuka pelajaran	Mampu membuka pelajaran
		Mampu menyajikan materi
		Mampu menggunakan metode
		Mampu menggunakan media/alat peraga
		Mampu menggunakan bahasa yang komunikatif
		Mampu memotivasi siswa
		Mampu mengorganisasikan kegiatan
		Mampu berinteraksi secara komunikatif dengan siswa
		Mampu menyimpulkan pembelajaran
		Mampu memberikan umpan balik
		Mampu melaksanakan penilaian
		Mampu menggunakan waktu
	Mampu memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran	Mampu memilih soal berdasarkan tingkat kesukaran
		Mampu memilih soal berdasar tingkat pembeda
		Mampu memperbaiki soal yang tidak valid
		Mampu memeriksa jawaban
		Mampu mengklasifikasikan hasil penilaian
		Mampu mengolah hasil penilaian
		Mampu menganalisis hasil penilaian
		Mampu membuat interpretasi kecenderungan hasil penilaian
		Mampu menentukan korelasi soal berdasarkan hasil penilaian
		Mampu Mengidentifikasi tingkat variasi hasil penilaian
		Mampu menyimpulkan hasil penilaian secara jelas dan logis

Prestasi gemilang Muhibbin syah Y¹ (2018)	restasi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program atau proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan	Ranah Kognitif	Pengamatan (dapat membandingkan, menunjukan dan menghubungkan pembelajaran yang diterima)
			Ingatan (dapat menyebutkan kembalipembelajaran yang diterima)
			Pemahaman (dapat menjelaskan, mendefinisikan materi yang diterima)
			Aplikasi /Penerapan
			Analisis (dapat menguraikan materi yang diterima)
			Sintesis (dapat menyimpulkan materi yang di berikan)
		Ranah Afektif	Penerima (menunjukan sifat menerima)
			Sambutan (kesediaan berpartisipasi. Kesediaan memanfaatkan)
			Apresiasi (Sikap menghargai)
			Internalisasi (pendalaman)
		Ranah Psikomotor	Keterampilan bergerak dan bertindak
			Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal

Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap jawaban responden menggunakan skala likert. Skala likert merupakan metode untuk mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau keidak setujuannya terhadap subyek, objek atau kejadian tertentu⁶⁶. Instrumen ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban. Pilihan jawaban tersebut meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Penskoran masing-masing item untuk pertanyaan yang bersifat positif dan pertanyaan yang bersifat negatif akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

⁶⁶ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Tabel 3. 3 Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju	Nilainya 5
Setuju	Nilainya 4
Netral	Nilainya 3
Tidak Setuju	Nilainya 2
Sangat Tidak setuju	Nilainya 1

Dengan pemberian skor yang demikian, dapat diperkirakan bahwa seorang responden kemungkinan mendapat skor terkecil adalah 1 dan kemungkinan skor terbesar adalah 5. Jumlah skor dari masing-masing item pertanyaan yang diperoleh dari semua responden, jika menggambarkan secara kontinum akan diperoleh data interval⁶⁷. Instrumen untuk masing-masing variabel penelitian dikembangkan dengan indikator variabel yang pengembangannya didasarkan pada hasil kajian teoritik dan penelitian terdahulu.

Instrumen penelitian yang disusun telah disesuaikan dengan indikator pada variabel yang akan diteliti dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Instrumen Kepemimpinan Visioner

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Kepala sekolah sebagai pelopor dan penentu arah dalam berbagai kegiatan					

⁶⁷ Sugiyono, Metode penelitian pendidikan: kuantitatif, kualitatif dan R & D (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 376.

2.	Kepala sekolah berpikir rasional dalam melakukan Tindakan profesional					
3.	Kepala sekolah memiliki kecerdasan, tindakannya tepat sasaran					
4.	Kepala sekolah berwawasan luas dan selalu befikiran maju					
5.	Kepala sekolah melakukan perbaikan atas analisa tehnik dan metode yang digunakan guru dalam mengajar					
6.	Kepala sekolah menjadi pembimbing akan arah dan tujuan organisasi					
7.	Prilaku kepala sekolah menjadi teladan bagi guru dan warga sekolah					
8.	Kepala sekolah bekerja sama dengan membanguntime work yang kuat					
9.	Kepala sekolah selalu melakukan kerja sama positif bersama guruguru dan warga sekolah					
10.	Agenda kerja kepala sekolah memiliki rencana kerja sesuai misi dan rasional					
11.	Kepala selalu melakukan perubahan kearah sekolah yang unggul					
12.	Kepala sekolah menjadi pelopor dalam segala kegiatan					
13.	Kepala sekolah mampu meyakinkan warga sekolah untuk terus berprestasi					
14.	Kepala sekolah mempublikasikan kemajuan sekolah lewat berbagai media					
15.	Kepala sekolah melakukan kerja sama dengan stakeholder Pendidikan					
16.	Kepala sekolah mampu menyampaikan ide dan gagasan sekolah					
17.	Kepala sekolah memiliki empatiyang tinggi terhadap anak buahnya					
18.	Kepala sekolah membangun komitmen Bersama warga sekolah					
19.	Kepala sekolah memiliki kesabaran dan menjadi teladan bagi warga sekolah					

20.	Kepala sekolah membangun kepercayaan diri yang tinggi					
-----	---	--	--	--	--	--

Tabel 3. 5 Instrumen Kinerja Guru

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				STS
		SS	S	N	TS	
1.	Di Dalam RPP, saya merumuskan tujuan pembelajaran.					
2.	Dalam perencanaan pembelajaran saya mengembangkan bahan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.					
3.	Saya memilih sumber belajar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.					
4.	Saya menentukan jenis kegiatan pembelajaran yang tepat.					
5.	Saya menetapkan cara-cara untuk memotivasi siswa pada saat kegiatan pembelajaran.					
6.	Saya menentukan prosedur penilaian					
7.	Saya menentukan jenis penilaian yang akan saya lakukan pada kegiatan pembelajaran.					
8.	Saya memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan apersepsi kepada siswa.					
9.	Saya melaksanakan urutan kegiatan pembelajaran dengan sistematis yang baik.					
10.	Saya menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran saat itu.					
11.	Saya menggunakan metode yang menyenangkan sesuai materi pada saat pelaksanaan pembelajaran.					
12.	Saya memberi kesempatan yang sama kepada siswa untuk belajar aktif.					
13.	Pada saat pembelajaran berlangsung, saya melakukan komunikasi secara efektif.					

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
14.	Saya berusaha membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa.					
15.	Saya mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan materi pembelajaran.					
16.	Saya melakukan penilaian pada awal pembelajaran menggunakan <i>Pre test</i> .					
17.	Saya melaksanakan penilaian proses kepada siswa selama kegiatan belajar mengajar.					
18.	Saya melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran dengan memberikan <i>Post test</i> .					
19.	Saya memberikan remedial tes kepada siswa yang belum mencapai KKM.					
20.	Saya melakukan pengumpulan administrasi pembelajaran secara tepat waktu					
	Saya menerima saran yang mendukung terkait sitem perbaikan pembelajaran					

Tabel 3. 6 Instrumen Prestasi Siswa

NO	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya dapat menunjukan materi yang di ajarkan oleh guru					
2.	Saya dapat membandingkan materi yang diberikan oleh guru					
3.	Apakah Anda selalu bertanya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan guru memberikan kesempatan untuk bertanya?					
4.	Saya dapat menyebutkan kembali materi yang diberikan oleh guru					
5.	Saya dapat memberikan contoh dari materi yang saya dapat					

6.	Saya dapat menguraikan materi yang diberikan oleh guru					
7.	Saya dapat menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru					
8.	Saya dapat menunjukkan sikap menerima nilai yang guru berikan					
9.	Saya dapat menunjukan sikap menolak nilai yang guru berikan					
10.	Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan non akademik disekolah					
11.	Saya bersedia memanfaatkan waktu kosong saya dalam kegiatan non akademik disekolah					
12.	saya mengakui dan meyakini kegiatan yang ada disekolah sangat bermanfaat					
13.	Saya dapat melaksanakan kerja kelompok					
14.	Saya dapat mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang ada disekolah					
15.	Saya dapat menghafalkan materi yang diberikan oleh guru					
16.	Saya dapat mengikuti ekstrakurikuler pidato yang nada disekolah					
17.	Saya dapat mengikuti ekstrakurikuler KIR yang ada disekolah					

F. Analisis Data

Metoda analisis data yaitu pengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan⁶⁸.

⁶⁸ (Sugiyono, 2017:147).

Metoda analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan bantuan pengolahan data Software SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 26. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh dari analisis dan pengujian tersebut dapat memberikan jawaban yang akurat mengenai variabel yang diteliti.

1. Analisis Regresi Logistik Ordinal

Regresi dengan variabel responnya kategorik Ordinal lebih dari 2 kategori dan skala pengukuran pada penelitian kali ini bersifat tingkatan (hosmer dan lemeshow, 2000) dengan adanya uji regresi Logistik ordinal bisa menggambarkan gubungan antara variabel respon (Y) dengan satu atau lebih variabel predictor (X). Di dalam uji Regresi Logistik Ordinal terdapat Model yang dapat dipakai untuk regresi logistik ordinal adalah model logit kumulatif, pada model ini terdapat sifat ordinal dari respon *Y yang dituangkan dalam peluang kumulatif sehingga model logit kumulatif merupakan model yang didapatkan dengan membandingkan peluang kumulatif yaitu peluang kurang dari atau sama dengan ketegori respon ke-j pada p variabel prediktor yang dinyatakan dalam vektor X, $P(Y=j|X)$ dengan peluang lebih besar daripada kategori respon ke-j, $P(Y>j|X)$ Peluang kumulatif, $P(Y=j|X)$ didefinisikan sebagai berikut:*

$$P(Y \leq j|X) = \frac{\exp(\beta_{0j} + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)}{1 + \exp(\beta_{0j} + \sum_{k=1}^p \beta_k X_k)}$$

Keterangan :

J = 1,2,...,j adalah kategori respon (Agresti, 1990)

2. Pengujian Paramater Regresi

- a. Uji kebaikan model (*Goodness of Fit*) dilakukan untuk melihat apakah model regresi logistik ordinal yang didapat layak untuk digunakan.
- b. Uji Wald dilakukan untuk menjelasakna bahwa variabel dependen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel independen secara keseluruhan.

Nilai koefisien determinan pada model logistic ordinal di tunjukkan olej nilai Mc Fadden, Cox dan Snell, Nagelkerke R Square. Dan untuk Interpretasi Model regresi logistik ordinal dengan menggunakan Uji *Odds ratio*.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMP An-Nur Al-Anwar

Latar Belakang berdirinya SMP An-Nur Al-Anwar merupakan pengembangan dari SMP AN-Nur Buluawang. Hal ini berdasar dari perintah dinas Pendidikan lingkungan Bululawang yang dilanjutkan dengan rapat koordinasi Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Bululawang. Hasil dari koordinasi tersebut disepakati agar diselenggarakan Pendidikan Tingkat SMP di lingkungan Pondok Pesantren An-Nur III Murah Banyu. Salah satu faktornya karena ditempat tersebut merupakan lingkungan strategis dan efektif untuk menjangkau seluruh posisi pondok pesantren An-Nur.

Pada Tanggal 28 Oktober 2019 telah resmi SMP An-Nur Al-Anwar berdiri, atas dasar surat rekomendasi dari dinas Kab. Malang. Peresmian ini juga ditandai dengan masuknya siswa baru kelas VII berjumlah 56 Siswa yang dialih mutasikan dari siswa SMP An-Nur Bululawang. Seluruh siswa tersebut bermukim di Pondok Pesantren An-Nur 3 Murah Banyu. Acara Ceremonial ini dihadiri oleh para pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Bululawang beserta para tamu undangan. Salah satunya segenap pimpinan dan kepala pendidikan formal dilingkungan yayasan pondok pesantren An Nur.

Terhitung sejak tahun 2019, hingga hari ini SMP An-Nur Al-Anwar telah berkembang sangat pesat baik dari jumlah siswa dan Prestasi yang diperoleh.

Perolehan Prestasi SMP An-Nur Al-Anwar tidak hanya tingkat Kabupaten saja bahkan telah menjuarai event Nasional baik bidang akademik dan non akademik. Tak juga itu, SMP An-Nur Al-Anwar juga dinobatkan dari dinas Pendidikan Kabupaten Malang sebagai Sekolah Muda dengan perkembangan yang sangat pesat dari 3 sekolah dilingkungan Malang Raya.

2. Perkembangan SMP An-Nur Al-Anwar

Pada awal tahun berdirinya SMP An-Nur Al-Anwar jumlah total siswa dan siswinya adalah 56 anak dengan 2 romble kelas, terdiri dari 27 siswa dan 29 siswi. Hal ini terjadi karena meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada pondok pesantren An-Nur 3 “Murah Banyu” juga SMP An-Nur Al-Anwar. siswa dan siswi setiap tahun semakin meningkat.

Dengan awal mula kelas yang hanya terdiri dari 2 romble kelas kelompok A dan B. Dimana kelas A adalah golongan siswa Putra dan kelompok B dari siswi perempuan dengan gedung bergantian. Namun, tak menyusutkan semangat juang para pendekar Al-Anwar. Pendekar Al-Anwar adalah sebutan dari bapak kepala sekolah bagi dewan perintis Al-Anwar. Para pendekar terus berupaya membuat berbagai macam hal dan kegiatan untuk menarik simpati masyarakat. Salah satu upayanya ialah menggunakan media sosial sebagai wadah syiar SMP An-Nur Al-Anwar.

Dengan upaya yang tak surut itulah ditahun pertama SMP An-Nur Al-Anwar bersyiar telah mendapat siswa 117 siswa yang terbagi 5 romble kelas terdiri dari 3 kelas putra dan 2 kelas putri. Tahun 2020/2021 merupakan tahun pertama SMP An-Nur Al-Anwar bersyiar menerima siswa baru. Lambat tahun

siswa yang masuk semakin meningkat. Ditahun kedua terhitung 130 siswa siswi dari penjuru nusantara. Mulai dari pulau Sumatra sampai pulau Papua dibagian timur. SMP An-Nur Al-Anwar yakni merupakan salah satu wasilah keberkahan dari muassis pondok pesantren AN-NUR yakni KH. ANWAR NUR beserta putra putri Beliau.

Memasuki ketiga ini total seluruh siswa dan siswi SMP An-Nur Al-Anwar berjumlah 368 siswa siswi mulai dari kelas 7 sampai dengan 9 terdapat 12 rombongan kelas yang terdiri 6 kelas putra dan 6 kelas putri dengan lokasi kelas dibangun bagian barat dari kompleks pondok pesantren An-Nur 3 Murah Banyu biasa dikenal Aula Serbaguna. Pada akhir tahun 2022 bulan Oktober SMP An-Nur Al-Anwar telah melaksanakan Akreditasi dengan memperoleh Predikat “A”. Hal ini dipicu dari berbagai banyak factor, diantaranya kooperatifnya seluruh pihak sekolah yang sangat efektif.

SMP An-Nur Al-Anwar memiliki infrastruktur yang lengkap. Terdapat 27 ruang kelas, 1 laboratorium komputer, 1 perpustakaan, 1 laboratorium IPA, laboratorium Matematika, ruang musik, ruang guru termasuk ruang konseling, ruang kepala sekolah, ruang staf, 2 ruang kesehatan, kantin, dan kamar istirahat. Para peserta didik, guru dan staf menggunakan halaman sekolah untuk upacara bendera, melakukan latihan, ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya.

Seiring berjalannya waktu SMP An-Nur Al-Anwar semakin di kenal oleh masyarakat umum. Sehingga SMP An-Nur Al-Anwar mengalami banyak perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun. Disamping itu, SMP An-Nur Al-Anwar dikenal dengan segudang prestasinya yang gemilang.

Pada tahun 2021, sekolah ini diklaim oleh pemerintah sebagai Sekolah unggul, karena prestasinya. Dari segi kualitas dapat diukur dari nilai akreditasi sekolah yang terus meningkat dengan nilai akreditasi sekolah termasuk dalam Grade A (Sangat Baik) dengan nilai 94 dengan status terakreditasi A. Prestasi akademik maupun non akademik dari peserta didik, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah dalam rangka mencapai standar nasional pendidikan.

3. Profil SMP An-Nur Al-Anwar

1. Nama Madrasah : SMP AN-NUR AL-ANWAR
2. NPSN : 69992893
3. Nomor Piagam Operasional: 420/200/35.07.101/2019
4. Propinsi : Jawa Timur
5. Kabupaten : Malang
6. Kecamatan : Bululawang
7. Desa / Kelurahan : Bululawang
8. RT/RW : 010/006
9. Jalan dan Nomor : Jl. Diponegoro IV No: 262
10. Kode Pos : 65171
11. Nomor Telp : -
12. Status Madrasah : Swasta
13. Kelompok Sekolah :
14. Akreditasi : A
15. Nama Kepala Sekolah : AKHMAD EKO WAHYUDI,S.Pd.i
16. Penyelenggara : PP. AN-NUR III MURAH BANYU
17. Ketua Yayasan : Gus H. M. UMAR AL FARUQ, S.Pd.i
18. Tahun Berdiri : 2019
19. Tahun Perubahan : -
20. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi dan Siang
21. Status Bangunan : Waqof

22. Luas Tanah : 3.030 M
23. Lokasi Sekolah : PP An-Nur III Murah Banyu
24. Jarak ke pusat Kecamatan : $\pm$ 1 KM
25. Jarak ke Kabupaten : $\pm$ 12 KM

Tabel 4. 1 Data Siswa

Tahun Pelajaran	Kelas			Jumlah
	VII	VIII	IX	
2019-2020	56			56
2020-2021	120	56		176
2021-2022	137	117	51	305
2022-2023	138	130	110	378
2023-2024	156	138	130	424

Tabel 4. 2 Rombongan Belajar Saat ini

Kelas			Golongan
VII	VIII	IX	
A-B	A-B	A-B	Putra
C-E	C-D	C-D	Putri

Tabel 4. 3 Data Guru, Staff dan Karyawan

Guru / Staff	Jumlah Guru dan Staff / Negeri	Guru / Staff	Jumlah Gurudan Staff / Negeri
Guru PNS	-	Guru Tetap Yayasan	18
Guru Kontrak	-	Guru PNS (DPK)	-
Guru Honorer	-	Guru Kontrak	-
Staff TU	-	Staff TU	2

Struktur SMP An-Nur Al-Anwar

- Pembina : Alm. KH. Achmad Qusyairi Anwar
Nyai Hj. Umi Kultsum
- Ketua Yayasan : Gus H. M. Umar Al Faruq, S.Pd.I
- Komite Sekolah : Gus Muhammad Ibnu Syuhud, S.Pd.I

Kepala Sekolah : Ust. Akhmad Eko Wahyudi, S.Pd.I

Wakil Kepala : -

1. Wa.Ka Kurikulum : Ust. Khoirul Huda, S.Pd.
2. Wa.Ka Kesiswaan : Ust. M. Ali Maksum, S.Pd.
3. Wa.ka Sar.Pras : Ust. Birrul Muzanni
4. Wa.Ka Humas : Ust. Herry Kumala Cahya
5. Bendahara : Ust. M. Faizin, S.Pd
6. Kepala Tata Usaha : Ust. Yusni Bakhtiar, S.Si.

4. Visi Misi SMP An-Nur al-Anwar

a. Visi

Terbentuknya putera-puteri kader ‘ulama intelek *ahlussunah wal jama'ah*, *sholihin sholihat*, yang berguna bagi agama nusa dan bangsa.

b. Misi

- 1) Meningkatkan ilmu pengetahuan agama dan teknologi guna mewujudkan insan yang sholihin sholihat.
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan sempurna melalui program pendidikan yang utuh dan terpadu.
- 3) Pendidikan diarahkan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan didunia dan akhirat.

5. Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah SMP An-Nur Al-Anwar

Secara lebih spesifik, berikut hasil observasi yang dilakukan di SMP An-Nur Al-Anwar :

a) Peran Kepemimpinan Visioner SMP An-Nur Al-Anwar

Sebagai seorang pemimpin visioner, beliau telah membangun SMP An-Nur Al-Anwar dengan semangat *ruh al-jihad* yang tinggi, mengedepankan keteladanan (*uswah*), kesederhanaan, motivasi sivitas akademika, disiplin tinggi, sabar membimbing orang-orang, tekun, ikhlas, humanis, dan bekerja penuh profesional.

Dalam meningkatkan SDM tenaga pendidik dan kependidikan, beliau berusaha menanamkan setidaknya ada empat nilai yaitu nilai pembinaan moral, mental, fisik dan arististik. Tertatanya administrasi sekolah yang jelas, lengkap dan transparan menjadikan keberhasilan dalam meningkatkan administrasi sekolah yang di lakukan oleh kepala SMP An-Nur Al-Anwar. Dengan demikian, terwujud administrasi sekolah yang jelas, rapi, rill, lengkap, utuh, terpadu, transparan, dan mudah di pelajari.

Kepala SMP An-Nur Al-Anwar dalam perannya sebagai motivator selalu berusaha menumbuhkan semangat dan mitovasi kepada para bawahan dalam bekerjadan berjuangseseuai arah yang di tuju supaya bersemangat untuk menjadi lebih baik, semanagat bekerja dengan ikhlas, dan semangat untuk mewujudkan impian. Motivasi yang tinggi ia lakukan melalui lisan, tulisan dan gerakan. Motivasi secara lisan di lakukan pada saat rapat rutin setia hari, apel pagi, dan pada saat pertemuan informal yang tidak di tentukan.

Dalam Penciptaan visi di lakukan dengan memandang kemungkinan yang akan datang dan tidak kalah penting memperhatikan kebutuhan masyarakat. Penciptaan visi nerucut pada pendidikan yang unggul sesuai

dengan perkembangan zaman dan disertai dengan nilai-nilai spiritual dan karakter karena hal tersebut sangat dibutuhkan oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam bertindak.

Selain itu dalam penciptaan visi juga memperhatikan trend masa depan. Dalam hal ini, keduanya berpikir bagaimana agar *output* sekolah mampu menguasai hard skill dan soft skill, yaitu bagaimana mampu bersosialisasi atau berhubungan dengan orang lain. Pengembangan *softskill* yang diterapkan mampu memberikan pengertian kepada peserta didik bagaimana agar dapat tanggap terhadap problem di sekitar dan tanggap dengan sesama peserta didik dengan memulai hal-hal sederhana yang dapat dilihat dari pembiasaan-pembiasaan di SMP An-Nur Al-Anwar.

Kemudian dalam merencanakan program-program pendidikan, kepala sekolah mengedepankan musyawarah dalam mengambil keputusan yang final. Dalam merancang berbagai program, kepala sekolah bekerja sama dengan anggota-anggotanya dengan mengacu pada visi dan misi sekolah dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, kepala sekolah dapat memaksimalkan program-program yang telah dibuat.

Penelitian ini membahas tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah SMP An-Nur Al-Anwar. Pada dasarnya kepemimpinan visioner adalah kepemimpinan yang kerja pokoknya difokuskan pada rekayasa masa depan yang penuh tantangan. Kepemimpinan visioner merupakan merupakan agen perubahan yang unggul dan menjadi penentu arah organisasi yang memahami prioritas, menjadi pelatih profesional, serta dapat membimbing personal lainnya ke arah profesionalisme kerja yang di

harapkan.

b) Fokus ke Masa Depan dan Mampu Mensiasatinya dengan Penuh Tantangan

SMP An-Nur Al-Anwar di kepalai oleh Bapak Eko Wahyudi, S.Pd. kepemimpinan yang sudah berjalan dari tahun 2019 sampai sekarang ini, telah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Hal ini terbukti dari tercapainya program-program yang telah di rencanakan di periode awal kepemimpinannya salah satunya adanya program tahfidz al-Qur'an yang sudah berjalan 4 tahun yang berjalan dengan baik dan mampu menarik daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan putra/putrinya di SMP An-Nur Al-Anwar.

Kepemimpinan visioner SMP An-Nur Al-Anwar di tunjukan melalui pemikiran dan sikap kepala sekolah yang senantiasa fokus kemasa depan serta upaya dalam menghadapi tantangan. Hal ini lebih jelas dapat terlihat melalui penyajian data hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut: Bapak Eko Wahyudi, S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan:⁶⁹

“Setiap pemimpin sekolah pastinya selalu memikirkan masa depan organisasi sekolah yang di pimpinnya, begitupun saya, selama menjabat menjadi pemimpin hampir yang 4 tahun ini saya berusaha memfokuskan diri untuk mencapai apa yang telah menjadi visi dan misi Yayasan dan sekolah yang telah di rumuskan. Sebagaimana telah di ketahui bahawa visi dan misi inilah yang menjadi harapan besar dan cita-cita yayasan dan warga SMP An-Nur Al-Anwar, seperti yang di ketahui visi SMP An-Nur Al-Anwar“ *mencetak sholihin yang ahlul sunnah waljamaah yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama*” dimana visi itu di sendiri saya rasa sudah mengikuti perkembangan IPTEK yang di landasi dengan keimanan dan ketaqwaan dan menetapkan Kurikulum. Kurikulum yang digunakan terdiri atas Kurikulum Pendidikan Nasional yaitu kurikulum sekolah umum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI serta Kurikulum Takhasus KeIslaman meliputi Tahsin dan Tahfidz Quran, Terjemah Al Quran, Al

⁶⁹ Wawancara, Bapak Eko Wahyudi, Kepala Sekolah SMP An-Nur Al-Anwar

Quran-Hadits, Nahwu-Shorof dengan metode Tamyiz, Bahasa Arab, Aqidah, Akhlaq, Fiqih, Tarikh”

Lebih lanjut, sebagai penguat dari pertanyaan kepala sekolah tersebut Ustadz Ali Maksum, S.Pd (selaku Waka Kesiswaan) dan Ustadz Mohammad Kudus S.Pd (selaku guru Pendidikan agama Islam) dalam sebuah wawancara dengan peneliti menegaskan bahwa: Ustadz Ali Maksum, S.Pd (selaku Waka Kesiswaan) mengatakan bahwa:

“kepala sekolah sangat berupaya mensosialisasikan sekaligus kerjasama dengan lingkungan internal dan eksternal untuk membangun visi yang di anut dengan mempunlikasaikan visi dan misi tersebut pada saat-saat tertentu”.⁷⁰

Ustadz Moh. Kudus S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam, mengatakan:

“sejauh ini beliau sudah berupaya melihat, mencari dan memanfaatkan peluang-peluang sekolah demi kemajuan sekolah dengan cara melihat peluang yang lebih dekat artinya peluang yang memungkinkan dapat secara cepat terjangkau mengembangkan kualitas sekolah ke yang lebih baik maka peluang itu yang di dahulukan lalu menganalisis peluang-peluang selanjutnya.”⁷¹

- c) Kepala Sekolahh Menjadi Contoh Agen Perubahan yang Unggul Bagi Seluruh Warga Sekolah

Berdasarkan hasilwawancara dengan kepala SMP An-Nur Al-Anwar, kepala sekolah telah berupaya menjadi agen perubahan yang uggul. Hal ini terjawab dalam wawancara dengan kepala sekolah SMP An-Nur Al-Anwar sebagai berikut:

“Di dalam sebuah perubahan kita sebagai pemimpin harus pandai dalam

⁷⁰ Wawancara, Bapak Ali Maksum, Kesiswaan SMP An-Nur Al-Anwar

⁷¹ Wawancara, Bapak Moh Kudus, Guru SMP An-Nur Al-Anwar

mengevaluasi setiap program. Dimana program yang kurang berkembang akan di evaluasi bersama agar bisa berkembang lebih baik dan program yang sudah berjalan sesuai dengan rencana kita terus tingkatkan. Terkhusus sekolah adalah tempat dimana siswa mendapatkan hak belajarnya dengan maksimal, sehingga perubahan untuk lebih baik khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM) lebih di prioritaskan. Dalam kesehariannya saya menyempatkan untuk melakukan pengamatan kepada masing-masing individu artinya saya ingin mengenal personnya, ketika saya tahu kondisi personnya masingmasing dari situ saya melakukan pembinaan-pembinaan melalui berbagai cara. Dalam mengembangkan berbagai program kami telah menetapkan untuk melaksanakan rapat pada awal bulan guna untuk evaluasi program-program”.⁷²

Ustadz Moh. Kudus, S.Pd selaku kepala bidang akademik mengatakan :

“Sebagai agen perubahan beliau meneruskan apa yang di tinggal kepala sekolah sebelumnya dan meneruskan apa yang masih menjadi cita-cita dan program yang belum tercapai maksimal. Kemudian beliau juga merumuskan program-program baru untuk memajukan sekolah yang berorientasi pada visi tersebut. Salah satunya adalah program *tahfidz* di tambah dengan adanya Program unggulan yang membedakan dengan sekolah lain adalah *Muhammadloroh*. *Muhammadloroh* adalah praktik kebahasaan meliputi *English dan Arabic* secara rutin mingguan. Pada kegiatan *Muhammadloroh* yang diikuti oleh seluruh santri, para santri melakukan praktik kebahasaan meliputi MC, Pidato, Dai Cilik menggunakan kombinasi bahasa Inggris dan Arab”.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah berupaya melaksanakan peran kepemimpinan visioner sebagai agen perubahan dengan membuat program-program baru.

d) Kepala Sekolahh Menjadi Penentu Arah Organisasi yang Memahami Prioritas

Pemimpin yang memiliki visi berperan sebagai penentu arah organisasi. Sebagai penentu arah, seorang pemimpin menyiapkan visi, mengkomunikasikannya, memitofasi pekerja dan rekan, serta meyakinkan orang bahwa apa yang di lakukan merupakan hal yang benar, dan

⁷² Wawancara, Bapak Ali Maksum, Kesiswaan SMP An-Nur Al-Anwar

⁷³ Wawancara, Bapak Moh Kudus, Guru SMP An-Nur Al-Anwar

mendukung partisipasi pada seluruh tahap usaha maju masa depan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru di peroleh keterangan sebagai berikut:

Ustd Moh Eko Wahyudi, S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan:

“Salah satu langkah awal dari sebuah lembaga organisasi sekolah adalah mengkomunikasikan visi tersebut. Dengan cara sharing vision menurut saya mereka (jajaran stakholder, staf dan guru) akan terarah dengan jelas tentang tujuan sekolah, karna visi merupakan petunjuk untuk menuju cita-cita sebuah lembaga organisasi”.⁷⁴

Ustad Moh Kudus, S.Pd selaku guru pendidikan agama Islam mengatakan:

“Hampir setiap hari kepala sekolah memberi motivasi baik terhadap guru, staf, dan siswa dengan memberikan semangat di sertai contoh. Ketika para guru, staf dan siswa mulai mengalami sebuah permasalahan beliau melakukan perbincangan secara personil menanyakan apa penyebabnya”⁷⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasannya kepala sekolah SMP An-Nur Al-Anwar mencerminkan kepemimpinan visioner bahwa “pemimpin berperan sebagai penentu arah, yang berarti memberikan kejelasan kepada pengikutnya cara-cara atau upaya yang mesti di lakukan, langkah-langkah mana yang dapat di ambil dan langkahlangkah mana yang harus di hindari demi tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

e) Kepala Sekolah Menjadi Pelatih Profesional

Pemimpin visioner, dalam perannya sebagai pelatih profesional harus

⁷⁴ Wawancara, Bapak Eko Wahyudi, Kepala SMP An-Nur Al-Anwar

⁷⁵ Wawancara, Bapak Moh Kudus, Guru SMP An-Nur Al-Anwar

mampu mengembangkan profesionalisme orang-orang yang di pimpinnya melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas kinerja bawahan. Pemimpin visioner sebagai pelatih efektif harus mampu berkomunikasi, mensosialisasikan sekaligus bekerja sama dengan orang-orang untuk membangun, mempertahankan, dan mengembangkan visi yang di anutnya, yang di persyaratkan, budaya yang harus di ciptakan, perilaku yang harus di tampilkan organisasi, dan bagaimana cara-cara merealisasikan visi kedalam budaya dan perilaku organisasi.

Hal tersebut di kemukakan oleh Eko Wahyudi S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan:

“Sebagai pelatih profesional disini saya melakukannya dalam bentuk pembinaan dan pemberdayaan secara optimal terhadap potensi-potensi sivitas akademika yang di iringi dengan memberikan keteladanan dengan cara membimbing, mennggerakan, melibatkan mereka dalam berbagai aktifitas dan mengikutsertakan dalam program keprofesian berkelanjutan seperti halnya pengembangan diri dengan mengikuti diklat, seminar, workshop. Diantara bentuk bimbingan yang saya berikan antara lain mengadakan pembinaan secara rutin satu minggu sekali, selain itu bentuk pelatihan yang saya berikan adalah dengan melibatkan para guru dan karyawan ke dalam berbagai kegiatan kepanitiaan dan kegiatan pembangunan diri siswa”.⁷⁶

Dari hasil wawancara yang telah di lakukan baik dengan kepala sekolah, kepala bidang akademik, guru dan hasil observasi maka dapat di simpulkan bahwasannya kepala sekolah mencerminkan pemimpin visioner yang mampu menjadi pelatih profesional dimana beliau dapat menggerakan seluruh komponen warga sekolah untuk bersama-sama mewujudkan visi dengan menjalankan segala aturan, kebijakan dan tatanan yang sudah di

⁷⁶ Wawancara, Bapak Eko Wahyudi, Kepala SMP An-Nur Al-Anwar

tetapkan dan mengikutsertakan para jajaran staf dan guru dalam berbagai pelatihan dan *workshop*.

B. Paparan Data dan Hasil Uji Data

1. Uji Validitas

Validitas menyatakan keakuratan atau ketepatan. Semakin tinggi ketepatan data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, maka semakin tinggi pula validitas datanya. Uji dilakukan menggunakan Korelasi *Pearson Product Moment*, jika r hitung $>$ r tabel maka diartikan valid. Dalam penelitian ini instrumen penelitian terlebih dahulu telah diuji cobakan kepada 20% jumlah responden yaitu 15 siswa sebagai responden di luar sampel. Hal ini dilakukan agar kita mengetahui kevalidan instrumen yang akan digunakan pada sampel.

Dalam analisis regresi logit, menjelaskan bentuk persamaan untuk menunjukkan pola keterkaitan dan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti. Pada analisis Regresi Logistik Ordinal (RLO) menurut Hosmer dan Lemeshow menjelaskan bahwa RLO merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk menganalisa adanya hubungan antara variabel respon dengan variabel prediktor, yang mana variabel respon bersifat polikotomus dengan skala ord.

Berikut adalah hasil uji validitas terhadap variabel Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Kinerja Guru, dan Prestasi Siswa untuk masing-masing indikator pertanyaannya:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Indikator Variabel Kepemimpinan Visioner Kpela Sekolah

No. item pernyataan	r hitung	r tabel	t tabel	Keputusan Validitas	Tindak Lanjut
1	0.69	5.051	1,1771	Valid	Digunakan
2	0.84	8.182	1,1771	Valid	Digunakan
3	0.469	2.81	1,1771	Valid	Digunakan
4	0.578	3.744	1,1771	Valid	Digunakan
5	0.358	2.027	1,1771	Valid	Digunakan
6	0.323	1.808	1,1771	Valid	Digunakan
7	0.659	4.64	1,1771	Valid	Digunakan
8	0.556	3.54	1,1771	Valid	Digunakan
9	0.445	2.627	1,1771	Valid	Digunakan
10	0.37	2.109	1,1771	Valid	Digunakan
11	0.573	3.701	1,1771	Valid	Digunakan
12	0.164	0.88	1,1771	Tidak valid	Diperbarui
13	0.49	2.978	1,1771	Valid	Digunakan
14	0.262	1.436	1,1771	Tidak valid	Diperbarui
15	0.84	8.185	1,1771	Valid	Digunakan

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Indikator Variabel

No. Item Pernyataan	r hitung	r tabel	t tabel	Keputusan Validitas	Tindak Lanjut
1	0.715	1.445	1,1771	Tidak Valid	Diperbarui
2	0.735	1.531	1,1771	Tidak Valid	Diperbarui
3	0.718	1.787	1,1771	Valid	Digunakan
4	0.718	1.787	1,1771	Valid	Digunakan
5	0.669	1.272	1,1771	Tidak Valid	Diperbarui
6	0.718	1.787	1,1771	Valid	Digunakan
7	0.718	2.572	1,1771	Valid	Digunakan
8	0.876	1.787	1,1771	Valid	Digunakan
9	0.718	1.787	1,1771	Valid	Digunakan
10	0.718	2.342	1,1771	Valid	Digunakan
11	0.856	1.821	1,1771	Valid	Digunakan
12	0.79	1.475	1,1771	Tidak Valid	Diperbarui
13	0.722	1.787	1,1771	Valid	Digunakan
14	0.718	1.787	1,1771	Valid	Digunakan
15	0.718	1.787	1,1771	Valid	Digunakan

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Indikator Variabel Prestasi Siswa

No. Item Pernyataan	r hitung	r tabel	t tabel	Keputusan Validitas	Tindak Lanjut
1	0.737	5.773	1,1771	Valid	Digunakan

2	0.863	9.019	1,1771	Valid	Digunakan
3	0.512	3.153	1,1771	Valid	Digunakan
4	0.532	3.324	1,1771	Valid	Digunakan
5	0.65	4.532	1,1771	Valid	Digunakan
6	0.696	5.136	1,1771	Valid	Digunakan
7	0.733	5.697	1,1771	Valid	Digunakan
8	0.663	4.682	1,1771	Valid	Digunakan
9	0.751	6.013	1,1771	Valid	Digunakan
10	0.634	4.338	1,1771	Valid	Digunakan
11	0.711	5.347	1,1771	Valid	Digunakan
12	0.784	6.686	1,1771	Valid	Digunakan
13	0.718	1.787	1,1771	Valid	Digunakan
14	0.718	1.787	1,1771	Valid	Digunakan
15	0.718	0.83	1,1771	Valid	Diperbarui

Dari ketiga tabel per variabel diatas, dapat disimpulkan bahwa uji validitas instrumen menghasilkan nilai r_{hitung} untuk setiap masing-masing item lebih besar dari r_{tabel} . Maka dapat dinyatakan bahwa kuisioner ketiga variabel valid dan dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrumen yaitu instrumen yang digunakan untuk beberapa kali sebagai pengukur objek yang sama, yang akan menghasilkan data yang sama.⁷⁷

Pengujian reliabilitas dalam hal ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, suatu variabel akan dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,06$ maka reliabel.⁷⁸

Uji ini menggunakan bantuan *SPSS ver 16.0* dalam perhitungannya, untuk itu hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, ...*hlm. 173

⁷⁸ Sujarweni, V. Wiratna, *Metodologi Penelitian,....*hlm. 85

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
1	X ₁	.902	Reliabel
2	X ₂	.869	Reliabel
3	Y	.823	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diatas, didapati bahwa *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel >0.60 . maka dapat dinyatakan bahwa kuisioner bersifat reliabel atau konsisten.

3. Uji Overall Model Fit

Uji ketepatan model atau *overall model fit* dilakukan untuk menilai model yang dihipotesiskan fit atau sesuai dengan data atau tidak. Dalam penelitian ini, uji ketepatan model menggunakan *-2 log likelihood*. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 log likelihood* awal (*intercept only*) dengan nilai *-2 log likelihood final*. Adanya penurunan nilai *-2 log likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik. Berikut ini adalah hasil dari uji *-2 log likelihood*:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Overall Model Fit

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	82.891			
Final	43.498	39.393	2	0.000
Link function: Logit.				

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *-2 log lokehood intercept only* sebesar 82.891 dan *-2 log likelihood final* memiliki nilai sebesar 43.498.

Penurunan nilai $-2 \log \text{lokehood}$ yang signifikan pada 0.0000 sesuai dengan yang diharapkan, yang berarti model dengan variabel independen lebih baik dibandingkan dengan hanya model *intercept* saja. Jadi dapat disimpulkan bahwa model sesuai dengan data observasinya (model sudah fit).

4. Pseudo R²

Pengujian koefisien determinasi pada regresi logistik ordinal dilakukan dengan menggunakan *Nigelkerke R Square*. Model ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. *Pseudo R Square* pada penelitian ini menjelaskan variasi prestasi siswa yang dapat dijelaskan variabel independen Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, dan Kinerja Guru. Nilai *Nigelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada *multiple regression*. Hasil nilai *Nigelkerke R Square* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Nigelkerke R Square

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	0.460
Nagelkerke	0.537
McFadden	0.318
Link function: Logit.	

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Pada tabel diatas menunjukkan nilai Cox & Snell R Square sebesar 0,460 dan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,537. Hal ini berarti variabilitas variabel prestasi siswa dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel

Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, dan Kinerja Guru sebesar 53,7%. Sedangkan sisanya 46,3% dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian ini.

5. Uji Goodness of Fit

Uji kelayakan model dalam regresi logistik ordinal ditentukan berdasarkan nilai dari *Goodness of Fit Test*. Pengujian *Goodness of Fit Test* ini diukur dengan melihat nilai dari *Chi-square* pada bagian bawah uji:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Goodness of Fit

Goodness-of-Fit			
	Chi-Square	df	Sig.
Pearson	38.349	28	0.092
Deviance	31.710	28	0.286
Link function: Logit.			

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Dari tabel diatas memperlihatkan hasil nilai *chi-square uji pearson* adalah sebesar 38,349 dengan nilai signifikansi 0,092. Sedangkan nilai uji deviance sebesar 31,710 dengan nilai signifikansi sebesar 0,286. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi memiliki nilai yang jauh diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan layak atau cocok dengan data empiris (model sudah fit).

6. Uji Wald

Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan program SPSS 26 for windows mengetahui adanya Hubungan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Siswa. Berikut hasil pengujiannya:

1. Jika nilai Sig. > 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai Sig. < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Wald

Parameter Estimates								
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.	90% Confidence Interval	
							Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[PrestasiSiswa = 2]	8.129	2.088	15.156	1	0.000	4.694	11.564
	[PrestasiSiswa = 3]	10.979	2.322	22.349	1	0.000	7.159	14.799
	[PrestasiSiswa = 4]	16.852	3.056	30.402	1	0.000	11.825	21.879
Location	Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah	1.552	0,472	10.821	1	0.001	0.776	2.329
	Kinerja Guru	1.819	0.517	12.367	1	0.000	0.968	2.670
Link function: Logit.								

Sumber: Hasil analisa menggunakan SPSS 26.0

Output diatas dihasilkan persamaan regresi logistik sebagai berikut :

$$\text{Logit } (Y_2): 8.129 + 0,1.552 (X_1) + 0,1.819 (X_2)$$

$$\text{Logit } (Y_3): 10.979 + 0,1.552 (X_1) + 0,1.819 (X_2)$$

$$\text{Logit } (Y_4): 16.852 + 0,1.552 (X_1) + 0,1.819 (X_2)$$

Berdasarkan hasil tersebut. dimana nilai θ merupakan nilai variabel konstanta, (variabel konstanta bisa dilihat pada kolom Estimate dan pada baris Threshold dengan nilai masing-masing sebesar (Y=2): 8.129, (Y= 4): 10.979 dan (Y= 4)16.852 Sedangkan nilai merupakan nilai variabel prediktor, jika

dilihat dari output diatas variabel prediktor bisa dilihat pada kolom Estimate dan pada baris Location dengan nilai masing-masing sebesar 1.552 dan 1.819

Hasil Uji Wald pada tabel 4.11 menjelaskan bawah variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (X_1) memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi siswa dengan nilai signifikansi 0.001 lebih kecil dari taraf kesalahan 0, 5 atau 5%. Untuk variabel Kinerja guru (X_2) memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi siswa dengan nilai signifikansi 0, 000 lebih kecil dari taraf kesalahan 5% atau 0, 5 pada prestasi siswa di SMP An-Nur Al-Anwar Bululawang Malang.

Pada instrumen yang telah diuji cobakan diperoleh hasil bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (X_1) sebesar 0,001, komunikasi organisasi (X_2) sebesar 0,000 berpengaruh Kinerja guru (Y) dengan nilai confidence 0, 5.

7. Interpretasi Data

Jika model regresi logistik telah di uji dan hasil modelnya baik dan signifikansinya nyata maka data tersebut dapat di interpretasikan dengan menunjukan uji odds ratio

1. Odds ratio aspek kepemimpinan visioner kepala sekolah (x_1): $\varphi = e^{1.552} = 0,42$. Hal ini dapat diartikan bahwa prestasi siswa menjadi semakin meningkat dengan gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah 0,42 kali.

2. Odds ratio aspek kinerja guru (x_2): $\varphi = e^{1.819} = 0,49$ Hal ini dapat diartikan bahwa dengan pola komunikasi yang diteapkan pada proses kepemimpinan dapat membantu meningkatnya kinerja guru 0,49 kali

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Prestasi siswa

Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan terhadap sampel penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap hasil prestasi siswa SMP An-Nur Al-Anwar, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel tunjangan profesi sebesar 0,001 (lebih kecil dari 0,05), maka Hipotesis 1 (H1) diterima, yang berarti bahwa kepemimpinan visioner kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi siswa. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Masunah dkk⁷⁹ dan Listyasari⁸⁰ dimana kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Kepemimpinan diartikan sebagai sebuah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi dan memungkinkan orang lain berkontribusi terhadap keefektifan dan kesuksesan organisasinya. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan respon individu seorang motivator dalam suatu organisasi terhadap suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai dampak positif maupun negatif pada suatu organisasi. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang positif akan

⁷⁹ Masunah Masunah, Aswandi Aswandi, and M Syukri M Syukri, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Mutu Lulusandi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 6, no. 12 (2017).

⁸⁰ Endah Listyasari, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya," *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana* 1, no. 1 (2013): 9–16.

mendorong, mengarahkan dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu menghindari perbuatan memaksa atau bertindak keras kepada bawahan, namun sebaliknya harus melahirkan kemauan serta semangat bekerja dengan penuh percaya diri dan penuh semangat. Kepemimpinan yang baik akan membawa organisasi tersebut ke dalam suatu perubahan yang diinginkan.

Kepala sekolah merupakan motor penggerak atau penentu kebijakan sekolah yang akan menentukan tujuan akan dicapai yaitu prestasi belajar siswa. Guru menjadikan kepala sekolah sebagai panutan dimana kepala sekolah selalu memberi contoh terlebih dahulu kemudian memperingatkan kepada bawahannya untuk melakukan seperti yang telah dilakukannya. Sebagai seorang pemimpin, peran kepala sekolah mempunyai pengaruh yang dominan dalam meningkatkan mutu hasil belajar, dan merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan sekolah yang dipimpinnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Setiap perilaku kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan diarahkan untuk membantu pencapaian tujuan pendidikan, sehingga kepala sekolah berkewajiban dalam membina, mengarahkan, menugasi, memeriksa, mengukur hasil kerja para guru di sekolah yang dipimpinnya⁸¹.

Peran kepala sekolah adalah suatu perilaku, sikap dan tanggung jawab yang ditimbulkan oleh adanya jabatan kepala sekolah dalam satuan pendidikan tertentu sehingga pelaksanaan pendidikan dapat berjalan sesuai dengan prosedur dan teknis yang telah ditentukan. Burth Nanus⁸² menjelaskan bahwa terdapat empat indikator utama kepemimpinan visioner yaitu sebagai penentu arah, agen perubahan, jurun

⁸¹ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru* (Malang: UIN-Maliki Press., 2011).

⁸² Nanus, *Kepemimpinan Visioner*.

bicara, dan pelatih. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan prestasi hasil belajar siswa karena kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan dan pendayagunaan sarana prasarana belajar.

Kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam konteks penelitian ini adalah menekankan pada sikap pemimpin yang mampu melihat situasi yang akan terjadi di masa mendatang, ia membuat kebijakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau konsumen, mampu memecahkan masalah yang meliputi peluang, hambatan dan tantangannya, bervisi baik dan mampu mengkomunikasikannya. Ia berani mengambil resiko untuk membuat perubahan yang besar pada kinerja guru.

Dalam penelitian ini kepemimpinan visioner kepala sekolah memiliki sub variabel yang meliputi:

- 1) Kemampuan dalam menentukan arah organisasi;
- 2) Memahami keinginan masyarakat atau konsumen;
- 3) Berpengaruh dalam aktivitas dan menjadi pemandu;
- 4) Mampu mengantisipasi masa depan/sebagai agen perubahan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dalam menentukan arah organisasi, memahami keinginan masyarakat atau konsumen, berpengaruh dalam aktivitas dan menjadi pemandu, dan mampu mengantisipasi masa depan/menjadi agen perubahan merupakan unsur-unsur kepemimpinan visioner kepala sekolah

yang memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi siswa di SMP An-Nur Al-Anwar.

Hal ini didukung dengan hasil persepsi responden penelitian yang menilai penting keberadaan unsur-unsur kepemimpinan visioner kepala sekolah yang terdiri dari kemampuan dalam menentukan arah organisasi, memahami keinginan masyarakat atau konsumen, berpengaruh, dan mampu mengantisipasi masa depan/menjadi agen perubahan terhadap prestasi siswa di SMP An-Nur Al-Anwar. Sehingga dalam penelitian ini, ditemukan pengaruh positif dan signifikan kemampuan dalam menentukan arah organisasi, memahami keinginan masyarakat atau konsumen, berpengaruh, dan mampu mengantisipasi masa depan/menjadi agen perubahan secara simultan dan meningkatkan prestasi siswa di SMP An-Nur Al-Anwar.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan dalam menentukan arah organisasi dipersepsikan responden memiliki peranan penting dalam meningkatkan prestasi siswa di SMP An-Nur Al-Anwar, dibuktikan dengan kepemimpinan visioner kepala sekolah yang menjadi seorang pelopor dan penentu dalam penetapan kebijakan dan kemajuan sekolah dimana kepala sekolah selalu berkoordinasi dengan baik dengan seluruh pihak yang berkepentingan memajukan sekolah. Hal inilah yang menyebabkan sehingga dalam penelitian ini ditemukan bukti secara empiris bahwa kemampuan dalam menentukan arah organisasi merupakan bagian dari kepemimpinan visioner kepala sekolah yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa di SMP An-Nur Al-Anwar.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa memahami keinginan masyarakat atau konsumen dipersepsikan responden memiliki peranan penting

dalam meningkatkan kinerja guru di SMP An-Nur Al-Anwar, dibuktikan dengan kepemimpinan visioner kepala sekolah yang mampu mengkomunikasikan visi kepemimpinannya dengan baik kepada seluruh *stakeholder* yang berkepentingan terhadap kemajuan sekolah, mampu melihat peluang memajukan pendidikan di sekolah dalam kepemimpinannya, dan mampu bekerjasama dengan lingkungan luar sekolah didalam upaya memajukan pendidikan di sekolah. Hal inilah yang menyebabkan sehingga dalam penelitian ini ditemukan bukti secara empiris bahwa memahami keinginan masyarakat atau konsumen merupakan bagian dari kepemimpinan visioner kepala sekolah yang berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa di SMP An-Nur Al-Anwar.

Berdasarkan data temuan peneliti yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selama melakukan penelitian tentang kepemimpinan visioner di SMP An-Nur Al-Anwar, peneliti menela'ah kepala SMP An-Nur Al-Anwar telah menunjukkan sikap kepemimpinan visioner. Hal-hal yang mengidikasikan bahwa kepala SMP An-Nur Al-Anwar memiliki sikap kepemimpinan visioner dengan mengukur indikator kepemimpinan visioner yang di temukan Komariah dan Triatna sebagai berikut :

1) Fokus ke masa depan dan mampu mensiasati masa depan yang penuh tantangan

- a) Berorientasi kepada masa depan organisasi di pimpin serta senantiasa berusaha mengfokuskan diri untuk mencapai visi dan misi sekolah yang telah di rumuskan.

- b) Berusaha membangun kerjasama dengan lingkungan internal dan eksternal untuk membangun visi yang di anut dengan mempublikasikan visi dan misi tersebut pada saat-saat tertentu.
- c) Memilih peluang-peluang yang lebih dekat untuk di capai dalam mencapai visi misi.

Dari ketiga poin di atas, menunjukan bahwa kepala SMP An-Nur Al-Anwardalam melaksanakan kepemimpinannya telah terfokuskan kepada masa depan dan berupaya menghadapi tantangan yang akan di hadapi sekolahan.

2) Menjadi agen perubahan yang unggul

- a) Melakukan perbaikan sistem administrasi dan peningkatan sumber daya manusia.
- b) Melakukan pembinaan-pembinaan melalui berbagai cara, perbaikan baik sumber daya manusia dan non manusia seperti fasilitas, media pembelajaran, dan metode pembelajaran.
- c) Merumuskan program-program baru untuk memajukan sekolah yang berorientasi pada visi.
- d) Membuat program yang benar di butuhkan untuk masa depan siswa untuk masa depannya.

3) Menjadi penentu arah yang memahami prioritas

- a) Mengkomunikasikan visi sekolah kepada seluruh warga sekolah untuk menjelaskan tujuan sekolah.
- b) Menjadi sosok motivator yang senantiasa menginspirasi warga sekolah.
- c) Memberikan pembinaan, pengarahan terkait visi yang di anut.

- d) Memberi kejelasan kepada seluruh warga sekolah cara-cara atau upaya yang mesti dilakukan demi tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

Dari ke empat poin di atas mengidentifikasikan bahwa sejauh ini kepada SMP An-Nur Al-Anwar telah menjadi penentu arah organisasi yang memahami prioritas.

4) Menjadi pelatih profesional

- a) Pembinaan dan pemberdayaan secara optimal terhadap potensi-potensi sivitas akademika yang diiringi dengan memberikan keteladanan dengan cara membimbing, mennggerakan, melibatkan mereka dalam berbagai aktifitas dan mengikutsertakan dalam program keprofesian berkelanjutan seperti halnya pengembangan diri dengan mengikuti diklat, seminar, workshop.
- b) Mengadakan pembinaan secara rutin.
- c) Melibatkan para guru dan pegawai kedalam berbagai kegiatan kepanitiaan dan kegiatan pengembangan diri siswa.
- d) Mengedepankan sumber daya manusia yang berkualitas.
- e) Menggerakan seluruh komponen untuk bersama-sama mewujudkan visi dengan menjalankan segala aturan, kebijakan dan tatanan yang sudah ditetapkan.

Kelima poin di atas menunjukan bahwa kepala sekolah SMP An-Nur Al-Anwar telah berupaya untuk menjadi pelatih profesional bagi organisasi sekolah yang dipimpinnya.

B. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Siswa Gemilang

Berdasarkan hasil analisis uji statistik terhadap sampel penelitian mengenai pengaruh kinerja guru terhadap hasil prestasi siswa SMP An-Nur Al-Anwar, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel kinerja guru sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan koefisien regresi sebesar 0,536 (positif), maka Hipotesis 2 (H2) diterima, yang berarti bahwa kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi akademik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laksono⁸³ dan Listyasari⁸⁴ bahwa kinerja guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Supardi mengemukakan bahwa kinerja merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas lulusan di sebuah lembaga pendidikan⁸⁵. Kinerja guru yang baik secara kualitas dan kuantitas akan memberi dampak positif pada prestasi siswa di sekolah. Djamarah⁸⁶, mengatakan bahwa guru adalah figur pemimpin, sekaligus arsitektur yang membangun dan membentuk jiwa dan watak peserta didik. Dengan demikian, menjadi seorang guru tidak mudah, menjadi guru tidak cukup hanya berpengetahuan saja, tetapi perlu ditunjang dengan kompetensi lain yang mendukung proses dan tanggung jawab sebagai guru.

⁸³ Ciputra Try Laksono, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Se Gugus Bima Tahun Ajaran 2015/2016," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 9 (2017).

⁸⁴ Listyasari, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya."

⁸⁵ Supardi, *Kinerja Guru*.

⁸⁶ Bahri Syaiful, "Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif," 2014.

Guru merupakan subsistem penting yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan proses dan mutu peserta didik. Kinerja guru menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami guru, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan⁸⁷. Interaksi antara guru dan siswa merupakan komponen penting dari sekian banyak komponen yang turut mendukung prestasi belajar siswa. Guru yang cenderung berperilaku positif dan memiliki keterampilan mengajar yang baik akan berpengaruh terhadap siswa dan prestasinya dalam belajar. Guru sebagai tenaga pendidik harus memiliki kompetensi tertentu yang mendukung profesinya sebagai pembimbing siswa selama proses belajar mengajar karena akan berakibat pada prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Kinerja berpengaruh sangat erat dengan produktivitas karena merupakan indikator dalam menentukan bagaimana upaya untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam organisasi. Peningkatan kinerja guru harus ditekankan dan menjadi faktor penting dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru yang profesional memiliki kompetensi yang dapat diandalkan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Karakteristik guru profesional akan tercermin dalam penampilan pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Keahlian yang dimiliki guru profesional adalah keahlian yang diperoleh melalui suatu proses pendidikan dan pelatihan yang diprogramkan secara khusus. Kemampuan yang dimiliki oleh guru baik kemampuan metodologi maupun kemampuan konsep akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami apa yang disampaikan oleh guru.

⁸⁷ Nuzilal Haq, Imam Tholkhah, and Amie Primarni, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 2, no. 2 (2020): 181–96.

1) Kinerja Guru dalam Merencanakan Proses Belajar Mengajar pada SMP An-Nur Al-Anwar

Untuk melihat kinerja guru maka kita harus melihat dari indikator kinerja yang terdiri dari tanggung jawab, komitmen, disiplin dan motivasi. Guru yang profesional harus memiliki 10 kompetensi data yang terdiri dari : penguasaan bahan belajar, penyampaian materi, pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber pembelajaran, pengetahuan tentang landasan kependidikan, pengelolaan PBM, evaluasi pelajaran, pemanfaatan bimbingan dan konseling, pelaksanaan administrasi kelas, serta penelitian untuk kepentingan pengajaran.

Menurut pengamatan dan wawancara peneliti pada sekolah ini guru belum sepenuhnya melaksanakan kesepuluh kriteria kompetensi profesional guru, hal ini dapat dilihat:

- a) Tidak semua guru mempersiapkan rencana pembelajaran, yang terdiri dari program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan dan program harian.
- b) Dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode dan metode pemberian kerja. Sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam proses belajar mengajar (PBM).
- c) Guru tidak menggunakan alat bantu/media dalam proses PBM yang membutuhkan alat bantu termasuk materi yang harus menggunakan laboratorium dan sarana prasarana tidak ada sama sekali.
- d) Guru kurang mampu merencanakan media dan sumber pelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

- e) Sumber-sumber belajar yang terbaru tidak dimiliki oleh siswa hanya dimiliki oleh guru merupakan milik pribadi.
- f) Tidak lengkapnya sarana dan prasarana di sekolah yang mendukung proses belajar mengajar.
- g) Program BP/BK dilaksanakan hanya untuk anak bermasalah saja.
- h) Tidak adanya supervisi dari Kepala sekolah dan tindak lanjutnya.
- i) Evaluasi yang dilakukan oleh guru berupa ujian formatif dan ujian sumatif. Guru kurang mampu menyusun alat penilaian serta tidak ada penafsiran penggunaan hasil belajar.

b) Kinerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan peneliti maka diperoleh data-data bahwa:

- 1) Guru-guru selalu melakukan kegiatan pra pembelajaran berupa penyiapan ruangan belajar, memeriksa kesiapan siswa dan mengabsensi siswa pada setiap kali tatap muka.
- 2) Melakukan membuka pembelajaran dengan melakukan appersepsi serta penyampaian kompetensi yang diharapkan.
- 3) Guru-guru dapat menguasai materi yang diajarkan sehingga mereka dapat mengimplementasikan di kelas serta dapat melakukan pengelolaan kelas dengan baik.
- 4) Guru-guru tidak maksimal dalam penggunaan metode belajar, mereka kebanyakan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab.

- 5) Dalam pelaksanaan pembelajaran masih ada guru-guru tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Sehingga guru mengajar tidak tercapai ketuntasan materi yang diajarkan sesuai indicator yang ditentukan.
- 6) Guru-guru kebanyakan mengajar berpedoman pada sumber pelajaran bukan kepada satuan pelajaran atau silabus.
- 7) Kebanyakan guru tidak menggunakan media atau alat pembelajaran.
- 8) Masih banyak guru-guru tidak merangkum atau menutup materi yang sudah diajarkan pada akhir pertemuan.

c) Kinerja Guru dalam Mengevaluasi Proses dan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penilaian hasil belajar dilakukan hanya dalam bentuk evaluasi formatif dan sumatif. Pelaporan hasil evaluasi dan pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan tidak pernah diadakan. Sehingga guru-guru tidak pernah mengetahui berapa persen tingkat ketuntasan belajar yang telah dilaksanakan dalam proses belajar mengajar (PBM). Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran harus dilakukan usaha dan Tindakan untuk menilai proses dan hasil belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah.

C. Analisis Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Siswa Gemilang

Berdasarkan hasil analisis statistik terhadap sampel penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi siswa SMP An-Nur Al-Anwar, menunjukkan bahwa nilai uji *wald* sebesar 12,367, dan nilai $\text{Sig } 0,001 < \alpha = 0,05$, (lebih kecil dari 0,05) yang artinya terdapat pengaruh dari variabel Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah terhadap variabel Prestasi

Siswa. dan Nilai *estimate* adalah positif yaitu sebesar 1,819 artinya Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah berpengaruh positif terhadap peningkatan *odds ratio* variabel Prestasi Siswa sebesar 6,14722 kali lipat (*exponential* 1,819 dengan $e = 2,71828$). sehingga Hipotesis 3 (H3) diterima, yang berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap hasil prestasi akademik siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Listyasari⁸⁸ dan Laksono⁸⁹ bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, hasil prestasi akademik siswa di sekolah dipengaruhi oleh beberapa variabel yang saling terkait. Hasil prestasi siswa yang baik mensyaratkan proses belajar mengajar yang baik dan proses belajar mengajar yang baik mensyaratkan guru mempunyai kinerja yang baik. Kinerja guru yang baik sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan karena guru sebagai pelopor dan pelaksana pembaruan sekolah. Hasil kerja guru tercermin dari hasil belajar siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Agar sekolah memiliki kinerja guru yang baik maka harus ada seorang pemimpin yang memungkinkan guru bekerja secara profesional, kreatif dan mendukung dengan peralatan lengkap. Apabila kepala sekolah mampu menggerakkan, membimbing dan mengarahkan anggotanya secara tepat, maka akan dapat membawa sekolah yang dikelolanya pada keberhasilan yaitu prestasi belajar siswa.

⁸⁸ Listyasari, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya."

⁸⁹ Laksono, "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Se Gugus Bima Tahun Ajaran 2015/2016."

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai pengaruh secara parsial variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan dan pendayagunaan sarana prasarana belajar. Adapun guru sebagai tenaga pendidik berperan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara menguasai kompetensi dan keterampilan mengajar yang baik. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil prestasi akademik siswa. Secara parsial kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar siswa dan kinerja guru berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala dan kinerja guru secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap hasil prestasi belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi akademik siswa SMP An-Nur Al-Anwar dengan 0,001. Semakin meningkat kepemimpinan Visioner kepala sekolah, maka hasil prestasi akademik siswa akan mengalami peningkatan.
2. Kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil prestasi akademik siswa SMP An- Nur Al-Anwar dengan 0,000. Semakin baik kinerja guru maka akan diikuti peningkatan hasil prestasi belajar siswa.
3. Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru berpengaruh secara simultan terhadap hasil prestasi belajar siswa SMP An-Nur Al-Anwar dengan nilai 53,7%. Semakin meningkat atau baik kepemimpinan Visioner kepala sekolah dan kinerja guru, maka hasil prestasi belajar siswa juga akan meningkat.
4. Nilai Odds ratio aspek kinerja guru (x_2): $\varphi = e^{1.819} = 0,49$ hal ini dapat diartikan bahwa tenaga pendidik dan kependidikan menjadi semakin meningkat kinerjanya dengan gaya kepemimpinan visioner kepala sekolah 0,49 kali. Sedangkan Nilai Odds Ratio aspek Kepemimpinan visioner kepala sekolah (x_1): $\varphi = e^{1.552} = 0,42$. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya kinerja guru pada proses kepemimpinan visioner kepala.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini mencakup dua hal yaitu implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis merupakan hal-hal yang berkenaan dengan kontribusi hasil penelitian terhadap pengembangan teori pendidikan yaitu pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap hasil prestasi akademik siswa. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap hasil prestasi akademik siswa.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil prestasi akademik siswa dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Semakin baik kepemimpinan visioner kepala sekolah dan meningkatnya kinerja guru akan diikuti peningkatan pada hasil prestasi siswa. Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dan menerjemahkan keinginan anggotanya yang menekankan pada tujuan atau sasaran organisasi yaitu meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan memotivasi, memelihara hubungan kerjasama dan memberi dukungan tertentu baik secara internal maupun eksternal. Prestasi siswa dipengaruhi oleh seorang guru. Guru yang cenderung berperilaku positif dan memiliki keterampilan dalam mengajar akan mempengaruhi hasil prestasi siswa.

2. Implikasi praktis

Hasil yang ditunjukkan dari pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di SMP An-Nur Al-Anwar termasuk tinggi, maka dengan tingginya atau semakin baik kepemimpinan kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru sehingga hasil prestasi siswa dapat lebih meningkat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dengan peningkatan pada kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dapat berpengaruh pada peningkatan kinerja guru, maka saran yang dapat peneliti ajukan yaitu:

1. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat memahami pentingnya dampak kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap keberhasilan tujuan sekolah yaitu hasil prestasi akademik siswa sehingga dapat meningkatkan perhatiannya dalam memberi kebijakan dan menjalankan tanggung jawab sebagai pemimpin.
2. Guru harus senantiasa meningkatkan kinerja dengan cara meningkatkan kompetensi dalam mengajar dalam rangka meningkatkan prestasi akademik siswa. Guru dapat meningkatkan kinerjanya dengan mengikuti beberapa pelatihan, melengkapi alat penunjang atau media pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, dan menambah intensitas pengayaan dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian atau faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap hasil prestasi akademik siswa, seperti kompetensi guru, motivasi guru, iklim sekolah, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulmasih, Dankha. "Intelligent Leadership Based on Catholic Perspective." *Open Journal of Leadership* 10, no. 1 (2021): 39–45.
- Alaydrus, Yaumul Mizan. "PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DALAM KELUARGA BERDASARKAN QS IBRAHIM: 37, QS ASSHOFAAT: 102 DAN QS AL-BAQARAH: 132," 2018.
- Amalia, Faizah, Maisyaroh Maisyaroh, and Raden Sumarsono. "Hubungan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Dengan Keefektifan Sekolah Dasar Negeri." *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan* 1 (September 30, 2021): 765–77. <https://doi.org/10.17977/um065v1i92021p765-777>.
- Ardila, Yuliana Puspita, and Henry Aditia Rigianti. "PERAN PENTING DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI OLEH GURU PROFESIONAL DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI KELAS." *JURNAL HANDAYANI PGSD FIP UNIMED* 14, no. 1 (June 30, 2023): 162–83. <https://doi.org/10.24114/jh.v14i1.48048>.
- Arikunto, Suharshimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik / Suharsimi Arikunto*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- As'a, Atisa, Taufiqurrahman Taufiqurrahman, and Abdullah Hamidi. "UPAYA SEKOLAH DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBALISASI." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 2 (April 1, 2023): 170–76. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2636>.
- Baharuddin, Baharuddin, and Esa Nur Wahyuni. "Teori Belajar Dan Pembelajaran," 2015.
- Damanik, Rabukit, Rakhmat Wahyudin Sagala, and Tri Indah Rezeki. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*. umsu press, n.d.
- DENI, PRASTIA. "UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PENDIDIK DI MIS SUNAN DRAJAT KECAMATAN GEDUNG AJI BARU KABUPATEN TULANG BAWANG," 2023.
- Dimiyati Mahmud, M. "Psikologi Pendidikan." *Yogyakarta: Penerbit Andi*, 2017.

Dr. Ahmad Susanto, M.P. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Kencana, 2016. <https://books.google.co.id/books?id=IeVNDwAAQBAJ>.

Fauzi, Ahmad. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan Islam.” *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 53–64.

Fernadi, Muhammad Feri. “FUNGSI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI UPTD SMPN 1 TANJUNG RAJA KABUPATEN LAMPUNG UTARA.” *UNISAN JURNAL* 2, no. 1 (2023): 795–809.

Fransiska, Winda, Edi Harapan, and Tahrin Tahrin. “Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar.” *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 308–16.

Hambali, Muh, and Mu'alimin. *Manajemen Pendidikan Islam Konteporer*. 1st ed. Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.

Haq, Nuzilal, Imam Tholkhah, and Amie Primarni. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 2, no. 2 (2020): 181–96.

Human Resource Management 10E. McGraw-Hill Education (India) Pvt Limited, 2008. <https://books.google.co.id/books?id=6TkUWQGiROoC>.

Jabri, Umiyati, Wahyuddin Naro, and Yuspiani Yuspiani. “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik.” *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 5, no. 1 (June 1, 2023): 7–12. <https://doi.org/10.33487/edupsyscouns.v5i1.5805>.

“Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan & Penilaian / Barnawi & Mohammad Arifin; Editor, Rose Kusumaning Ratri | OPAC Perpustakaan Nasional RI.” Accessed September 3, 2023. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=852962>.

Laksono, Ciputra Try. “Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Se Gugus Bima Tahun Ajaran 2015/2016.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi* 9 (2017).

Lestari, Sevi, Agus Mulyanto, Belina Anggia Gustami, and Nur Devi Yusiawati Gumelar. “Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Kualitas

Pendidikan.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 199–205.

Listyasari, Endah. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.” *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana* 1, no. 1 (2013): 9–16.

Marno, and triyo Supriyatno. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Refika Aditama, 2008.

Masunah, Masunah, Aswandi Aswandi, and M Syukri M Syukri. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Mutu Lulusandi Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 6, no. 12 (2017).

Mujtahid. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN-Maliki Press., 2011.
Mulyasa, E. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya, 2013. <https://books.google.co.id/books?id=UB0EnwEACAAJ>.

Mustiningsih. *Kepemimpinan Visioner Di Lembaga Pendidikan*. Malang: UM Press, 2017.

Mustiningsih, Mustiningsih, Maisyaroh Maisyaroh, and Nurul Ulfatin. “Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Hubungannya Dengan Kesiapan Guru Menyongsong Revolusi Industri 4.0.” *JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan)* 4, no. 2 (2020): 101–12.

Mutis, T. *Pendekatan Ekonomi Pengetahuan Dalam Manajemen Kodeterminasi: Jurus Jitu Memenangkan Persaingan*. Gramedia Widiasarana Indonesia, 1995.

Nabila, Fanisa Syifa, Inul Husna, and Nuzul Habdi Makrifatullah. “Hubungan Kepemimpinan Dengan Lembaga Pendidikan.” *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2020).

Nanus, Burt. *Kepemimpinan Visioner*. Jakarta: PT. Prenhallindo, 2001.

“Permendikbud No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru [JDIH BPK RI].” Accessed September 3, 2023.

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/216104/permendikbud-no-16-tahun-2007>.

“Qur’an Kemenag.” Accessed September 25, 2023.
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=30&to=286>.

Salsabila, Azza, and Puspitasari Puspitasari. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar.” *PANDAWA* 2, no. 2 (May 30, 2020): 278–88.

Sastrawan, Ketut Bali. “Menggagas Kepemimpinan Berlandaskan Ajaran Asta Brata Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru.” *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya* 3, no. 2 (2020): 55–64.

Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 4th ed. Jakarta: PT. Fajar Mandiri, 2017.

Siteni, La. “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)* 6, no. 2 (2016).

S.Pd.,M.M, Sitti Hartinah DS MM, Assoc Prof Dr Ir Sarwani, M. T. ,M M, Dr Moh Sutoro , S. E. , M. M. , M. H, Denok Sunarsi. *KEPEMIMPINAN PUBLIK & VISIONER*. Cv. Azka Pustaka, 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*. 2nd ed. Bandung: ALFABETA, cv, 2020.

Supardi. *Kinerja Guru*. 3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. 3rd ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Syaiful, Bahri. “Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif,” 2014.

Taufiqurokhman, Taufiqurokhman. *Teori Perkembangan Kepemimpinan Visoner Dan Progresif*, 2022.

“UU Tahun 2003 Nomor 20,” n.d.
https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf.

Yakin, Ainul. "Spiritualitas Dalam Pendidikan Islam Perspektif Muhammad Naquib Al-Attas." *Maharot: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (November 21, 2019): 1–24. <https://doi.org/10.28944/maharot.v2i2.169>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH DAN
KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI SISWA GEMILANG SMP AN-
NUR AL-ANWAR BULULAWANG-MALANG

Kepada Yth

Bapak/ Ibu Guru SMP An-Nur Al-Anwar Malang

Di Tempat

Assaamualaikum Wr.Wb.

Guna memenuhi dan melengkapi tugas akhir dalam studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN MALIKI) Program Magister Jurusan manajemen Pendidikan Islam, saya mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi angket untuk memperoleh data dan informasi tentang “*Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dan Kinerja Guru Menuju Prestasi Siswa Gemilang SMP An-Nur Al-Anwar Bululawang Malang*”.

Data dan informasi yang Bapak/ Ibu berikan digunakan untuk kepentingan penelitian. Kerjasama Bapak/ Ibu sangat diperlukan untuk menjawab kuesioner penelitian dengan sebenar-benarnya dan sejujur-jujurnya.

Atas kerjasamanya saya ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pemohon

Sumrotul Ilmiyah

BIODATA RESPONDEN

Nama :.....

Jenis Kelamin :.....

Umur :.....

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan cermat, agar jawaban yang diberikan dapat memberikan informasi yang berguna sesuai dengan tujuan instrumen.
2. Silahkan memberi tandang *checklist* (✓) pada kotak-kotak alternatif jawaban yang tersedia.
3. Jika anda telah menyilang salah satu jawaban dan ternyata anda menganggap jawaban tersebut salah, maka anda diperkenankan untuk mengganti jawaban dengan memberi tanda (=) pada jawaban yang anda anggap salah, lalu memberi tanda *checklist* pada jawaban yang menurut anda benar.
4. Hasil pengisian akan dijaga kerahasiaannya.

Angket Kepemimpinan Visisioner

NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Kepala sekolah sebagai pelopor dan penentu arah dalam berbagai kegiatan					
2.	Kepala sekolah berpikir rasional dalam melakukan Tindakan profesional					
3.	Kepala sekolah memiliki kecerdasan, tindakannya tepat sasaran					
4.	Kepala sekolah berwawasan luas dan selalu befikiran maju					
5.	Kepala sekolah melakukan perbaikan atas analisa tehnik dan metode yang digunakan guru dalam mengajar					
6.	Kepala sekolah menjadi pembimbing akan arah dan tujuan organisasi					
7.	Prilaku kepala sekolah menjadi teladan bagi guru dan warga sekolah					
8.	Kepala sekolah bekerja sama dengan membanguntime work yang kuat					
9.	Kepala sekolah selalu melakukan kerja sama positif bersama guruguru dan warga sekolah					
10.	Agenda kerja kepala sekolah memiliki rencana kerja sesuai misi dan rasional					
11.	Kepala selalu melakukan perubahan kearah sekolah yang unggul					
12.	Kepala sekolah menjadi pelopor dalam segala kegiatan					
13.	Kepala sekolah mampu meyakinkan warga sekolah untuk terus berprestasi					
14.	Kepala sekolah mempublikasikan kemajuan sekolah lewat berbagai media					
15.	Kepala sekolah melakukan kerja sama dengan stakeholder Pendidikan					

16.	Kepala sekolah mampu menyampaikan ide dan gagasan sekolah					
17.	Kepala sekolah memiliki empati yang tinggi terhadap anak buahnya					
18.	Kepala sekolah membangun komitmen Bersama warga sekolah					
19.	Kepala sekolah memiliki kesabaran dan menjadi teladan bagi warga sekolah					
20.	Kepala sekolah membangun kepercayaan diri yang tinggi					

Angket Kinerja Guru

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				STS
		SS	S	N	TS	
1.	Di Dalam RPP, saya merumuskan tujuan pembelajaran.					
2.	Dalam perencanaan pembelajaran saya mengembangkan bahan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.					
3.	Saya memilih sumber belajar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.					
4.	Saya menentukan jenis kegiatan pembelajaran yang tepat.					
5.	Saya menetapkan cara-cara untuk memotivasi siswa pada saat kegiatan pembelajaran.					
6.	Saya menentukan prosedur penilaian					
7.	Saya menentukan jenis penilaian yang akan saya lakukan pada kegiatan pembelajaran.					
8.	Saya memulai kegiatan pembelajaran dengan melakukan apersepsi kepada siswa.					
9.	Saya melaksanakan urutan kegiatan pembelajaran dengan sistematis yang baik.					
10.	Saya menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan materi pembelajaran saat itu.					

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
11.	Saya menggunakan metode yang menyenangkan sesuai materi pada saat pelaksanaan pembelajaran.					
12.	Saya memberi kesempatan yang sama kepada siswa untuk belajar aktif.					
13.	Pada saat pembelajaran berlangsung, saya melakukan komunikasi secara efektif.					
14.	Saya berusaha membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa.					
15.	Saya mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan menyimpulkan materi pembelajaran.					
16.	Saya melakukan penilaian pada awal pembelajaran menggunakan <i>Pre test</i> .					
17.	Saya melaksanakan penilaian proses kepada siswa selama kegiatan belajar mengajar.					
18.	Saya melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran dengan memberikan <i>Post test</i> .					
19.	Saya memberikan remedial tes kepada siswa yang belum mencapai KKM.					
20.	Saya melakukan pengumpulan administrasi pembelajaran secara tepat waktu					
	Saya menerima saran yang mendukung terkait sistem perbaikan pembelajaran					

Angket Prestasi Siswa

NO	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya dapat menunjukan materi yang di ajarkan oleh guru					
2.	Saya dapat membandingkan materi yang diberikan oleh guru					

3.	Apakah Anda selalu bertanya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan guru memberikan kesempatan untuk bertanya?					
4.	Saya dapat menyebutkan kembali materi yang diberikan oleh guru					
5.	Saya dapat memberikan contoh dari materi yang saya dapat					
6.	Saya dapat menguraikan materi yang diberikan oleh guru					
7.	Saya dapat menyimpulkan materi yang diberikan oleh guru					
8.	Saya dapat menunjukkan sikap menerima nilai yang guru berikan					
9.	Saya dapat menunjukan sikap menolak nilai yang guru berikan					
10.	Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam kegiatan non akademik disekolah					
11.	Saya bersedia memanfaatkan waktu kosong saya dalam kegiatan non akademik disekolah					
12.	saya mengakui dan meyakini kegiatan yang ada disekolah sangat bermanfaat					
13.	Saya dapat melaksanakan kerja kelompok					
14.	Saya dapat mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang ada disekolah					
15.	Saya dapat menghafalkan materi yang diberikan oleh guru					
16.	Saya dapat mengikuti ekstrakurikuler pidato yang ada disekolah					
17.	Saya dapat mengikuti ekstrakurikuler KIR yang ada disekolah					

Hasil Qusioner Kepemimpinan Visioner

No Respd	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Jumlah	Median	Ordinal
1	2	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	87	4.35	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	78	3.90	4
3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	89	4.45	4
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	88	4.40	4
5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	88	4.40	4
6	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96	4.80	5
7	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	67	3.35	3
8	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	95	4.75	5
9	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	4.10	4
10	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97	4.85	5
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	95	4.75	5
12	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	4.10	4
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	68	3.40	3
14	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	2.10	2
15	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	86	4.30	4
16	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	3.25	3
17	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	49	2.45	2
18	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97	4.85	5
19	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	98	4.90	5
20	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	94	4.70	5
21	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	49	2.45	2

22	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47	2.35	2
23	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	75	3.75	4
24	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	72	3.60	4
25	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	72	3.60	4
26	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	71	3.55	4
27	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	66	3.30	3
28	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	1	1	3	3	3	3	4	3	4	4	61	3.05	3
29	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	75	3.75	4
30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	72	3.60	4
31	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	67	3.35	3
32	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	58	2.90	3
33	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	54	2.70	3
34	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	68	3.40	3
35	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	4	3	4	4	3	55	2.75	3
36	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	65	3.25	3
37	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	48	2.40	2
38	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	49	2.45	4
39	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	59	2.95	3
40	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	64	3.20	3
41	4	2	2	2	3	2	2	4	3	2	1	3	2	2	3	4	4	3	4	4	56	2.80	3
42	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	72	3.60	4
43	4	4	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	3	60	3.00	3
44	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	68	3.40	3
45	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	1	3	2	1	60	3.00	3

46	3	3	3	3	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	53	2.65	3
47	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	61	3.05	3
48	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	62	3.10	3
49	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	73	3.65	4
50	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	76	3.80	4
51	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	74	3.70	4
52	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	68	3.40	3
53	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	4	3	3	52	2.60	3
54	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	67	3.35	3
55	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	63	3.15	3
56	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	67	3.35	3
57	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	71	3.55	4
58	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	2	5	5	4	5	4	70	3.50	4
59	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	5	5	4	4	4	74	3.70	4
60	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	5	5	5	4	69	3.45	3
61	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	5	5	5	5	76	3.80	4
62	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	69	3.45	3
63	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	4	4	5	4	74	3.70	4
64	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	68	3.40	3

Hasil Qusioner Kinerja Guru

No Respd	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	jumlah	media	Ordinal
1	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	92	4.60	5
2	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	91	4.55	5
3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	4.10	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	3	3	4	79	3.95	4
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	89	4.45	4
6	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	91	4.55	5
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	95	4.75	5
8	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	4.15	4
9	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	88	4.40	4
10	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	86	4.30	4
11	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	85	4.25	4
12	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	86	4.30	4
13	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	77	3.85	4
14	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43	2.15	2
15	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	2.10	2
16	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	3.25	3
17	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46	2.30	2
18	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	3	4	83	4.15	4
19	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	79	3.95	4
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	95	4.75	5
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	43	2.15	2

22	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	45	2.25	2
23	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	66	3.30	3
24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77	3.85	4
25	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	88	4.40	4
26	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	84	4.20	4
27	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	83	4.15	4
28	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	86	4.30	4
29	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	71	3.55	4
30	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	3.25	3
31	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	67	3.35	3
32	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	64	3.20	3
33	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	69	3.45	3
34	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	68	3.40	3
35	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	60	3.00	3
36	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	74	3.70	4
37	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	76	3.80	4
38	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	67	3.35	3
39	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	71	3.55	4
40	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	84	4.20	4
41	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77	3.85	4
42	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	70	3.50	4
43	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	67	3.35	3
44	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	83	4.15	4
45	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	70	3.50	4

46	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	66	3.30	3
47	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77	3.85	4
48	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	76	3.80	4
49	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	69	3.45	3
50	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57	2.85	3
51	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	4.15	4
52	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	88	4.40	4
53	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	86	4.30	4
54	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	85	4.25	4
55	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	86	4.30	4
56	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	77	3.85	4
57	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	88	4.40	4
58	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	78	3.90	4
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	95	4.75	5
60	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	83	4.15	4
61	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	3	4	4	4	3	4	83	4.15	4
62	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	77	3.85	4
63	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	76	3.80	4
64	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	69	3.45	3

Hasil Kusioner Prestasi Siswa

No Respondent	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Jumlah	Median	Ordinal
1	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	79	4.65	5

2	4	4	5	5	5	4	5	4	2	5	4	5	4	3	4	4	3	70	4.12	4
3	5	4	5	3	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	74	4.35	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	62	3.65	4
5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	61	3.59	4
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	74	4.35	4
7	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	56	3.29	3
8	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	80	4.71	5
9	5	5	4	3	5	4	5	5	2	2	3	4	4	4	5	4	5	69	4.06	4
10	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	69	4.06	4
11	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81	4.76	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	2	76	4.47	4
13	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44	2.59	3
14	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38	2.24	2
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	39	2.29	2
16	3	2	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	56	3.29	3
17	1	1	5	1	5	3	4	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	40	2.35	2
18	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	67	3.94	4
19	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	60	3.53	4
20	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	75	4.41	4
21	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	2.12	2
22	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	39	2.29	2
23	5	4	3	5	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	3	5	72	4.24	4
24	5	4	3	5	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	3	5	72	4.24	4
25	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	65	3.82	4

26	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	60	3.53	4
27	4	4	5	3	4	3	2	5	5	5	5	4	3	1	3	4	4	64	3.76	4
28	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	5	4	4	3	4	3	63	3.71	4
29	4	5	5	4	3	4	3	5	2	5	4	5	4	3	4	5	5	70	4.12	4
30	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	58	3.41	3
31	5	4	3	5	4	3	2	5	1	5	5	5	5	3	5	5	3	68	4.00	4
32	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	5	3	5	3	1	1	56	3.29	3
33	3	2	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	67	3.94	4
34	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	63	3.71	4
35	4	5	3	5	5	5	5	4	1	5	4	5	3	5	3	3	3	68	4.00	4
36	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	5	5	4	4	62	3.65	4
37	4	3	5	3	4	2	3	4	1	3	2	5	5	5	4	3	3	59	3.47	3
38	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	61	3.59	4
39	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	74	4.35	4
40	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	56	3.29	3
41	3	3	4	3	4	3	3	4	2	5	4	5	4	5	4	3	2	61	3.59	4
42	5	5	4	3	5	4	5	5	2	2	3	4	4	4	5	4	5	69	4.06	4
43	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	69	4.06	4
44	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	3	3	3	60	3.53	4
45	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	2	76	4.47	4
46	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	53	3.12	3
47	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	57	3.35	3
48	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	55	3.24	3
49	3	2	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	56	3.29	3

50	1	1	5	1	5	3	4	2	2	1	4	4	4	3	3	4	2	49	2.88	3
51	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	67	3.94	4
52	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	60	3.53	4
53	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	75	4.41	4
54	3	2	3	4	5	3	3	5	1	5	5	5	4	3	3	4	3	61	3.59	4
55	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	5	3	5	3	1	1	56	3.29	3
56	3	2	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	67	3.94	4
57	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	63	3.71	4
58	4	5	3	5	5	5	5	4	1	5	4	5	3	5	3	3	3	68	4.00	4
59	3	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	5	5	4	4	62	3.65	4
60	4	3	5	3	4	2	3	4	1	3	2	2	5	5	4	3	3	56	3.29	3
61	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	61	3.59	4
62	4	4	4	3	4	3	3	5	1	4	3	4	4	1	4	3	2	56	3.29	3
63	4	4	5	5	5	4	5	4	2	5	4	5	4	3	4	4	3	70	4.12	4
64	5	4	5	3	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	74	4.35	4

REKAPITULASI PRESTASI SISWA TINGKAT NASIONAL, PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

SMP AN-NUR AL ANWAR TAHUN PELAJARAN 2023-2024

No	Nama Dan Kelas	Lomba Yang diikuti	Waktu Kegiatan	Tempat Kegiatan	Penghargaan (Juara I, II, III, IV, V)	Tingkat (Kab/Kota, Prov, Nas)	Bukti	Ket.
1	Akhmad Ibrahimovic Qusoyyandi (9B)	Kejuaraan Bulutangkis KAJATI CUP Jawa Timur 2023	Juli 2023	Surabaya	Juara 1	Nasional	Medali dan Sertifikat	
2	Classy Ivo Sechan (8B)	Kujuaraan Pramuka - ANGKASA 2023 SMA Islam Sabilillah Kota malang - MTQ Putra		SMA Islam Sabilillah Kota Malang	Juara 1	Malang Raya	Piala dan Sertifikat	
3	MUHAMMAD NAJIB ILHAM AL FARABI (9A), MUHAMMAD ARROYAN (9A), M. FARIL ABDILLAH (9A), AHMAD ADIL MULYANA (8B)	Kujuaraan Pramuka - ANGKASA 2023 SMA Islam Sabilillah Kota malang - Pionering Putra		SMA Islam Sabilillah Kota Malang	Juara 2	Malang Raya		
4	SOFWATUL ASFIYA' AS SHOBAHI (9D)	Kujuaraan Pramuka - ANGKASA 2023 SMA Islam Sabilillah Kota malang - Dai Putri		SMA Islam Sabilillah Kota Malang	Juara 1	Malang Raya		
5	SITI AULIA NUR FADILLA (9C), JIHAN ZAHROTUL CHAYAH (8C)	Kujuaraan Pramuka - ANGKASA 2023 SMA Islam Sabilillah Kota malang - Cerdas Cermat Putri		SMA Islam Sabilillah Kota Malang	Juara 2	Malang Raya		
6	HALIMATUS SA'DIYAH (9D), ZAKIYATUL FAKHIROH (9C), NADLIVA AULIYA HAMZAH (9D), NADLIVA AULIYA HAMZAH (8C)	Kujuaraan Pramuka - ANGKASA 2023 SMA Islam Sabilillah Kota Malang - Pionering Putri		SMA Islam Sabilillah Kota Malang	Juara 1	Malang Raya		
7	NAURAH HUSNIATUZ ZAHRO' (9D)	Kujuaraan Pramuka - ANGKASA 2023 SMA Islam Sabilillah Kota malang - MTQ Putri		SMA Islam Sabilillah Kota Malang	Juara 2	Malang Raya		
8	TIM PUTRI SINGADIPA	Kujuaraan Pramuka - ANGKASA 2023 SMA Islam Sabilillah Kota malaNG - YEL Putri		SMA Islam Sabilillah Kota Malang	Juara 1	Malang Raya		

9	TIM SINGADIPA	Kujuaraan Pramuka - ANGKASA 2023 SMA Islam Sabilillah Kota malang		SMA Islam Sabilillah Kota Malang	Juara Umum	Malang Raya		
10	Kinanty Bintang Ayu Ning Tyas (9C)	Bulutangkis - Kejurkab Malang		Kabupaten Malang	Juara 1	Kabupaten Malang		
11	Akhmad Ibrahimovic Qusoyyandi (9B)	Kejuaraan Bulutangkis Bupati Cup Tuban Open 2023	26 - 30 September 2023	GOR Bulutangkis "Ranga Jaya Anoraga" Tuban	Juara 1	Provinsi Jatim	Medali dan Sertifikat	
12	MUHAMAD RIZKY DAFFA MAULA (9B)	Kejuaraan Pencak Silat Kota Wisata Batu Championship 2 - Tanding Kelas D Putra	13-15 Oktober 2023	GOR Gadjah Mada Kota Batu - Jawa Timur	Juara 1	Provinsi Jatim	Medali dan Sertifikat	
13	M. Nashih Abrori (8A)	Kejuaraan Pencak Silat Kota Wisata Batu Championship 2 - Tanding Kelas J Putra	13-15 Oktober 2023	GOR Gadjah Mada Kota Batu - Jawa Timur	Juara 1	Provinsi Jatim	Medali dan Sertifikat	
14	M. Al Furqon (9A)	Kejuaraan Pencak Silat Kota Wisata Batu Championship 2 - F Putra	13-15 Oktober 2023	GOR Gadjah Mada Kota Batu - Jawa Timur	Juara 3	Provinsi Jatim	Medali dan Sertifikat	
15	Dhafa Mufid Athallah (9B)	Kejuaraan Pencak Silat Kota Wisata Batu Championship 2 - Tanding Kelas H Putra	13-15 Oktober 2023	GOR Gadjah Mada Kota Batu - Jawa Timur	Juara 1	Provinsi Jatim	Medali dan Sertifikat	

No	Nama Dan Kelas	Lomba Yang diikuti	Waktu Kegiatan	Tempat Kegiatan	Penghargaan (Juara I, II, III, IV, V)	Tingkat (Kab/Kota, Prov, Nas)	Bukti	Ket.
16	Muhammad Alfiansyah Khairullah Hamzah Zyahmi (7C)	Kejuaraan Pencak Silat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Malang 2023 - Tandling Pra Remaja Kelas H Putra	4 - 5 November 2023	SD Negeri 1 Randugading - Tajinan Kab. Malang	Juara 2	Kabupaten Malang	Piala dan Sertifikat	
17	Muhammad Al Furqon (9A)	Kejuaraan Pencak Silat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Malang 2023 - Tandling Pra Remaja Kelas G Putra	4 - 5 November 2023	SD Negeri 1 Randugading - Tajinan Kab. Malang	Juara 1	Kabupaten Malang	Piala dan Sertifikat	
18	Wulan Lailatul Najwa (9C)	Kejuaraan Pencak Silat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Malang 2023 - Tandling Pra Remaja Kelas E Putri	4 - 5 November 2023	SD Negeri 1 Randugading - Tajinan Kab. Malang	Juara 3	Kabupaten Malang	Piala dan Sertifikat	
19	Nisrina Sofiyah Putri (9C)	Kejuaraan Pencak Silat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Malang 2023 - Tandling Pra Remaja Kelas F Putri	4 - 5 November 2023	SD Negeri 1 Randugading - Tajinan Kab. Malang	Juara 2	Kabupaten Malang	Piala dan Sertifikat	
20	Maedina Rahma Aulia (7D)	Kejuaraan Pencak Silat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Malang 2023 - Tandling Pra Remaja Kelas C Putri	4 - 5 November 2023	SD Negeri 1 Randugading - Tajinan Kab. Malang	Juara 1	Kabupaten Malang	Piala dan Sertifikat	

REKAPITULASI PRESTASI SISWA TINGKAT NASIONAL, PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA

SMP AN-NUR AL ANWAR TAHUN PELAJARAN 2021-2022

No	Nama Dan Kelas	Lomba Yang diikuti	Waktu Kegiatan	Tempat Kegiatan	Penghargaan (Juara I, II, III, IV, V)	Tingkat (Kab/Kota, Prov, Nas)	Bukti	Ket.
1	Mochammad Divan Wildan A. (9A)	Bulutangkis (Tunggal Remaja Putra) - Kaliandra Open 2022	Jul-22	Kota Malang	Juara 2	Provinsi	Medali dan Sertifikat	
2	Mandala Putra Mustakim (8A)	Pencak Silat - Pujon CUP II 2022	Jul-22	Kota Batu	Juara 3	Provinsi	Medali dan Sertifikat	
3	Muhammad Wildan Afifuddin (9A)	Tilawatil Qur'an - Arba Creativity	Agu-22	Daring	Best of Best Juara 1	Nasional	Foto dan Sertifikat	
4	Mochammad Divan Wildan A. (9A)	Bulutangkis - FASP Open 2022	Okt-22		Juara 2	Provinsi	Piala dan Sertifikat	
5	Sofwatul Asfiya' (8D)	MFQ Kab.	Sep-22	Kabupaten Malang	Juara 3	Kabupaten	Sertifikat dan Piala	
6	Nurul Zulfahiran S. (9D)	MSQ Kab.	Sep-22	Kabupaten Malang	Juara 3	Kabupaten	Sertifikat dan Piala	
7	M. Abdul Hafidz (7B)	MHQ Kab.	Sep-22	Kabupaten Malang	Juara 2	Kabupaten	Sertifikat dan Piala	
8	Classy Ivo Sechan (7A)	MTQ Kab.	Sep-22	Kabupaten Malang	Juara 2	Kabupaten	Sertifikat dan Piala	
9	Intan Khariorotun Rif'ah (8A)	Olimpiade Bahasa Indonesia - Lembaga Kompetisi Indonesia (LKI) 2022	Sep-22	Online -	Juara Umum Medali Emas	Nasional	Sertifikat dan Medali	
10	Khilda Nafatul Marhama (8C)	Olimpiade Bahasa Indonesia - Lembaga Kompetisi Indonesia (LKI) 2022	Sep-22	Online -	Medali Emas	Nasional	Sertifikat dan Medali	
11	Siti Aulia Nur Fadila (8D)	Olimpiade Bahasa Indonesia - Lembaga Kompetisi Indonesia (LKI) 2022	Sep-22	Online -	Medali Emas	Nasional	Sertifikat dan Medali	
12	Septa Nashreen N.F (8C)	Olimpiade Bahasa Indonesia - Lembaga Kompetisi Indonesia (LKI) 2022	Sep-22	Online -	Medali Emas	Nasional	Sertifikat dan Medali	
13	Ruqoyyah Zahrotun N. (8C)	Olimpiade Bahasa Indonesia - Lembaga Kompetisi Indonesia (LKI) 2022	Sep-22	Online -	Medali Emas	Nasional	Sertifikat dan Medali	
14	Farida Hidayatishsholekhah (8D)	Olimpiade Bahasa Indonesia - Lembaga Kompetisi Indonesia (LKI) 2022	Sep-22	Online -	Medali Emas	Nasional	Sertifikat dan Medali	
15	Akhmad Daffa A.M (8B)	Olimpiade Bahasa Indonesia - Lembaga Kompetisi Indonesia (LKI) 2022	Sep-22	Online -	Medali Emas	Nasional	Sertifikat dan Medali	
16	M. Rizky Daffa M. (8B)	Olimpiade Bahasa Indonesia - Lembaga Kompetisi Indonesia (LKI) 2022	Sep-22	Online -	Medali Emas	Nasional	Sertifikat dan Medali	
17	Naurah Husniatuz Zahro (8D)	Olimpiade Bahasa Indonesia - Lembaga Kompetisi Indonesia (LKI) 2022	Sep-22	Online -	Medali Emas	Nasional	Sertifikat dan Medali	
18	Annisa Khoirul Azizah (8D)	Olimpiade Bahasa Indonesia - Lembaga Kompetisi Indonesia (LKI) 2022	Sep-22	Online -	Medali Emas	Nasional	Sertifikat dan Medali	
19	Nadliva Aulia Hamzah (8D)	Olimpiade Bahasa Indonesia - Lembaga Kompetisi Indonesia (LKI) 2022	Sep-22	Online -	Medali Emas	Nasional	Sertifikat dan Medali	
20	Nisrina Sofiyah Fitri (8C)	Olimpiade Bahasa Indonesia - Lembaga Kompetisi Indonesia (LKI) 2022	Sep-22	Online -	Medali Emas	Nasional	Sertifikat dan Medali	

Dokumentasi

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP An-Nur AlAnwar Bululawang-Malang



Wawancara dengan WAKA Kesiswaan SMP An-Nur AlAnwar Bululawang-Malang



Wawancara dengan tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP An-Nur
AlAnwar Bululawang-Malang



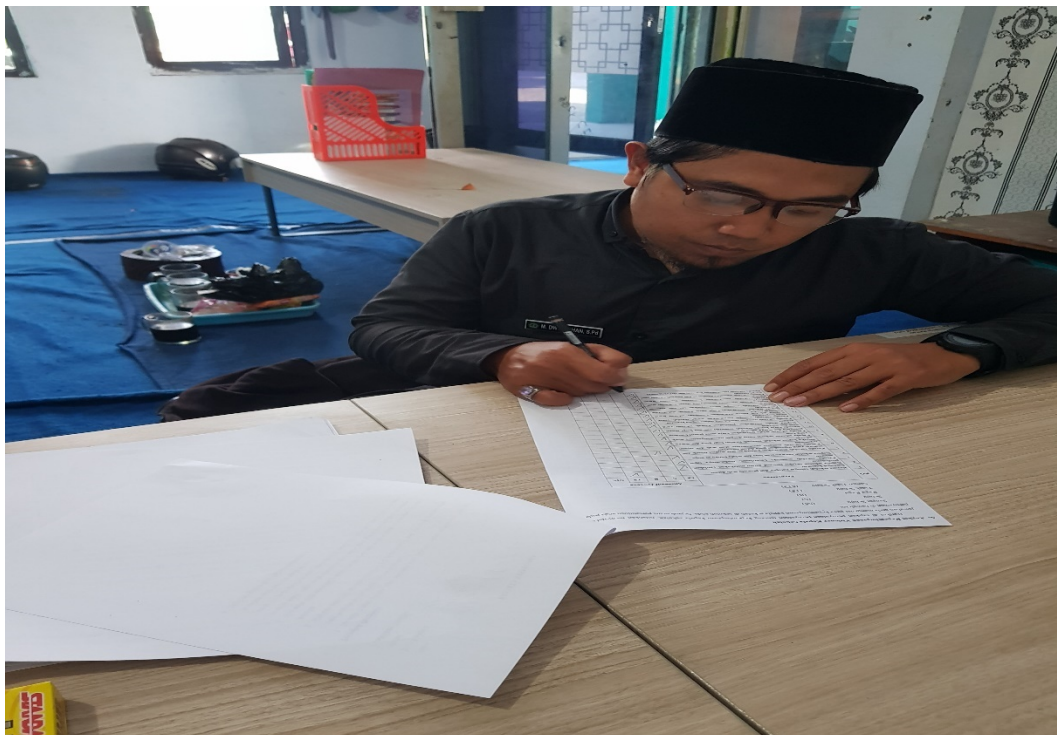
Wawancara dengan WAKA Kurikulum SMP An-Nur AlAnwar Bululawang-
Malang



Penyebaran Angket Kepada Siswa di SMP An-Nur Al Anwar Bululawang-Malang



Penyebaran Angket Kepada Guru di SMP An-Nur Al Anwar Bululawang-Malang



Kunjungan Jtv Malang di SMP An-Nur Al Anwar



Pelatihan Guru



Pemberian Penghargaan untuk Guru Berprestasi di SMP An-Nur Al-Anwar Bululawang-Malang



Pemberian Penghargaan Untuk Guru Teladan di SMP An-Nur Al Anwar Bululwang -Malang



Pemberian Penghargaan Untuk Siswa Berprestasi di SMP An-Nur Al Anwar Bululwang -Malang



Perimaan Juara Umum Kema Santri Malang Raya



Piala Prestasi siswa Akademik maupun Non Akademik Tingkat Regional Maupu Nasional

Prestasi Gemilang

SMP An-Nur Al-Anwa

Tahun Ajaran 2020



Pemanfaatan Lab. Komputer dalam Proses Pembelajaran

